



MULTI
INDOCITRA

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT | 2009

PT MULTI INDOCITRA Tbk.

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Jl. Cideng Timur No. 73
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
P. +62 (21) - 345 7777
F. +62 (21) - 345 8585

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT | 2009

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1	Visi dan Misi/Vision and Mission
2	Ikhtisar Keuangan/Financial Highlights
4	Tonggak Sejarah/Milestone
5	Profil Perusahaan/Company Profile
11	Penghargaan yang Diterima pada Tahun 2009/Award Received in 2009
12	Laporan Dewan Komisaris/Report of the Board of Commissioners
14	Laporan Direksi/Report of the Board of Directors
16	Analisis dan Pembahasan Manajemen/Analysis and Review from the Management
25	Tata Kelola Perusahaan/Good Corporate Governance
30	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility
32	Laporan Komite Audit/Report of the Audit Committee
35	Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan PT Multi Indocitra Tbk. 2009/Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Annual Report
36	Laporan Keuangan Konsolidasi dan Anak Perusahaan 31 Desember 2008 dan 2009/ Consolidated Financial Statements and Subsidiaries 31 December 2008 And 2009

VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI | VISION

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

To be the primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

MISI | MISSION

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers satisfaction and enhance the society and the shareholders values.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

NERACA KONSOLIDASI CONSOLIDATED BALANCE SHEET

dalam jutaan rupiah [in Million Rupiah]

Keterangan	2005	2006	2007	2008	2009	Description
Aset						Assets
Aset Lancar	157.017	175.349	195.474	199.210	241.298	Current Assets
Aset Tidak Lancar	53.146	51.360	53.547	69.419	50.008	Non Current Assets
Jumlah Aset	210.163	226.709	249.021	268.629	291.306	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas						Liabilities and Equities
Kewajiban Lancar	45.086	26.293	25.107	29.724	33.464	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	6.001	5.452	5.585	6.266	5.870	Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	51.087	31.745	30.692	35.99	39.334	Total Liabilities
Hak Minoritas	15.379	18.997	21.350	24.049	25.135	Minority Interest
Ekuitas	143.697	175.967	196.979	208.59	226.837	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	210.163	226.709	249.021	268.629	291.306	Total Liabilities and Equities

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI CONSOLIDATED PROFIT & LOSS STATEMENTS

dalam jutaan rupiah [in Million Rupiah]

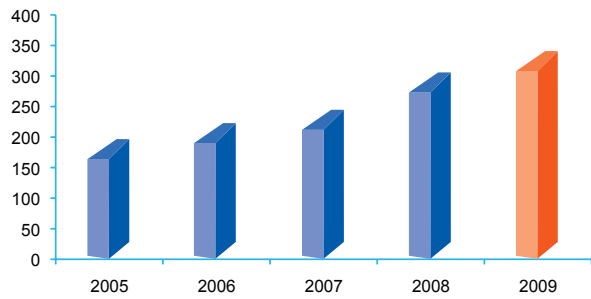
Keterangan	2005	2006	2007	2008	2009	Description
Penjualan Bersih	194.844	221.130	243.821	307.869	340.463	Net Sales
Laba Kotor	104.490	116.618	123.599	150.913	178.203	Gross Profit
Laba Usaha	48.325	55.958	45.328	42.502	44.348	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	45.328	58.736	49.589	45.595	49.453	Income Before Tax
Laba Bersih	27.622	38.270	30.012	23.941	30.345	Net Income

RASIO-RASIO PENTING IMPORTANT RATIOS

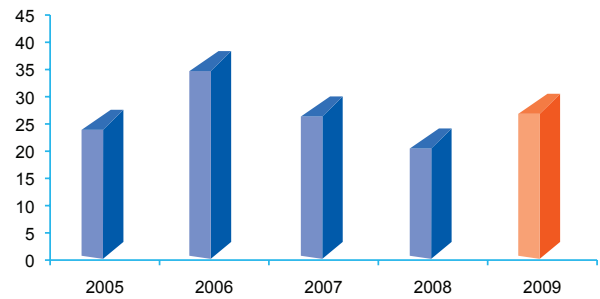
Rasio Pertumbuhan	2005	2006	2007	2008	2009	Growth Ratios
	(1 tahun) (1 year)					
Penjualan Bersih	22,1%	13,5%	10,3%	26,3%	10,6%	Net Sales
Laba Kotor	22,6%	11,6%	6,0%	22,1%	18,1%	Gross Profit
Laba Usaha	33,9%	15,8%	-19,0%	-6,2%	4,3%	Operating Income
Laba Bersih	57,8%	38,5%	-21,6%	-20,2%	26,7%	Net Income
Jumlah Aset	62,3%	7,9%	9,8%	7,9%	8,4%	Total Assets
Jumlah Kewajiban	-25,4%	-37,9%	-3,3%	17,3%	9,3%	Total Liabilities
Ekuitas	188,0%	22,5%	11,9%	5,9%	8,7%	Equity

Rasio Usaha						Operating Ratio
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	53,6%	52,7%	50,7%	49,0%	52,3%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	24,8%	25,3%	18,6%	13,8%	13,0%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	14,2%	17,3%	12,3%	7,8%	8,9%	Net Income to Net Sales
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	19,2%	21,7%	15,2%	11,5%	13,4%	Return On Equity (ROE)
Imbal Hasil Aset (ROA)	13,1%	16,9%	12,1%	8,9%	10,4%	Return On Assets (ROA)
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	348,3%	666,9%	778,6%	670,2%	721,1%	Current Asset to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	35,6%	18,0%	15,6%	17,3%	17,3%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset	24,3%	14,0%	12,3%	13,4%	13,5%	Total Liabilities to Total Assets

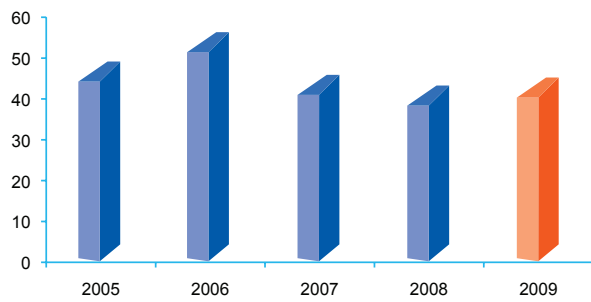
Penjualan Bersih (Net Sales)



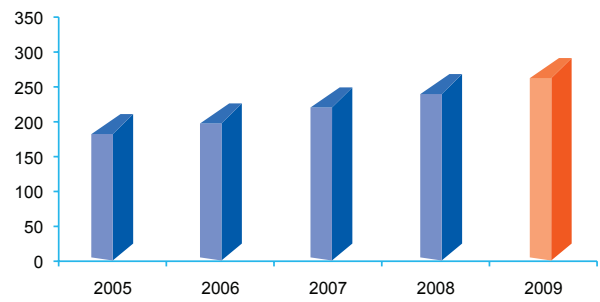
Laba Bersih (Net Income)



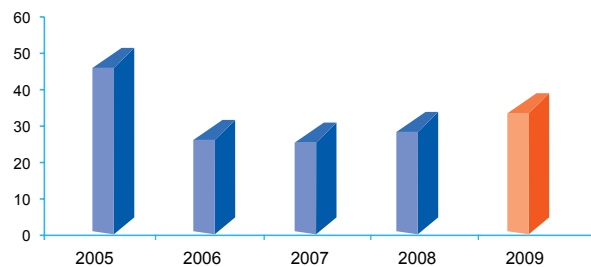
Laba Usaha (Operating Income)



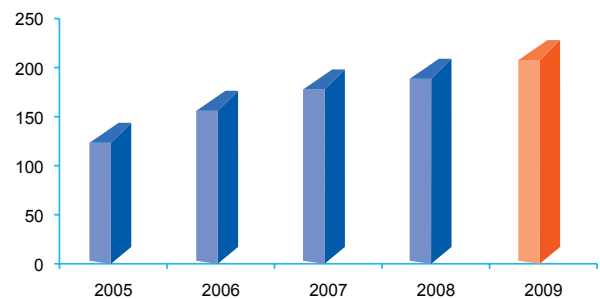
Aset (Assets)



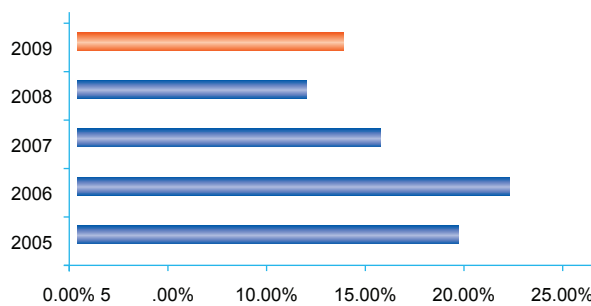
Kewajiban (Liabilities)



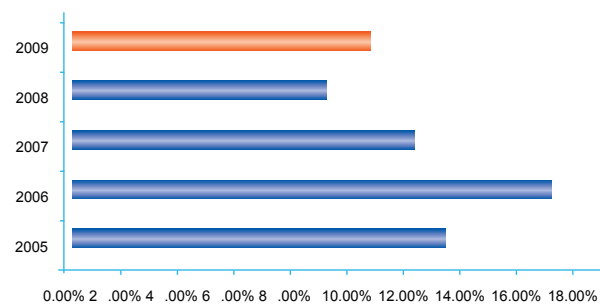
Ekuitas (Equities)



Imbal Hasil Ekuitas (ROE)



Imbal Hasil Aset (ROA)



TONGGAK SEJARAH MILESTONE



1990	PT Multi Indocitra, Tbk. didirikan di Jakarta pada tanggal 11 Januari 1990 PT Multi Indocitra, Tbk. established in Jakarta on January 11, 1990
1995	PT Pigeon Indonesia didirikan pada tanggal 1 Mei 1995 PT Pigeon Indonesia was established on May 1, 1995
	Dimulainya produksi dot silikon Commencement of silicon nipple production
1996	PT Multi Indocitra, Tbk. mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang PT Multi Indocitra, Tbk. obtained license from Pigeon Corporation Jepang
	Dimulainya produksi botol susu plastik Commencement of plastic bottle production
2000	PT Pigeon Indonesia mendapatkan Sertifikasi ISO 9002:1994 PT Pigeon Indonesia obtained ISO 9002:1994 certificate
	Penambahan kapasitas produksi botol dan dimulainya produksi <i>plastic part</i> Addition of bottle production capacity and commencement of plastic part production
2002	Penambahan kapasitas produksi botol Addition of bottle production capacity
2003	PT Pigeon Indonesia mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 (<i>upgrade</i>) PT Pigeon Indonesia obtained ISO 9001:2000 certificate (<i>upgrade</i>)
2004	PT Multielok Cosmetic mendapatkan sertifikasi cara pembuatan kosmetika yang baik (CPKB) dari Badan POM dan ISO 9001:2000 PT Multielok Cosmetic obtained certificate of Cosmetic Good Manufacturing Practice from the National Agency of Drug and Food Control and ISO 9001:2000 certificate
2005	Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Conducted Initial Public Offering
2009	PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia obtained ISO 9001:2008 certificate

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

UMUM

PT Multi Indocitra Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 11 Januari 1990 dengan maksud dan tujuan untuk mendistribusikan produk perawatan dan perlengkapan untuk kebutuhan bayi, ibu hamil dan menyusui serta produk perawatan kulit. Kantor pusat Perseroan terletak di Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor cabang yang terletak di kota Surabaya. Produk-produk yang didistribusikan dengan merek "Pigeon" tersebut dihasilkan oleh anak perusahaan dari pabrik yang berlokasi di Cikande, Banten. Per tanggal 31 Desember 2009 jumlah karyawan Perseroan dan anak perusahaan adalah sebanyak 965 orang.

Produk perlengkapan untuk bayi, anak-anak, serta ibu hamil dan menyusui di produksi oleh anak perusahaan, PT Pigeon Indonesia, yang memproduksi antara lain botol susu dan dot bayi silikon dengan merek "Pigeon". Sedangkan produk perawatan kulit diproduksi oleh anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Multielok Cosmetic yang memproduksi antara lain bedak, shampo, sabun cair yang digunakan oleh bayi, anak-anak dan remaja.

Sejalan dengan peluang bisnis yang ada, pada saat Laporan Tahunan ini disusun Perseroan telah mengembangkan lini usaha lampu listrik hemat energi merek HORI dimana telah mulai dipasarkan di sebagian besar wilayah Indonesia.

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Per 31 Desember 2009 susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Kepemilikan % Ownership %	Nilai Saham Shares Value
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000
Masyarakat (Public)	75.015.000	12,50	7.501.500.000
HSBC Fund Service Clients/AC 500	52.822.500	8,80	5.282.250.000
The Northern Trust Co, LDN/ A Treat Clients c/o Hong Kong and Non Shanghai Bank	41.629.500	6,93	4.162.950.000
Surono Subekti	67.921.500	11,32	6.792.150.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000
Jumlah (Total)	600.000.000	100,00	60.000.000.000

GENERAL

PT Multi Indocitra Tbk. ("the Company"), was established on January 11, 1990 with the purpose to distribute personal care products and accessories for the needs of baby, pregnant woman and breast feeding mother as well as skin care products. The Company head office is domiciled at Jalan Cideng Timur No. 73 Jakarta Pusat. In term of operation, the Company has 1 (one) branch in Surabaya. The products are manufactured in a modern factory located in Cikande, Banten. As at December 31, 2009 the total number of Employees of the Company and its subsidiary are 965 persons.

Accessories product for baby, kid, pregnant woman and breast feeding mother are produced by its subsidiary, PT Pigeon Indonesia, that produces feeding bottle, silicon nipple with "Pigeon" brand. Whereas the skin care products are produced by its subsidiary, PT Multielok Cosmetic that produces powder, shampoo, liquid soap for baby, kid and teenager.

In line with its business opportunity, on the date this Annual In line with the existing business opportunities, at the time of Annual Report is compiled, the Company has developed a line of compact flourescent lamp business with HORI brand that has been started to be marketed in most areas of Indonesia.

OWNERSHIP STRUCTURE

As at December 31, 2009 the composition of the Company's shareholders was as follows:

KINERJA SAHAM PERSEROAN

Harga (Price)	Q1	Q2	Q3	Q4
Terendah (Lowest)	108	130	215	240
Tertinggi (Highest)	150	265	320	305
Penutupan (Closing)	150	215	290	265

KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran, terutama pemasaran untuk produk perawatan dan perlengkapan untuk kebutuhan bayi, ibu hamil dan menyusui serta produk perawatan kulit. Perseroan memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu Jakarta dan Surabaya dimana kantor distribusi Surabaya juga berfungsi sebagai kantor cabang Perseroan untuk mempermudah koordinasi dengan distributor di daerah Indonesia bagian Timur.

Disamping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perseroan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) atau disebut distributor. Para distributor tersebut diawasi secara langsung oleh *Sales Representatives* dan Promotor dibantu oleh Distrik Manager untuk memantau sekaligus meningkatkan kinerja masing-masing distributor. Dengan kombinasi tersebut, produk-produk Perseroan dapat menjangkau hampir di seluruh wilayah Indonesia.

DISTRIBUSI

Perseroan memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu di Jakarta dan Surabaya. Dengan 2 (dua) pusat distribusi tersebut, kegiatan distribusi akan lebih cepat dan efisien mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju.

COMPANY'S SHARE PERFORMANCE

BUSINESS ACTIVITIES

The Company engages in marketing activities, especially marketing of personal care products and accessories for the needs of baby, pregnant woman and breast feeding mother as well as skin care products. The 2 (two) main distribution centers of the Company are in Jakarta and Surabaya, where Surabaya distribution center is also a branch office, in order to have better coordination with the wholesalers in the Eastern Part of Indonesia.

In order to expand its marketing coverage for the products, the Company appoints third party as agents. To monitor the agents' activities as well as to improve their performances, the Company has Sales Representatives and Promoters, supported by District Managers to carry out this function. With all these resources that the Company has, its products are available at almost all areas in Indonesia.

DISTRIBUTION

The Company has 2 (two) main distribution centers that are in Jakarta and Surabaya. By having these 2 main distribution centers, the distribution activities can be more efficient and faster to reach the target market.



Untuk efisiensi dan tetap fokus kepada strategi pemasaran, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga (*outsourcing*) dalam hal armada yang digunakan. Sehingga pendistribusian secara langsung dapat mencapai ke tingkat peritel seperti hypermarket, supermarket, minimarket dan pengecer yang lebih kecil (usaha keluarga) dengan biaya yang kompetitif dan menghemat biaya yang cukup besar untuk investasi dalam kendaraan.

Pembukaan gerai dan pengelolaan gerai dimaksudkan sebagai dukungan sarana promosi, komunikasi dan untuk menunjukkan kelengkapan produk kepada konsumen sehingga mengetahui dengan lebih lengkap dan lebih jelas tentang produk-produk yang tersedia dan dipasarkan oleh Perseroan.

Perseroan menunjuk distributor produk Pigeon di setiap kota utama di seluruh Indonesia, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 telah mencapai 52 distributor dengan jangkauan seluruh kota besar di Indonesia, sedangkan berdasar data 31 Maret 2010 jumlah distributor sebanyak 63 distributor. Pada tiap-tiap distributor ditempatkan 1 sampai 2 orang perwakilan dari Perseroan sehingga dapat memantau proses penjualan dan distribusi. Perseroan menjual produk-produk yang akan didistribusikan oleh para agen dengan sistem jual putus dimana jangka waktu pembayaran adalah 45 hari.

Sedangkan produk lampu hemat energi dengan merek HORI dalam periode kuartal pertama 2010 telah memiliki 23 distributor yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera dan Kalimantan.

Setiap kerjasama dengan distributor dibuat dalam suatu perjanjian keagenan yang diperbaharui setiap 12 bulan, dengan persyaratan target penjualan dan target distribusi (area dan jumlah toko) yang berbeda-beda tergantung wilayah distribusi agen tersebut.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan berkomitmen kepada seluruh konsumen untuk mendistribusikan produk-produk berkualitas tinggi, aman, higienis, nyaman dan dibuat dengan bahan berkualitas terbaik dan teknologi tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Pigeon Corporation Jepang. Beberapa produk yang didistribusikan Perseroan merupakan pemimpin pasar khususnya untuk produk botol susu dan dot bayi. Untuk itu melalui anak perusahaannya dan perusahaan afiliasi, produksi produk-produk Pigeon telah melalui saringan yang ketat dan telah lulus dari berbagai standar kualitas yang ditetapkan oleh Pigeon Corporation Jepang dimana diketahui umumnya perusahaan Jepang terkenal sangat ketat dalam hal pengawasan.

For efficiency purpose and to stay focused on marketing strategy, the Company uses third-party services (*outsourcing*) in terms of fleet. So the distribution can directly reach to the level of retailers such as hypermarkets, supermarkets, mini and smaller retailers (family business) at a cost competitive and large cost savings in vehicles investment .

The opening and managing of the selling counters are intended as a promotional tool support, communication and to indicate the completeness of the product range to consumers so enhance the consumers' knowledge about the products available and marketed by the Company.

The Company appoints distributors in each big city in Indonesia, where up to December 31, 2009 has reached 52 distributors to cover all big cities in Indonesia. while the data based on March 31, 2010, the Company has 63 distributors. To monitor the distributors selling process and distribution activities, the Company place 1 or 2 representative (s) in each distributors. The Company sells products that will be distributed by agents with a system whereby a period of selling of payment is 45 days.

Meanwhile, for the compat fluorescent lamp product with HORI brand, at first quarter 2010, the Company has 23 distributors which spreads in Java, Sumatera and Kalimantan areas.

Each distributor is made in cooperation with an agency agreement that was renewed every 12 months, subject to sales targets and the target distribution (area and number of stores) that vary depending on the agent's distribution area.

QUALITY CONTROL

The Company is committed to all consumers to distribute high quality, safe, hygiene, and comfortable products, which are produced from the best quality raw materials using modern technology in accordance with the standard stipulated by Pigeon Corporation of Japan. Some of the products distributed by the Company are the market leader, especially the feeding bottle and baby nipple. For that through its subsidiaries and affiliated companies, production Pigeon products have gone through a strict filter and have graduated from various quality standards established by Pigeon Corporation of Japan where a Japanese company generally known to be very strict in terms of supervision.

Disamping itu beberapa sertifikasi yang telah dimiliki oleh PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia, diantaranya adalah:

- PT Multielok Cosmetic : Sertifikat AS/NZS ISO 9001:2000 dari SAI Global Limited Australia, Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB) dari Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- PT Pigeon Indonesia : Sertifikat AS/NZS ISO 9001:2000 dari SAI Global Limited Australia.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak tahun 2007 keseluruhan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum telah habis digunakan sebagaimana mestinya.

SUSUNAN ANGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

DEWAN KOMISARIS

Julius Irwan Ryanto

Komisaris Utama

Menamatkan pendidikannya pada Akademi Teknologi Negeri di Semarang. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat General Manager di PT Modern Photo Tbk. Pada tahun 1996 menjabat sebagai Direktur, dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak tahun 2002 hingga tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Juni 2005.

Alka Tranggana

Komisaris

Menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin pada tahun 1987. Mengawali karir sebagai Pengacara Praktek di Makasar di tahun 1987 dan mendirikan sebuah kantor pengacara di Makasar. Pada tahun 1998 bergabung dengan PT Suryamas Dutamakmur Tbk. hingga tahun 1999. Beliau diangkat sebagai Komisaris perseroan sejak bulan Juni 2005.

H.I. Syafei

Komisaris Independen

Menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Ekonomi Perusahaan Universitas Pajajaran Bandung. Mengawali karirnya sebagai Audit Supervisor di kantor Prasetyo Utomo & CO pada tahun 1973 hingga menjadi Audit Manager pada Kantor Akuntan Publik Hentanto, Sidik, Hadisoeryo & Rekan pada tahun 2004-2008. Selain itu pada tahun 2004- 2009 menjabat sebagai konsultan manajer di PT Harry Bambang Permady. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2008.

PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia have passed some certifications, namely:

- PT Multielok Cosmetic : Certification AS/NZS ISO 9001:2000 from SAI Global Limited Australia, Certification for Good Manufacturing Practice (GMP) from The National Agency of Drug and Food Control
- PT Pigeon Indonesia: Certification AS/NZS ISO 9001:2000 from SAI Global Limited Australia.

REPORT ON USE OF IPO PROCEEDS

Since year 2007 the total proceeds from the offering have been used as appropriate.

MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPANY

BOARD OF COMMISSIONERS

Julius Irwan Ryanto

President Commissioner

He graduated from Semarang State Academy of Technology. Prior to joined the Company, he was General Manager of PT Modern Photo Tbk., In 1996 he was promoted to Directorship and from 2002 to 2005 he was the President Director of the Company. He became the President Commissioner of the Company since June 2005.

Alka Tranggana

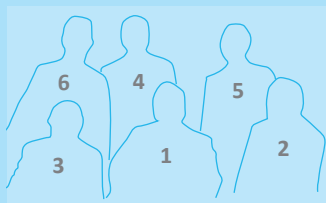
Commissioner

Hegraduated from University of Hasanuddin in 1987, majoring in Law. In the same year he began his career as a Lawyer in Makasar and established his own Law Firm. He worked for PT Suryamas Dutamakmur Tbk. from 1998 to 1999. He became Commissioner of the Company since June 2005.

H.I. Syafei

Independent Commissioner

He graduated from Pajajaran University, majoring in Business Economics. He began his career as Audit Supervisor in Public Accountant Firm Prasetyo Utomo & CO in 1973 and then became Audit Manager in Public Accountant Firm Hentanto, Sidik, Hadisoeryo & Partners in 2004-2008. In year 2004 to 2009 he was a Consultant Manager in PT Harry Bambang Permady. He was appointed as Commissioner of the Company since May 2008.



- 1. Julius Irwan Ryanto**
Komisaris Utama/President Commissioner
- 2. Alka Tranggana**
Komisaris/Commissioner
- 3. H.I. Syafei**
Komisaris Independen/
Independent Commissioner
- 4. Herman Wirawan**
Direktur Utama/President Director
- 5. Sukwan Widayat**
Direktur/Director
- 6. Kandhaga Dharma Gatha Yuwono**
Direktur/Director

DIREKSI

Herman Wirawan

Direktur Utama

Menamatkan pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1988 dan kemudian menempuh pendidikan Wijawiyata manajemen pada Lembaga Pendidikan dan pembinaan Manajemen (LPPM), Jakarta pada tahun 1989. Mengawali karirnya pada PT Modern Photo Tbk. pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai *Branch Coordinator Manager* Jabotabek. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995, pernah menjabat *General Manager Sales & Marketing*. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002 hingga diangkat sebagai Direktur Utama sejak Mei 2008.

Sukwan Widayat

Direktur

Menjabat Direktur Perseroan sejak Juni 2009. Sesudah menamatkan S2nya di Western Illinois University, memulai karirnya di Arthur Andersen Jakarta dari tahun 1991 hingga 1994, kemudian berkarir di Coopers & Lybrand serta Price Waterhouse Jakarta dari tahun 1995 hingga 1997. Mulai January 1998 hingga akhir 2008 memangku berbagai jabatan di PT Danone Biscuits Indonesia selaku Direktur Keuangan, Group Finance Controller di Mugi Rekso Abadi Group, Commercial Director di Pentamuda Group.

Kandhaga Dharma Gatha Yuwono

Direktur

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Malang Beliau mengawali karirnya dengan bekerja sebagai PPIC Supervisor PT Honoris Industry pada tahun 1994-1995. Selanjutnya pada tahun 1995-1999 bergabung dengan PT Honoris Perdana Industry sebagai Production Manager. Pada tahun 1999-2005 diangkat sebagai Direktur PT Modern Toolsindo. Dari tahun 2005-sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Pigeon Indonesia. Beliau bergabung sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2008.

DIRECTOR

Herman Wirawan

President Director

He graduated in 1988 from Atma Jaya Catholic University Jakarta, majoring in Engineering, then he took Wijawiyata Management in Education and Training Management Institute Jakarta in 1989. He began his career in PT Modern Photo Tbk. in 1989, his last position was Branch Coordinator Manager Jabotabek. He joined the Company in 1995 then he promoted as General Manager Sales & Marketing. Since 2002 he became Director of the Company and was appointed as President Director since May 2008.

Sukwan Widayat

Director

He became the Director of the Company since June 2009. He obtained master degree from Western Illinois University. He began his career in Arthur Andersen Jakarta in 1991-1994, then he joined Coopers & Lybrand and Price Waterhouse Jakarta from 1995 to 1997. Since January 1998 up to end of 2008 he was assigned in various post such as Finance Director of PT Danone Biscuits Indonesia, Group Finance Controller of Mugi Rekso Abadi Group and Commercial Director of Pentamuda Group.

Kandhaga Dharma Gatha Yuwono

Director

He graduated from Institute Technology National Malang majoring in Industrial Engineering. He began his career in PT Honoris Industry, as PPIC Supervisor in 1994-1995. In 1995-1999 he joined PT Honoris Perdana as Production Manager. In 1999-2005 he became Director of PT Modern Toolsindo. From 2005 - until he became President Director of PT Pigeon Indonesia and became the Director of the Company since May 2008.

PENGHARGAAN YANG DITERIMA PADA TAHUN 2009

AWARDS RECEIVED IN 2009

- Terpilihnya Pigeon (Botol Susu dan Perlengkapan Makan Bayi) sebagai peraih penghargaan Top Brand for Kid Award tahun 2009.
- Received Top Brand for Kid Award 2009 for Pigeon (Bottle and Baby Food Accessories).
- Memperoleh Reader Choice Award masing-masing untuk kategori pompa payudara, botol susu dan dot, pemanas botol, penyerap ASI, empeng, tissue basah dan alat steril botol.
- Received Reader Choice Award for breast pump, bottle and nipple, bottle warmer, breast pad, pacifier, baby wipes and bottle sterilizer.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kami bersyukur atas kinerja peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2009. Hal ini terutama ditunjukkan oleh keberhasilan Perseroan meningkatkan penjualan sebesar 10,6% sehingga menjadi Rp.340.463 juta. Perseroan juga membukukan peningkatan laba bersih sebesar 26,7% sehingga menjadi Rp. 30.345 juta. Keberhasilan Manajemen dalam menjaga pertumbuhan penjualan dan profitabilitas di tahun 2009 menjadi modal penting bagi pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang.

Kami menyampaikan apresiasi kepada Manajemen atas usaha perintisan pembentukan lini usaha baru, yaitu lini usaha lampu hemat energi, di tahun 2009 sehingga pada kuartal I 2010 lini usaha baru tersebut telah dapat berjalan dengan baik. Dewan Komisaris mengharapkan langkah lini usaha lampu hemat energi ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk lebih meningkatkan pertumbuhan penjualannya di tahun-tahun berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajemen diharapkan dapat menyusun strategi pemasaran bagi seluruh produk yang dipasarkan Perseroan secara tepat dengan biaya yang lebih efisien.

Atas keberhasilan pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2009, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja kerasnya. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari para pemegang saham serta para stakeholder lainnya. Kami berharap Manajemen terus dapat lebih meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Our Honorable Shareholders ,

We are grateful for the improvement of our company performance in 2009. This is mainly demonstrated by the success of the company to increase its sales by 10.6% to Rp. 340,463 million. The company also recorded a net profit increase of 26.7% amounted to Rp.30,345 million. The management success in maintaining sales growth and profitability in 2009 becomes an essential capital for the company's business growth in the future.

We would like to extend our appreciation to the management for pioneering the establishment of a new business line, which is compact fluorescent lamp business in 2009 so that in the first quarter of 2010 the new business line was able to run well. The Board of Commissioners expects this compact fluorescent lamp business line provides an opportunity for the company to more increase its sales growth in the coming years. In this context, the management is expected to develop an appropriate marketing strategy for all products marketed by the company with a more efficient cost.

Upon the successful achievement of the company performance in 2009, we would like to extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees who have shown dedication and hard work. The Board of Commissioners would also like to express the highest gratitude for all support from the shareholders. We hope that the management is able to further improve the company's performance in the future.



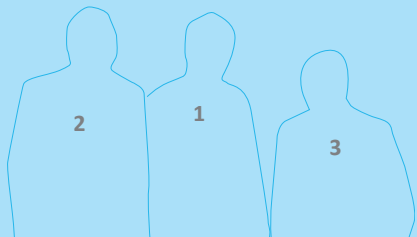
JULIUS IRWAN RYANTO
Komisaris Utama
[President Commissioner]



ALKA TRANGGANA
Komisaris
[Commissioner]



H.I. SYAFEI
Komisaris Independen
[Independent Commissioner]



- 1. Julius Irwan Ryanto**
Komisaris Utama/President Commissioner
- 2. Alka Tranggana**
Komisaris/Commissioner
- 3. H.I. Syafei**
Komisaris Independen/Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2009 merupakan tahun penuh peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan. Perekonomian nasional semakin pulih dari dampak krisis keuangan global, namun di sisi lain, persaingan usaha pada produk yang dipasarkan oleh Perseroan juga semakin ketat. Dilatarbelakangi iklim bisnis tersebut, Manajemen telah menempuh langkah strategis guna menjaga kesinambungan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang baik.

Hasilnya pada tahun 2009 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan bersih sebesar 10,6% sehingga menjadi Rp.340.463 juta dan meningkatkan laba bersih sebesar 26,7% sehingga menjadi Rp.30.345 juta. Kinerja lain yang dapat dicatat adalah keberhasilan Manajemen merintis lini usaha lampu listrik hemat energi dengan merk HORI pada tahun 2009. Lini usaha baru ini memberikan potensi pertumbuhan yang besar bagi Perseroan di tahun mendatang mengingat potensi pasarnya yang besar. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya lampu hemat energi HORI dengan baik oleh pasar sejak diluncurkannya pada kuartal I 2010. Ke depan, Manajemen akan menempuh langkah strategis yang tepat dan efisien guna lebih mengoptimalkan penjualan seluruh produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

Pencapaian kinerja Perseroan tidak terlepas dari kontribusi semua pihak. Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada: seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasinya, kepada seluruh pemegang saham atas dukungan yang diberikan selama ini, dan kepada para stakeholder lainnya atas kerjasama yang baik. Semoga pada tahun-tahun mendatang Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi sehingga dapat segera mewujudkan visinya untuk menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

Our Honorable Shareholders ,

Year 2009 was a year full of opportunities as well as challenges for the company. The national economy is increasingly recovering from the global financial crisis impact; on the other hand, competition in the product marketed by the company is also tighter. Based on those business climates, the management has undertaken a strategic step in order to maintain the continuity of good sales growth and profitability.

As the result, in 2009 the company was able to increase net sales by 10.6% amounted to Rp.340,463 million and increase net profit by 26.7% amounted to Rp.30,345 million. Another successful performance to be noted was the management success in pioneering the compact fluorescent lamp business line with the brand HORI in 2009. This new business line provides great growth potential for the company in the coming years given its huge market potential. This is proven by the good market acceptance of HORI compact fluorescent lamps since its launching in the first quarter of 2010. In the future the management will take accurate and efficient strategic steps to further optimize all product sales marketed by the company.

The company's performance achievement is due to the contribution of all parties. The Board of Directors would like to extend their highest appreciation to the staff for their loyalty and dedication, to the shareholders for their support over the years, and other stakeholders for their good cooperation. Hopefully in the coming years the company will be able to achieve better performance so it can immediately realize its vision to become the primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.



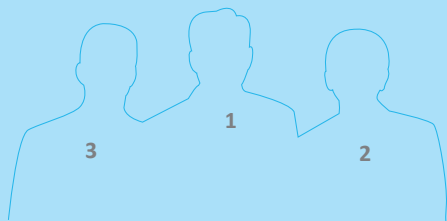
HERMAN WIRAWAN
Direktur Utama
President Director



SUKWAN WIDAYAT
Direktur
Director



KANDHAGA DHARMA GATHA YUWONO
Direktur
Director



1. **Herman Wirawan**
Direktur Utama/President Director
2. **Sukwan Widayat**
Direktur/Director
3. **Kandhaga Dharma Gatha Yuwono**
Direktur/Director

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND REVIEW FROM THE MANAGEMENT

TINJAUAN KEGIATAN USAHA

Industri produk-produk perawatan dan kesehatan serta perlengkapan untuk bayi, anak-anak, remaja, ibu hamil dan menyusui memiliki kompetisi yang cukup ketat. Banyak produk-produk sejenis bermunculan di pasar dengan berbagai merek.

Secara umum produk-produk yang dipasarkan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu produk perlengkapan bayi dan produk perawatan kulit dan kesehatan untuk bayi, anak-anak, remaja serta ibu hamil dan menyusui. Lebih dari 40% dari penjualan berasal dari kontribusi botol susu dan dot bayi. Kedua produk ini merupakan produk utama yang didistribusikan Perseroan dimana memperoleh pangsa pasar yang cukup tinggi.

Berdasarkan data dari AC Nielsen, sepanjang periode tahun 2005-2009 produk botol susu dan dot bayi "Pigeon" yang didistribusikan Perseroan mempunyai pangsa pasar (berdasarkan nilai penjualan) sebesar lebih dari 50%.

Dengan didukung produk berkualitas baik dan fasilitas pabrik yang modern serta jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi, Perseroan mempunyai keyakinan akan pertumbuhan pangsa pasar di masa mendatang dalam industri produk kecantikan dan kesehatan, perlengkapan dan perawatan kesehatan/kulit untuk bayi, anak-anak, remaja serta ibu hamil dan menyusui.

PEMASARAN

Komposisi kontribusi penjualan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir dalam persentase, sebagai berikut:

BUSINESS OVERVIEW

The competition within industry of personal care and accessories for baby, kid, teenager, pregnant woman and breast feeding mother is fairly tight. Many similar products emerging on the market with various brand.

In general, Company's products can be grouped into two categories namely: baby's accessories, personal care products for baby, kid, teenager, pregnant woman & breast feeding mother. More than 40% of sales contributed by feeding bottle and baby's nipple. These two products are the main products distributed by the Company where the market share for these products is high enough.

Based on AC Nilsen's 2005-2009 data, feeding bottle and nipple of "Pigeon" that distributed by the Company have more than 50% market share (based on sales value).

With the support of good quality products, modern production facilities, wide coverage and integrated distribution networks, the Company is confident that the market share for the Company's products, skin and personal care products for baby, children, teenager, pregnant woman and breast feeding mother, will continue to grow in the coming years

MARKETING

Composition of the sales contribution of the Company during the last 5 (five) years in percentage, as follows:

Dalam Persentase (In Percentage)

Keterangan (Descriptions)	2005	2006	2007	2008	2009
Botol Susu (Feeding bottle)	18.32	18.15	17.27	17.16	19.17
Dot Bayi (Baby nipple)	18.49	18.52	17.23	17.96	19.54
Perlengkapan bayi (Baby Accessories)	15.43	16.76	16.24	16.99	17.08
Penyerap Asi (Breast Pad)	1.82	1.91	1.89	2.02	2.09
Tissue Basah (Baby Wipes)	2.52	2.74	2.87	3.52	4.03
Kosmetika bayi (Baby Cosmetics)	11.95	11.14	10.17	9.63	9.60
Perawatan Kulit Remaja (Youth Skin Care)	13.58	11.19	10.46	9.64	8.70
Popok Bayi (Diapers)	-	-	-	1.03	0.52
Kid Toiletries	-	-	-	0.33	1.04
Ekspor (Export)	17.92	19.59	23.87	21.71	18.22
Jumlah (Total)	100	100	100	100	100

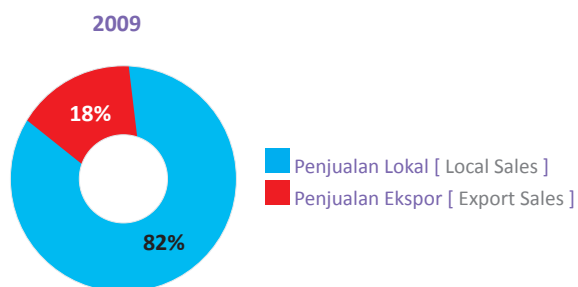
Dari data tersebut, terlihat bahwa rata-rata lebih dari 60% (enam puluh persen) kontribusi utama penjualan Perseroan berasal dari produk-produk untuk bayi yaitu botol susu, dot bayi, perlengkapan bayi dan kosmetika bayi. Perseroan tetap berusaha menjaga pangsa pasar yang telah ada untuk produk-produk tersebut namun di lain pihak terus berusaha meningkatkan pangsa pasar bagi produk Perseroan yang lainnya.

Strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran yang tepat ditujukan bagi target pasar Perseroan. Perseroan terus menjaga persepsi produk merek "Pigeon" yang telah sangat dikenal di masyarakat melalui beberapa iklan cetak di majalah atau surat kabar maupun iklan radio secara berkala serta penerapan undian berhadiah pada saat-saat tertentu.

Disamping itu untuk menjaga loyalitas dari konsumen, Perseroan melakukan kerjasama promosi di beberapa rumah sakit untuk lebih mensosialisasikan produk "Pigeon" dimata masyarakat. Perseroan juga aktif menjadi sponsor dalam beberapa kegiatan sosial maupun kegiatan bisnis, disamping program *road show* ke daerah-daerah atau mal-mal dengan memakai jasa pramuniaga.

Kegiatan pemasaran juga aktif dilakukan distributor-distributor di daerah masing-masing dengan melibatkan diri pada program pemasaran yang ada di daerah tersebut. Dengan aktif melakukan kegiatan pemasaran secara rutin dan kerjasama yang baik dengan mitra usaha untuk mencapai target pasar yang dituju, Perseroan tetap dapat menjaga serta meningkatkan pangsa pasar produk-produk "Pigeon". Sebagian dari produk Perseroan juga diekspor ke luar negeri, yaitu ke negara Singapura, Asia, Australia, Timur Tengah dan Amerika Latin.

Perbandingan kontribusi penjualan produk-produk yang didistribusikan Perseroan di dalam dan luar negeri adalah sebagai berikut:



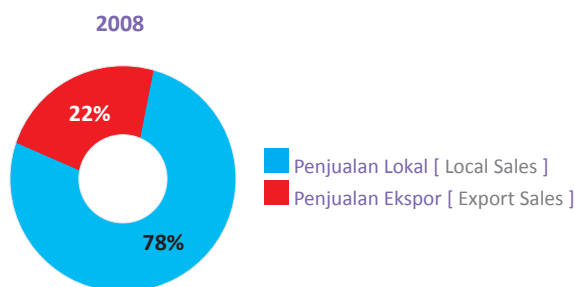
The data shows that more than 60% of sales contributions are from the sales of baby related products like feeding bottles, baby nipple, baby accessories and cosmetics. The Company tries to maintain existing market share for these products, as well as increasing the market share for other products.

To be able to maintain the existing as well as to increase market share for each product, the Company adopts combination of various marketing strategies which are right for the target market. The Company continuously maintains the Pigeon brand image which already well known by the community through ads on printed media like magazines, newspapers, also periodical radio ads and lotteries.

In addition, for maintaining customers' loyalty to the products brand, the Company conducted joint promotion with some hospitals to socialize the "Pigeon" products to the community. The Company is also active in sponsoring various social activities and business activities, conducting road shows to various districts or shopping malls, through sales persons.

The distributors are also actively involved in these marketing activities that take place in their location. By actively doing routine marketing activities and maintaining good relationships with the business partners in order to reach the target market, the Company is able to maintain and even increase the market share for "Pigeon" products. Some of the products are also exported to Singapore, Asia, Australia, Middle East and Latin America.

The comparison between local and export sales are outlined below:



Dengan jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi di seluruh Indonesia dan di luar negeri membuat Perseroan dapat menyebarkan produknya ke target pasar yang tepat dan menjangkau wilayah yang luas.

With the wide coverage and integrated distribution networks throughout Indonesia and overseas, the Company may distribute its products to the right target market and cover broad area.

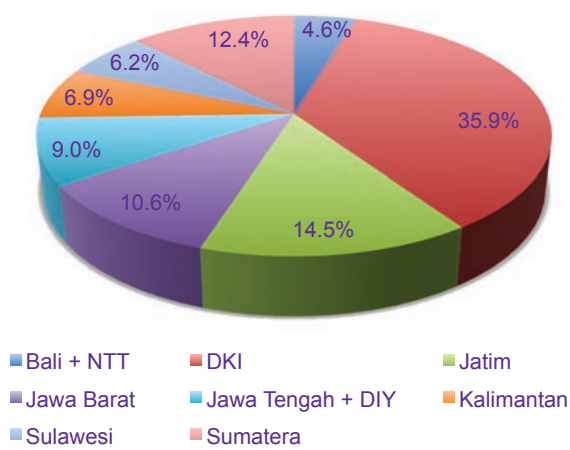
DISTRIBUSI

Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan kontribusi penjualan dan pertumbuhan penjualan masing-masing wilayah distribusi per tanggal 31 Desember 2009 sebagai berikut:

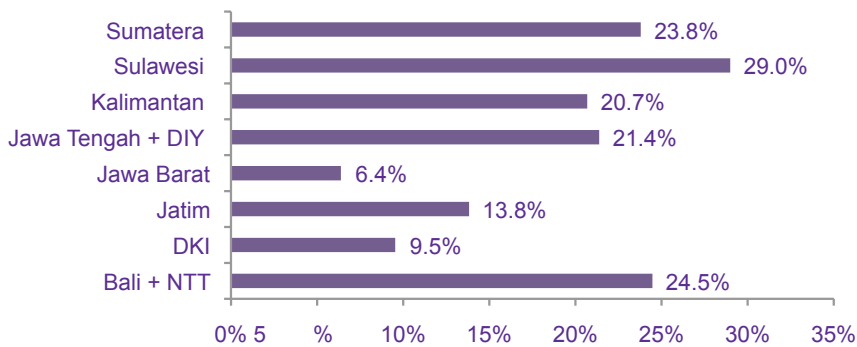
DISTRIBUTION

The followings are graphs of sales contribution of each distribution areas and its sales growth as at December 31, 2009:

Kontribusi Penjualan Per Wilayah Distribusi 2009
Sales Contribution by Distribution Area 2009



Pertumbuhan Penjualan Per Wilayah Distribusi 2009
Sales Growth by Distribution Area



Grafik di atas memperlihatkan DKI Jakarta merupakan penyumbang penjualan terbesar dan Sulawesi menunjukkan pertumbuhan penjualan paling tinggi di tahun 2009.

The graph above shows DKI Jakarta is the biggest contributor to sales, while Sulawesi showed the highest sales growth in 2009.



SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan dapat tumbuh dan berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Selain itu Perseroan juga berperan aktif untuk memupuk rasa kebersamaan dari semua karyawan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan serta berusaha senantiasa memperbaiki kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dalam jangka panjang hal tersebut dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki dikalangan karyawan. Selama ini Perseroan telah memberikan besarnya gaji dan tingkat upah, yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya:

- a. JAMSOSTEK;
- b. Tunjangan kesehatan;
- c. Tunjangan kendaraan bermotor
- d. Bonus dan insentif

HUMAN RESOURCES

The Company believes that in order to grow and expand, it requires the support of qualified human resources. Therefore, the Company always pay attention to human resource development by providing internal and external trainings regularly. In order to achieve the goals and objectives set by the Management, the Company is also actively encouraging teamwork among its employees, and improving the employees welfare. The Company hopes that in the long term it can foster loyalty and increase a sense of belonging among employees. So far the Company has provided the amount of salary and wage rates, which have complied with the Minimum Wage Province in accordance with applicable regulation. The Company also provides the Employees various benefits for their welfare like:

- a. Social Security;
- b. Medical allowance;
- c. Motor vehicles allowance;
- d. Bonus and Incentives.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan Perseroan tahun 2009 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat disajikan berikut ini.

NERACA

Secara ringkas tabel Neraca Perseroan untuk tahun 2008-2009 dapat disajikan sebagai berikut:

Neraca (Balance Sheets) 2008-2009

(Rp.juta) (Rp.miliion)

Uraian Description	2008	2009	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar (Current Assets)	199,210	241,298	21.1%
Aset Tidak Lancar (Non Current Assets)	69,419	50,008	-28.0%
Total Aset (Total Assets)	268,629	291,306	8.4%
Kewajiban Lancar (Current Liabilities)	29,724	33,464	12.6%
Kewajiban Tidak Lancar (Non Current Liabilities)	6,266	5,870	-6.3%
Total Kewajiban (Total Liabilities)	35,990	39,334	9.3%
Ekuitas (Equities)	208,589	226,837	8.7%

Aset Perseroan pada tahun 2009 sebesar Rp.291.306 juta. Mengalami peningkatan sebesar 8,4% dibandingkan tahun 2008 yang sebesar Rp.268.629 juta. Peningkatan ini disumbang oleh peningkatan aset lancar. Peningkatan aset lancar disebabkan terutama oleh adanya peningkatan pembayaran di muka, kas dan setara kas serta surat-surat berharga.

Kewajiban

Kewajiban Perseroan pada tahun 2009 adalah sebesar Rp.39.334 juta. Mengalami kenaikan sebesar 9,3% dibandingkan tahun 2008 yang sebesar Rp.35.990 juta. Hal ini disebabkan kenaikan jumlah kewajiban lancar. Kenaikan jumlah kewajiban lancar terutama akibat kenaikan hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang usaha dan hutang bank.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2009 adalah sebesar Rp.226.837 juta. Mengalami peningkatan sebesar 8,7% dibandingkan dengan tahun 2008 yang sebesar Rp.208.590 juta. Hal ini disebabkan adanya laba tahun berjalan yang cukup besar.

FINANCIAL OVERVIEW

Financial Analysis for the year 2009 in comparison to the previous year described below.

BALANCE SHEETS

The Highlights of the Company Balance Sheets for 2008 – 2009 as follow:

The assets of the Company in 2009 amounted to Rp.291,306 million, an increase by 8.4% compared to Rp.268,629 million in 2008. The reason for this increase was the increment of current assets. The increment of current assets was caused by the increase of prepayments, cash and cash equivalents and securities.

Liabilities

The Liabilities of the Company in 2009 amounted to Rp.39,334 million, increased by 9.3% compared to Rp.35,990 million in 2008. The reason for the increase was the increment of current liabilities. The increment of current liabilities mainly because of other payables, accrued expenses, trade payables and bank loan.

Equities

The equities of the Company in 2009 amounted to Rp.226,837 million, increased by 8.7% compared to Rp.196,979 million in 2008. The reason for the increase was this of net income.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Tingkat likuiditas Perseroan tahun 2009 adalah sebesar 721,1%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar yang 670,2%. Peningkatan likuiditas ini terutama disebabkan persentase peningkatan aset lancar lebih tinggi dari persentase peningkatan kewajiban lancarnya. Tingkat likuiditas tersebut menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi seluruh kewajibannya.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan seluruh kewajiban dengan seluruh aset. Perbandingan antara kewajiban dengan aset Perseroan tahun 2009 adalah sebesar 13,5%, sedikit meningkat apabila dibandingkan dengan rasio yang sama pada tahun 2008 yang sebesar 13,4%. Tingkat solvabilitas tersebut menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi seluruh kewajibannya.

LABA RUGI

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan ditinjau dari akun Laba Rugi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2009 mencapai Rp.340.463 juta, mengalami peningkatan sebesar 10,6% bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2008 yang sebesar Rp.307.869 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada pasar lokal.

Liquidities

Liquidities is the capability of the Company to cover up its current liabilities which is measured from the comparison between current assets and current liabilities. The liquidity ratio of the Company in 2009 was 721.1% which increased from 670.2% in 2007. This increased liquidity is primarily due to the percentage increase in current assets is higher than percentage increase of current liabilities. The liquidity level of the Company shows a good ability to pay its current liabilities.

Solvabilities

Solvabilities is the Company's capability to pay all liabilities, which is measured by the comparison between total liabilities to total assets and total liabilities to equities. The comparison of the Company's liabilities to its assets at in 2009, shows a slight increase from 13.4% in 2008 to 13.5%. The level of solvability shows a good ability of the Company in paying all its liabilities.

PROFIT AND LOSS

The Company Financial performance in term of Profit and Loss described below.

Net Sales

Net sales in 2009 amounted to Rp.340,463 million, increased by 10.6% compared to 2008 net sales of Rp.307,869 million. The reason for the increment was the sales improvement in the domestic sales.

(Rp.juta) (Rp.million)

	2008	Komposisi (Composition)	2009	Komposisi (Composition)	Pertumbuhan (Growth)
Lokal (Local)					
Distribusi dan pemasaran (Distribution and marketing)	241.022	78,3%	278.414	81,8%	15,5%
Ekspor (Export)					
Pabrikasi (Fabrication)	66.847	21,7%	62.049	18,2%	-7,2%
Jumlah (Total)	307.869	100,0%	340.463	100,0%	10,6%

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2009 adalah sebesar Rp.162.260 juta. Mengalami peningkatan sebesar 3,4% dibandingkan tahun 2008 yang senilai Rp.156.957 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok produksi dan harga beli dari pemasok dari sebagian besar barang.

Cost of Good Sold

Cost of Goods Sold in 2009 amounted to Rp.162,260 million, increased by 3.4% in comparison to Rp.156,957 million in 2008. The reason for the increase was the increment of production cost and purchase price for majority of the products from the supplier.

Laba Kotor

Laba kotor bulan pada tahun 2009 telah mencapai Rp.178.203 juta. Mengalami peningkatan sebesar 18.1% dibandingkan dengan tahun 2008 yang sebesar Rp.150.913 juta. Peningkatan laba kotor ini akibat keberhasilan Perseroan mempertahankan tingkat pertumbuhan penjualannya yang cukup tinggi ditengah meningkatnya beban pokok penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2009 adalah sebesar Rp.133.855 juta, mengalami peningkatan sebesar 23,5% dibandingkan tahun 2008 yang sebesar Rp.108.410 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan biaya promosi, gaji, upah dan tunjangan, royalti, biaya kantor serta pajak dan perijinan.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 4,3% sehingga menjadi sebesar Rp. 44.348 juta dibandingkan dengan tahun 2008 yang sebesar Rp.42.502 juta. Kenaikan ini karena peningkatan laba kotor.

Laba Bersih

Perseroan pada tahun 2009 membukukan laba bersih sebesar Rp.30.345 juta. Besaran laba bersih ini meningkat sebesar 26,7% dibandingkan laba bersih pada tahun 2008 yang sebesar Rp.23.941 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba usaha dan penghasilan lain-lain-bersih pada tahun 2009.

IMBAL HASIL ASET

Imbal hasil aset (*Return on Asset*) adalah kemampuan aset Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan cara menghitung laba bersih dibagi dengan jumlah aset Perseroan. Imbal hasil aset pada tahun 2009 dan 2008 berturut-turut adalah sebesar 10,4% dan 8,9%. Peningkatan imbal hasil aset ditahun 2009 disebabkan laba bersih Perseroan mengalami peningkatan lebih tinggi dibanding peningkatan jumlah aset.

IMBAL HASIL EKUITAS

Imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) adalah kemampuan ekuitas Perseroan dalam menghasilkan laba bersih yang didapat dengan menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas Perseroan. Imbal hasil ekuitas pada tahun 2009 dan 2008 berturut-turut adalah sebesar 13,4% dan 11,5% Peningkatan imbal hasil ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang lebih tinggi dibanding peningkatan ekuitas.

Gross Profit

Gross Profit in 2009 amounted to Rp.178,203 million, an increase by 18,1% compared to Rp.150,913 million in 2008. The increase in gross profit was due to the success of the Company to maintain its sales growth rate high enough amid the increasing cost of sales.

Operating Expenses

Operating expenses in 2009 increased by 23.5% to Rp133,855 million, compared to Rp.108,410 million in 2008. The decrease was due to the higher increment of promotion expenses, salary and benefit, royalty, office expenses, tax and licence expenses.

Operating Income

Operating Income in 2009 increased by 4.3% to Rp.44,348 million, compared to Rp.42,502 million in 2008. The increase was due to the increment of gross profit.

Net Income

Net Income in 2009 amounted to Rp.30,345 million, a decrease by 26.7% compared to Rp.23,941 million in 2008. The increase was caused by higher operating income and other income-net in 2009.

RETURN ON ASSET

Return on Asset (ROA) is the capability of the Company assets to derive net income, calculated as net income to total assets. The ROA of the Company in 2009 and 2008 were 10.4% and 8.9% respectively. This was caused by asset net income increased higher than total assets.

RETURN ON EQUITY

Return on Equities (ROE) is the capability of the Company equities to derive net income, calculated as net income to total equities. The ROE of the Company in 2009 and 2008 were 13.4% and 11.5% respectively, The improvement of Return on Equity was due to the increase in net income is higher than the increase in equity.

Tiap langkah kecilnya,
tiap gerak lucunya,
tiap jengkal tubuhnya,
...terjaga selalu!



PIGEON Baby Shampoo



Membersihkan kulit kepala sekaligus rambut bayi yang sensitif, membuat rambut tetap halus, tidak kusut dan sehat.

PIGEON Baby Wash 2in1



Kurangi kerepotan Anda dengan satu langkah praktis: sabun dan keramas sekaligus!

PIGEON Baby Liquid Soap



Menjaga kulit bayi tetap bersih, lembut dan halus, bahkan yang sensitif sekalipun.

PIGEON Baby Oil



Mengandung minyak alami untuk menjaga kelembaban kulit setiap waktu. Bisa digunakan sebagai bath oil.

PIGEON Baby Compact Powder



Tidak menyebarkan kepulau bedak yang menyebabkan sesak. Diperkaya squalan dan corn starch untuk menjaga kelembaban, juga zinc oxide dan allantoin sebagai antiseptik bagi kulit wajah.

PIGEON Baby Transparent Soap



Diformulasi dari bahan-bahan pembersih yang alami serta *jojoba* untuk membersihkan, melembabkan dan melembutkan kulit bayi. Bisa untuk seluruh keluarga.

PIGEON Children Toothpaste



Cegah kerusakan gigi pada bayi dan balita, terutama yang banyak minum minuman manis atau makan permen. Dengan kandungan yang aman, bahkan jika tak sengaja tertelan.

PIGEON Baby Powder



Gunakan khusus untuk bagian leher ke bawah. Kulit terlindungi sekaligus mencegah iritasi. Bayi merasa segar dan nyaman, di rumah atau saat bepergian.

PIGEON Baby Cologne



Diperkaya dengan parfum yang lembut, serta kadar alkohol yang rendah. Kulit bayi harum, lembut dan sejuk sepanjang hari.

PIGEON Baby Hair Lotion



Membersihkan kerak dari kulit kepala bayi. Usapkan secara teratur sehabis keramas.

Arus Kas (Cash Flow) 2008-2009

Uraian Description	2008	2009	Pertumbuhan Growth
Kas dan setara kas, awal (Cash and cash equivalent, beginning)	63.399	42.285	-33,3%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi (Net Cash Provided by Operating Activities)	35.933	43.389	20,7%
Kas bersih digunakan aktivitas investasi (Net Cash Used in Investing Activities)	35.823	10.568	-70,5%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan (Net Cash Used in Financing Activities)	21.224	16.465	-22,4%
Kenaikan (Penurunan) kas bersih (Increase (Decrease) in net cash)	(21.115)	16.357	N/A
Kas dan setara kas, akhir (Cash and cash equivalent, ending)	42.284	58.641	38,7%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2009 meningkat sebesar 20,7% sehingga menjadi Rp.43.389 juta dari sejumlah Rp.35.933 juta pada tahun 2008. Kenaikan arus kas operasi ini terutama sejalan dengan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas bersih yang dikeluarkan dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2009 sebesar Rp.10.568 juta, turun sebesar 70,5% dibandingkan tahun 2008 yang berjumlah Rp.35.823. Penurunan pengeluaran untuk investasi ini terutama disebabkan penurunan pengeluaran untuk aset tetap serta peningkatan hasil penjualan aset tetap dan aset lain-lain pada tahun 2009.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Dari kegiatan pendanaan, Perseroan pada tahun 2009 lebih banyak melakukan pembayaran daripada menerima dana. Arus kas pengeluaran pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen dan pembelian aset tetap. Kas bersih yang dikeluarkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp.16.465 juta turun sebesar 22,04% dibandingkan tahun 2008 yang sebesar Rp.21.224 juta.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities of the Company during 2009 has increased by 20.7% to Rp.43,389 million in comparison to Rp.35,933 million in 2008. The increase was in line with the increment of cash received from customers.

Cash Flow from Investing Activities

Cash Flow used in investing activities of the Company during 2009 decreased by 70.5% to Rp.10,568 million in comparison to 2008 that amounted to Rp.35,823. The decrease was in line with the decline of payments for fixed assets and the increment of proceed from fixed and others asset sold in 2009.

Cash Flow from Financing Activities

In term of financing activities, in 2009 the Company paid more than receiving fund. Cash flow funding expenditure is mainly used to pay dividends and purchase of fixed assets. Cash Flow from financing activities during 2009 was Rp16,465 million, decreased by 22.04% in comparison to Rp.21,224 million in 2008.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG). Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan telah memiliki fungsi-fungsi yang diperlukannya seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan berjumlah tiga orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian sepertiga dari jumlah komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan rapat rutin sekurang kurangnya satu bulan sekali. Rapat Komisaris juga dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Komisaris juga dapat mengundang Direksi untuk meminta penjelasan lebih lanjut atas permasalahan yang dibicarakan dalam rapat Komisaris tersebut. Pada tahun 2009 seluruh anggota komisaris hadir pada setiap rapat tersebut.

DIREKSI

Direksi Perseroan bertugas untuk memimpin perusahaan dalam mencapai tujuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, melaksanakan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang, melakukan rapat berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Di samping itu, Direksi juga dapat melakukan rapat apabila diperlukan. Rapat Direksi juga dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan serta meminta nasihat atas permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh Direksi. Pada tahun 2009 seluruh anggota Direksi menghadiri rapat tersebut.

The Company is committed to implementing the principles of Corporate Governance. In order to implement Corporate Governance, the Company has had the necessary functions as will be described below.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company by the Directors, and shall advise the Board of Directors. The Board of Commissioners represents the interests of shareholders and be accounted for at the General Meeting of Shareholders interest and be accounted for at the General Meeting of Shareholders. Currently the BOC comprises three people, one of them is an Independent Commissioner. Thus a third of the total BOC is the Independent Commissioner. The BOC shall be held at least monthly and at any time deemed necessary. to request further explanation of issues discussed in the Commissioners meeting. In the year 2009 all members of BOC attended all the meetings.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) are responsible for leading the Company in achieving its objectives, improving efficiency and effectiveness, carrying out requirements as laid out in the Articles of Association of the Company. The Company's BOD has three (3) members, The BOD meets at least monthly and at any time deemed necessary. The BOD may invite the Commissioners in order to provide an explanation and asking for advice on problems being faced by BOD. In the year 2009 all member of BOD attended the meetings.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bisnis perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh perseroan serta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Saat ini Komite Audit yang beranggotakan tiga orang (termasuk Komisaris Independen sebagai ketua). Berikut adalah anggota Komite Audit Perseroan:

1. H.I Syafei, Ketua
2. Johan Giyanto, Anggota
3. Matheus Polusto Salbri, Anggota

INTERNAL AUDIT

Internal Audit adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Perusahaan telah membentuk internal audit yang memiliki tugas utama:

1. Memberikan rekomendasi peningkatan pengendalian internal perusahaan.
2. Melaksanakan evaluasi dan rekomendasi untuk aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi daya saing Perusahaan.

Sepanjang tahun 2009 Internal Audit telah melakukan terhadap 8 obyek pemeriksaan. Dari pemeriksaan tersebut Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG). Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Perseroan telah memiliki fungsi-fungsi yang diperlukannya seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the BOC in supervising role in the Company, especially in the following activities:

1. To ensure the effectiveness of the internal control systems which should minimize the chances of deviation in the management of the Company.
2. To identify matters that require attention by BOC, including the compliance of the Company towards the prevailing laws and regulations.
3. To review the financial information that will be issued by the Company.
4. To review the compliance of the Company towards the prevailing capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business.
5. To review the implementation of audit by the Internal Auditor.
6. To report to BOC on any risks faced by the company and the execution risk management by the BOD.

Currently, the Company's Audit Committee has three members (including the Independent Commissioner as the Chairman). The Audit Committee members are:

1. H.I Syafei, Chairman
2. Johan Giyanto, member
3. Matheus Polusto Salbri, member

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is one of the main tools to ensure that the management of the Company have been conducted in accordance with the principles of Corporate Governance. The Company has established an Internal Audit Unit (IAU) with the main duties as follows:

1. To provide recommendation for the improvement of the Company's internal control systems.
2. To conduct evaluation and to recommend on activities that affect competitiveness of the the Company.

During 2009, the Internal Audit has taken 8 inspection examined objects. Of the examination, the Company has a commitment to implement the principles of Corporate Governance. In order to implement Corporate Governance, the Company has the functions needed as will be described below.

Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Astika dan Rekan (Baker Tilly International) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2009. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan RUPST tahun 2009 dengan kriteria pemilihan yaitu harga, pengalaman audit di perusahaan terbuka, serta berafiliasi dengan KAP luar negeri. Proses audit tahun buku 2009 Perseroan telah dilakukan sesuai dengan standar auditing yang berlaku dan KAP telah mengeluarkan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Laporan No. 10248-A3/JMA6. PA1.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama seperti:

1. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor (*investor relation*).
2. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (*public relation*);
3. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Saat ini yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Sukwan Widayat

RISIKO USAHA

Perseroan menghadapi risiko yang disebabkan oleh kondisi ekonomi, politik maupun sosial dimana Perseroan melakukan kegiatan usahanya. Seperti halnya bidang usaha lainnya, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan menghadapi beberapa risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan yaitu sebagai berikut:

A. Risiko Terhadap Perseroan

1. Risiko berakhirnya Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perseroan dengan Prinsipal utama, yaitu Pigeon Corporation Jepang; Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perseroan merupakan produk-produk dengan merek "Pigeon" yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perseroan dengan Pigeon Corporation Jepang. Apabila Perjanjian Lisensi dan Distribusi tersebut berakhir dan tidak dapat diperpanjang lagi maka hal ini akan sangat mempengaruhi penjualan Perseroan yang dapat secara signifikan memberikan dampak negatif kepada kelangsungan usaha Perseroan.

Public Accountant

The Company has appointed a Public Accounting Firm Johan Malonda Astika and Partners (Baker Tilly International) to examine the Financial Report for the year 2009. The appointment of the said Public Accountant was based on the Annual General Shareholders in 2009 with the selection criteria were price, experience in auditing public companies and overseas affiliated. Fiscal year 2009 audit process has been conducted in accordance with applicable auditing standards and the Public Accountant has issued an opinion in all material respects, in accordance with Report No. 10248-A3/JMA6. PA1.

Corporate Secretary

The Company Secretary has primary functions such as:

1. To carry out activities related to investor relation function;
2. To carry out activities related to public relation;
3. To maintain and to monitor the legal compliance, and GCG compliance in accordance with the capital market regulations, and other regulations set by the government.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Sukwan Widayat.

BUSINESS RISK

Company is exposed to risks caused by economic conditions, political and social perspective in which the Company conducted its business. As well as any other business, the Company faces several risks that could affect the Company's business results, as follows:

A. Risks of The Company

1. Risk termination of License and Distribution Agreement between the Company and the Principal, namely, Pigeon Corporation of Japan. Almost all of the products distributed by the Company are products with the brand name "Pigeon" which was obtained based on the License and Distribution Agreement between the Company and the Pigeon Corporation of Japan. If the License and Distribution Agreement shall expire and can not be extended, this will greatly affect the sale of the Company which could significantly adversely affect the sustainability of the Company.

2. Risiko kebijakan Pemerintah;
Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam hal kesehatan ibu dan anak dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara khusus. Apabila Pemerintah melarang pemasaran secara langsung dalam bentuk iklan untuk penggunaan dot susu bagi bayi, maka hal ini dapat menurunkan penjualan produk dot susu untuk bayi yang dapat mempengaruhi penjualan Perseroan.
3. Risiko persaingan usaha;
Persaingan dalam industri ritel bersifat sangat kompetitif dimana tidak terdapat hambatan yang tinggi untuk mencegah pemain baru masuk kedalam pasar. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja, dimana terdapat perusahaan-perusahaan besar dengan merk Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Belia, Putri yang bersaing secara langsung dengan merk "Pigeon". Selain itu walaupun hak distribusi merk "Pigeon" di Indonesia dipegang oleh Perseroan, terkadang terdapat barang impor merk "Pigeon" yang dilakukan secara illegal. Apabila Perseroan kurang dapat mengantisipasi dari persaingan usaha yang ada, maka pangsa pasar dan penjualan Perseroan dapat terpengaruh secara material sehingga dapat mengakibatkan menurunnya penjualan Perseroan.
4. Risiko pelanggaran penggunaan atas merek dagang;
Perseroan mendistribusikan produk-produk dengan merek dagang "Pigeon" yang diproduksi oleh anak perusahaan melalui proses pengawasan yang baik untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang ditetapkan. Namun hal ini tidak menjamin langkah-langkah yang telah diambil Perseroan akan dapat mencegah adanya pemalsuan merek dagang oleh pihak lain. Apabila hal ini terjadi maka akan dapat menurunkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk "Pigeon" yang akhirnya dapat mempengaruhi penjualan Perseroan secara signifikan.

Penanganan Risiko

Perseroan melakukan manajemen risiko berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan, antara lain dengan:

1. Melakukan analisa risiko dan melakukan pemetaan risiko yang dapat mengemukakan risiko-risiko yang dinilai perlu dianalisa.
2. Selalu memanfaatkan secara optimal bantuan dari sistem teknologi informasi yang komprehensif guna meningkatkan efektivitas dari pelaksanaan manajemen risiko.

2. Government Regulations Risk;
The Government regulations concerning health of the mother and her baby may affect the Company's business activities in particular. If the government prohibits direct marketing in the form of advertisements for the use of baby nipple, then this may affect the sales of the product & the Company's overall sales.
3. Business Competition Risks
Competition in the retail industry is highly competitive when there is no high barriers to prevent new players enter the market. Intense competition mainly occurs in baby toiletries and teen facial powder, where there are big companies with brands Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Belia, Putri that directly compete with "Pigeon". Although, the sole distributorship does belong to the Company, however, there are Pigeon Products illegally imported into Indonesia. If the Company less able to anticipate competitors actions, the Company's market share and sales may be significantly affected.
4. Trademark Infringement Risks
The Company distributes "Pigeon" brand products, that are produced by the Company's subsidiary, and have been strictly controlled in order to produce the premium quality products and complied with the required quality standard. But this does not guarantee that steps have been taken by the Company will be able to prevent counterfeiting trademark by another party. If this happens it will be able to reduce the level of consumer confidence on the product "Pigeon" which ultimately could affect the Company sales significantly.

Risk Management

The Company carries out risk management in accordance with the GCG principles, among others are:

1. To perform risk analysis and mapping of the risk prior to ascertain which risk should be analysed further.
2. To always take advantage of a comprehensive information technology system to enhance the effectiveness of risk management implementation.

Keterbukaan Informasi

Perseroan telah memiliki website di www.pigeon.co.id sebagai salah satu media untuk menyampaikan informasi mengenai profil dan perkembangan perseroan. Selain melalui website tersebut, perseroan selalu menyampaikan perkembangan perusahaan sesuai peraturan pasar modal yang berlaku misalnya menyampaikan informasi material ke bursa maupun Bapepam & LK.

Information Disclosure

The Company has had a website on www.pigeon.co.id as a medium to convey information about the Company's profile and development. In addition to its website, the Company always deliver enterprise development in accordance with the prevailing capital market regulations such as submitting information to the stock material and Bapepam & LK.

Pigeon Indonesia

http://www.pigeon.co.id/

Google

Apple Yahoo! Google Maps YouTube Wikipedia News (435) Popular Welcome to Facebook Google Translate

pigeon

about pigeon our products mom & baby news & events outlet & stores our community

let them grow perfectly.

Pigeon's Motto

At Pigeon, we value the needs of both mother and baby with products which offer comfort and convenience. Our wish is to become a partner in caring for your baby, To ensure the healthy growth of your baby. These wishes are found in each of our products, where a great deal of thought and research goes into even the tiniest of our products.

Must Read Articles

Apakah yang dimaksud dengan ASI eksklusif?

» read more

Update News

Lomba Foto PIGEON KIDS: Aku dan Aktivitasku

» read more

Tips for Mom

Perawatan Kebersihan Bayi

» read more

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menempatkan masyarakat sebagai salah satu mitra dalam berusaha. Oleh karena itu Perseroan peduli terhadap permasalahan sosial di masyarakat dan lingkungannya. Sepanjang tahun 2009 Perseroan telah melaksanakan program kegiatan berupa:

1. Pigeon Care, penjualan Pin Pigeon di Yogya Department Store dan seluruh hasil penjualan disumbangkan kepada korban gempa Tasikmalaya.
2. Pigeon Care, pemberian bantuan berupa pigeon baby wipes kepada korban gempa Sumatera Barat.

The Company puts the community as one of its business partners. Therefore, the Company concern with the social problems faced by the community. During 2009 the Company has conducted many activities and provided charity as follows:

1. Pigeon Care, Pigeon Pin sales in Yogya Department Stores and all proceeds donated to Tasikmalaya earthquake victims.
2. Pigeon Care, donations of pigeon baby wipes to Padang earthquake victims.



25 jam sehari 8 hari seminggu



Sebanyak itulah waktu yang Anda ingin berikan agar buah hati mendapat yang terbaik.

Menghargai usaha Anda, kami berupaya selama lebih dari 50 tahun hingga kini untuk menghasilkan produk yang aman bagi keluarga. Pusat penelitian kami di Ibaraki Jepang menggunakan teknologi tinggi dalam menjaga standar keamanannya. Tidak ketinggalan dukungan dari mitra kerja kami yakni Showa University dan Yoshihiro MD (doctor of medicine) dari Tokyo Jikeikai University of Medicine.

Hal tersebut kami lakukan untuk melengkapi cinta Anda pada sang buah hati...

LAPORAN KOMITE AUDIT

REPORT OF AUDIT COMMITTEE

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan untuk meyakinkan bahwa :

1. Laporan Keuangan yang dipublikasikan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
2. Berbagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan telah dilaksanakan berdasarkan tata kelola Perusahaan yang baik oleh manajemen Perusahaan, dan pengendalian intern Perusahaan telah dilaksanakan secara memadai;
3. Kegiatan usaha Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The main duties of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing oversight functions of the Company to ensure that:

1. Financial reports published has been prepared in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards and Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK);
2. The various risks faced by the Company have been managed based on good corporate governance, and the internal control of the Company have been adequately implemented;
3. The Company's business activities have been carried out properly and in accordance with the prevailings regulations



Johan Giyanto
Anggota | Member

H.I. Syafei
Ketua | Chairman

Matheus Polusto Salbri
Anggota | Member

Untuk memenuhi tanggung jawab kepengawasannya, selama tahun 2009 Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin dengan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan, Manajer Akuntansi dan Keuangan, Internal Audit dan Akuntan Publik. Termasuk dalam pertemuan tersebut antara lain kinerja perusahaan, pengendalian intern Perusahaan, pemenuhan persyaratan hukum dan perundang-undangan, integritas Laporan Auditor Independen Perusahaan, kinerja akuntan publik, kualifikasi dan independensi dan fungsi internal audit.

Kegiatan utama Komite Audit selama tahun 2009 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pembahasan bersama Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan, manajer Akuntansi dan Keuangan atas laporan keuangan konsolidasi bulanan/triwulanan (belum diaudit) tahun 2009 mengenai kinerja dan posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, membandingkan dengan anggaran dan laporan keuangan tahun lalu untuk periode yang sama.
2. Melakukan penelaahan dan pembahasan secara berkala atas efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal dan tidak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit.
3. Melakukan penelaahan dan pembahasan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan pembahasan dengan Akuntan Publik mengenai Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2009 yang telah diaudit, mengenai ruang lingkup, kecukupan pengungkapan informasi laporan keuangan dan kewajaran hasil pemeriksaan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tahun 2009 adalah KAP Johan Malonda Astika & Rekan (Baker Tilly International). Penunjukkan KAP tersebut berdasarkan RUPS tahunan yang diadakan pada bulan Mei 2009 dengan kriteria pemilihan yaitu harga, pengalaman audit di perusahaan terbuka serta berafiliasi dengan KAP luar negeri.

Selama tahun 2009 Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Direksi Perusahaan selama 10 kali (sepuluh kali), dengan Komisaris selama 5 (lima kali) dan dengan Akuntan Publik 3 (tiga) kali.

To fulfill its supervision functions, during 2009 the Audit Committee has done regular meetings with Board of Directors of the Company and Subsidiaries, Accounting and Finance Managers, Public Accountant and internal Audit. Included in the scope of the meetings such as, the Company's performance, internal control, eligibility from regulations and related government laws, integrity of Independent Auditors' Report, Public Accountant performance, qualification and independency, and performance of the internal audit function.

The major activities of Audit Committee during 2009 are as follows :

1. Discuss with the Directors of the Company and Subsidiaries, Accounting and Finance Managers regarding the performance and financial position of 2009 consolidated monthly/quarterly financial statements (unaudited), compared with the budget and last year financial statements of the same period.
2. Review and discuss periodically regarding the effectivity of the internal control function and follow up of the audit result of the Internal Audit.
3. Review and discuss regarding the Company's compliance to the prevailing rules and regulations.
4. Discuss with Public Accountant regarding 2009 audited Consolidated Financial Statements, the audit scope, the adequacy of the disclosures of the financial statements and the fairness of the result of the examination.

The Certified Public Accountant that audited 2009 the Company's Consolidated Financial Statements is CPA Johan Malonda Astika & Partners (Baker Tilly International). The appointment of the said Public Accountant was based on the annual shareholders meeting in May 2009 with the selection criteria were price, experience in auditing public companies and overseas affiliated.

During 2009, Committee Audit has conducted 10 (ten) meetings with the Company's Directors, 5 (five) with Commissioners and 3 (three) with Public Accountant.

Jakarta, April 2009
Komite Audit (Audit Committee)

H.I. Syafei
Ketua | Chairman

Johan Giyanto
Anggota | Member

Matheus Polusto Salbri
Anggota | Member

Lihaaaattt.....ada yang baru keluar!

Pigeon Kids Hair and Body Wash! Lembut di kulit, nggak kusut di rambut



Selain memiliki rangkaian produk perlengkapan dan perawatan bayi terlengkap, kini Pigeon meluncurkan Kids hair and body wash. Produk perawatan anak-anak terbaru untuk membersihkan dan melembutkan rambut sekaligus kulit si kecil. Formulasinya mengandung jojoba dan chamomile yang melembabkan dan melembutkan kulit. Selain itu, juga membuat rambut lebih halus dan lembut sehingga tak kusut jika disisir. Saat mandi dan mencuci rambut si kecil jadi lebih praktis, cepat, dan menyenangkan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN PT MULTI INDOCITRA Tbk. 2009

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT ON THE ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Multi Indocitra Tbk.,

We the undersigned, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk.,

Menyatakan bahwa :

Stated that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan
- Semua informasi dalam Laporan Tahunan telah sesuai lengkap dan benar
- Laporan Tahunan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.


- Responsible for the preparation and disclosure of the the Company Annual Report,
- All Information has been the truth and fully disclosed.
- The Company's Annual Report does not contain incorrect information or material facts and does not deliberately hide information or facts which material in nature.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement states only the truth.

Jakarta, April 2010

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



JULIUS IRWAN RYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



ALKA TRANGGANA
Komisaris
Commissioner



H.I. SYAFEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



HERMAN WIRAWAN
Direktur Utama
President Director



SUKWAN WIDAYAT
Direktur
Director



KANDHAGA DHARMA GATHA YUWONO
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DAN ANAK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2009
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUBSIDIARIES
31 DECEMBER 2008 AND 2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 DAN 2008**

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Nama	Herman Wirawan	Name
Alamat Kantor	Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Bukit Duri Permai Blok F15 RT.014 RW.004 Kel.Kamp.Melayu Kec.Jatinegara - Jakarta Timur	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	62-21 - 3457777	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Sukwan Widayat	Name
Alamat Kantor	Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Gunung Atlantik No. 50 RT. 003 RW. 008 Kel. Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua - Tangerang	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	62-21 - 3457777	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position
Nama	Kandhaga Dharma Gatha	Name
Alamat Kantor	Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Sutera Flamboyan VII/49 RT. 05 RW. 11 Kel.Pondok Jagung Kec.Serpong - Tangerang	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	62-21 - 3457777	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap
 - b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidate financial statements.
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3.
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

Direktur / Director






Herman Wirawan Sukwan Widayat

Jakarta
29 Maret / March 2010



Kandhaga Dharma Gatha

Cc : Commissioners

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Jl. Cideng Timur No. 73-74
Jakarta Pusat 10160
Indonesia

P. 021 - 3457777
F. 021 - 3862081
021 - 3458585
021 - 3503909

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally



**KANTOR AKUNTAN
JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : KEP-426/KM.6/2004

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

 an independent member of
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 10248-A3/JMA6.PA1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MULTI INDOCITRA Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Multi Indocitra Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 10248-A3/JMA6.PA1

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT MULTI INDOCITRA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Balance Sheets of **PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2009 and 2008, and the related Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits.*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Multi Indocitra Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Financial Position of **PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2009 and 2008, and the Results of their Operations, Changes in their Stockholders' Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.*

JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. KEP-426/KM.6/2004

Drs. Putu Astika
NIAP/Public Accountant Licence No. 01.1.0763

29 Maret 2010 / March 29, 2010

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Financial Position, Results of Operations, Changes in Stockholders' Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	A S E T			A S S E T S
	<u>Catatan</u> <u>Notes</u>	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c,2l&3	58.641.089.712	42.284.570.730	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Surat-surat Berharga	2f & 4	4.672.120.180	931.500.000	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Usaha :				<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	2d,2l,5&12	50.649.889.780	49.643.891.856	<i>- Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	2d,2l,2m,5&33	5.756.832.938	6.004.789.338	<i>- Related Parties</i>
Piutang Lain-lain :				<i>Other Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	6	897.936.146	1.866.906.919	<i>- Third Parties</i>
P e r s e d i a a n	2e,7&12	58.474.189.788	62.668.785.206	<i>I n v e n t o r i e s</i>
Pajak Dibayar di Muka	2k,8&30	11.038.739.048	12.169.965.128	<i>Prepaid Taxes</i>
Pembayaran di Muka	2m,9&33	51.167.251.715	23.639.691.742	<i>P r e p a y m e n t s</i>
		<u>241.298.049.307</u>	<u>199.210.100.919</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain :				<i>Other Receivables :</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	2m,6&33	4.811.628.325	5.961.996.505	<i>- Related Parties</i>
Aset Pajak Tangguhan	2k & 30	3.940.785.645	3.910.577.772	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 60.202.784.764 dan Rp Rp 53.234.432.482 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008	2g,2h,10&12	40.654.908.248	37.995.368.811	<i>Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 60,202,784,764 and Rp 53,234,432,482 as of December 31, 2009 and 2008, respectively</i>
Aset Lain-lain	11	600.863.235	21.551.050.432	<i>Other Assets</i>
		<u>50.008.185.453</u>	<u>69.418.993.520</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>291.306.234.760</u>	<u>268.629.094.439</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Continued)
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan</u> <u>Notes</u>	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	2l,5,7,10&12	3.976.335.360	3.114.920.822	<i>Bank Loans</i>
Hutang Usaha :				<i>Trade Payables :</i>
- Pihak Ketiga	2l & 13	13.932.653.154	11.617.262.995	- <i>Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	2l,2m,13&33	63.297.900	1.903.985.114	- <i>Related Parties</i>
Hutang Pajak	2k,14&30	4.055.625.284	7.164.735.437	<i>Taxes Payable</i>
Hutang Lain-lain :				<i>Other Payables :</i>
- Pihak Ketiga	2l & 15	5.503.139.972	1.272.710.355	- <i>Third Parties</i>
Beban Masih Harus Dibayar	2j,16&33	4.561.675.145	2.520.841.377	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Pelanggan		303.090.445	1.141.525.556	<i>Advances from Customers</i>
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				<i>Current Maturity of Long-term Debts :</i>
- Hutang Sewa Pembiayaan	2g & 17	398.596.503	541.112.763	- <i>Financial Lease Payables</i>
- Hutang Pembelian Aset Tetap	18	669.750.256	447.136.270	- <i>Purchase Payables of Property, Plant and Equipmen.</i>
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>33.464.164.019</u>	<u>29.724.230.689</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja	2p & 31	5.323.549.597	5.878.822.647	<i>Estimated Liabilities for Post-Employment Benefits</i>
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun :				<i>Non Current Maturity of Long-term Debts :</i>
- Hutang Sewa Pembiayaan	2g & 17	240.132.393	61.935.503	- <i>Financial Lease Payables</i>
- Hutang Pembelian Aset Tetap	18	306.287.602	325.710.969	- <i>Purchase Payables of Property, Plant and Equipmen.</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>5.869.969.592</u>	<u>6.266.469.119</u>	<i>Total Non Current Liabilities</i>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDA:	2b & 19	<u>25.135.030.170</u>	<u>24.048.490.815</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
E K U I T A S				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				<i>Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share</i>
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 600.000.000 saham	20	60.000.000.000	60.000.000.000	<i>Subscribed and Fully Paid - 600,000,000 shares</i>
Perolehan Kembali Saham Beredar	2q & 21	(332.700.000)	(200.100.000)	<i>Treasury Stock</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2l,2q&22	36.133.582.317	36.165.302.317	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>
Saldo Laba :				<i>Retained Earnings :</i>
Ditentukan Penggunaannya				<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya		131.036.188.662	112.624.701.499	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		<u>226.837.070.979</u>	<u>208.589.903.816</u>	<i>Total Stockholders' Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>291.306.234.760</u>	<u>268.629.094.439</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan</u> <u>Notes</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PENJUALAN BERSIH	2j,24&33	340.462.501.331	307.869.644.966	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,25,26&33	<u>(162.259.727.375)</u>	<u>(156.957.054.249)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		178.202.773.956	150.912.590.717	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2j,27&33	<u>(133.855.256.662)</u>	<u>(108.410.384.005)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>44.347.517.294</u>	<u>42.502.206.712</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		1.713.591.370	2.165.960.516	<i>Interest on Time Deposits and Bank Current Accounts</i>
Pemulihan atas Penghapusan Piutang Usaha		-	1.167.455.509	<i>Recovery of Trade Receivable Write-off</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2l & 29	(2.944.419.474)	873.138.797	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	2g & 10	8.024.827.145	614.737.619	<i>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment</i>
Rugi Investasi Saham	2f	(207.000.000)	(1.483.500.000)	<i>Loss on Investment in Shares of Stock</i>
Bunga Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembelian Aset Tetap	2g	(240.646.022)	(210.838.862)	<i>Interest on Financial Lease Payables and Purchase Payables of Property, Plant and Equipment</i>
Bunga Pinjaman Bank	28	(176.210.187)	(10.945.414)	<i>Bank Loan Interest</i>
Bunga Wesel Tagih		56.666.667	-	<i>Interest on Notes Receivable</i>
Lain-lain - Bersih		<u>(1.121.259.148)</u>	<u>(23.085.064)</u>	<i>Others - Net</i>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>5.105.550.351</u>	<u>3.092.923.101</u>	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>49.453.067.645</u>	<u>45.595.129.813</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2k & 30			PROVISION FOR INCOME TAX BENEFITS (CHARGES)
Pajak Kini		(14.663.439.000)	(15.334.536.000)	<i>Current</i>
Pajak Tangguhan		<u>30.207.873</u>	<u>(406.845.532)</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(14.633.231.127)</u>	<u>(15.741.381.532)</u>	<i>Total Provision for Income Tax Benefits (Charges)</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		34.819.836.518	29.853.748.281	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		<u>(4.474.889.355)</u>	<u>(5.912.780.328)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>30.344.947.163</u>	<u>23.940.967.953</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2n & 35	50,57	39,90	NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MUL TI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	Catatan Notes	Modal Saham Capital Stock	Perolehan Kembali Saham Beredar Treasury Stock Reacquisition	Tambahkan Modal Disetor - Bersih		Saldo Laba Retained Earnings Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	Jumlah Total	
				Agio Saham Paid-in Capital In Excess of Par Value	Biaya Emisi Saham Stock Issuance Costs			
SALDO PER 31 DESEMBER 2007		60.000.000,000	-	39.116.007.137	(2.820.837.820)	100.683.733.546	196.978.902.863	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM BEREDAR	2q & 21	-	(200.100.000)	-	-	-	(200.100.000)	TREASURY STOCK REACQUISITION
TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	2q & 22	-	-	(129.867.000)	-	-	(129.867.000)	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
D I V I D E N	23	-	-	-	-	(12.000.000,000)	(12.000.000,000)	D I V I D E N D
LABA BERSIH TAHUN 2008		-	-	-	-	23.940.967.953	23.940.967.953	NET INCOME IN 2008
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		60.000.000,000	(200.100.000)	38.986.140.137	(2.820.837.820)	112.624.701.499	208.589.903.816	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM BEREDAR	2q & 21	-	(132.600.000)	-	-	-	(132.600.000)	TREASURY STOCK REACQUISITION
TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	2q & 22	-	-	(31.720.000)	-	-	(31.720.000)	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
D I V I D E N	23	-	-	-	-	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)	D I V I D E N D
LABA BERSIH TAHUN 2009		-	-	-	-	30.344.947.163	30.344.947.163	NET INCOME IN 2009
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		60.000.000,000	(332.700.000)	38.954.420.137	(2.820.837.820)	131.036.188.662	226.837.070.979	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	366.783.683.876	313.406.065.696	<i>Cash Received from Customers</i>
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(187.740.603.203)	(163.256.988.249)	<i>Cash Payments to Suppliers</i>
Pembayaran Beban-beban	(121.047.529.724)	(98.033.946.070)	<i>Payments for Expenses</i>
Penerimaan Bunga	1.723.855.261	2.162.551.505	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Bunga	(416.856.209)	(221.784.276)	<i>Interest Payments</i>
Penerimaan Hasil Pemeriksaan Pajak	799.608.589	-	<i>Proceeds from the Tax Audit</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(16.712.885.566)	(18.123.194.729)	<i>Income Tax Payments</i>
	<u>43.389.273.024</u>	<u>35.932.703.877</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(8.880.010.358)	(20.714.418.452)	<i>Acquisitions of Property, Plant and Equipment</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Aset Lain-lain	28.301.069.142	776.300.121	<i>Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment and Other Assets</i>
Peningkatan Aset Lain-lain	571.102.558	(600.497.729)	<i>Increase in Other Assets</i>
Pembayaran di Muka - Aset Tetap	(27.559.886.123)	(15.284.455.580)	<i>Prepayments of Property, Plant and Equipment</i>
Peningkatan Surat Berharga	(3.000.000.000)	-	<i>Increase in Marketable Securities</i>
	<u>(10.567.724.781)</u>	<u>(35.823.071.640)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank	895.255.690	(538.144.138)	<i>Receipts from (Payment of) Bank Loans</i>
Pembayaran Dividen	(11.933.460.000)	(12.000.000.000)	<i>Payments of Dividends</i>
Pembayaran Dividen Anak Perusahaan ke Hak Minoritas	(3.388.350.000)	(3.214.750.000)	<i>Dividend Payments of Subsidiaries to Minority Interest</i>
Pembayaran Angsuran Hutang Sewa Pembiayaan dan Hutang Pembelian Aset Tetap	(1.352.402.951)	(1.641.586.212)	<i>Payments of Financial Lease Payables and Purchase Payables of Property, Plant and Equipment</i>
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa	(521.752.000)	(3.500.000.000)	<i>Increase in Due from Related Parties</i>
Tambahan Modal Disetor atas Perolehan Kembali Saham Beredar	(31.720.000)	(129.867.000)	<i>Paid-in Capital Related to Treasury Stock Reacquisition</i>
Perolehan Kembali Saham Beredar	(132.600.000)	(200.100.000)	<i>Treasury Stock Reacquisition</i>
	<u>(16.465.029.261)</u>	<u>(21.224.447.350)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	16.356.518.982	(21.114.815.113)	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>42.284.570.730</u>	<u>63.399.385.843</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>58.641.089.712</u>	<u>42.284.570.730</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	2009	2008	
AKTIVITAS YANG TIDAK MELALUI ARUS KAS			NON CASH ACTIVITIES
Penurunan Piutang Usaha karena Selisih Kurs yang Belum Direalisasi	63.514.357	-	<i>Decrease in Trade Receivables through Unrealized Foreign Exchange Difference</i>
Peningkatan Piutang Lain-lain atas Penjualan Surat Berharga	(724.500.000)	-	<i>Increase in Other Receivables on Sale of Marketable Securities</i>
Penambahan Aset Tetap karena Realisasi Pembayaran di Muka - Aset Tetap	(2.320.000.000)	-	<i>Additions to Property, Plant and Equipment through Realization of Prepayments of Property, Plant and Equipment</i>
Penambahan Aset Tetap melalui Hutang Sewa Pembiayaan	(723.244.500)	-	<i>Additions to Property, Plant and Equipment through Financial Lease Payables</i>
Penambahan Aset Tetap melalui Hutang Pembelian Aset Tetap	(872.938.580)	905.800.000	<i>Additions to Property, Plant and Equipment through Payables of Property, Plant and Equipment</i>
Penurunan Piutang Hubungan Istimewa yang Direklasifikasi ke Surat-surat Berharga	1.672.120.180	-	<i>Decrease in Other Receivables from Related Parties Reclassified to Marketable Securities</i>
Penurunan Aset Lain-lain karena Pembebanan Aset Lain-lain	1.189.731.467	-	<i>Decrease in Other Assets due to Charged Other Assets</i>
Penurunan Hutang Usaha karena Selisih Kurs yang Belum Direalisasi	(44.397.976)	-	<i>Decrease in Trade Payables through Unrealized Foreign Exchanges Difference</i>
Penurunan Hutang Sewa Pembiayaan karena Selisih Kurs yang Belum Direalisasi	(4.908.880)	-	<i>Decrease in Financial Lease Payables through Unrealized Foreign Exchange Difference</i>
Penurunan Hutang Lain-lain karena Selisih Kurs yang Belum Direalisasi	(2.024.000)	-	<i>Decrease in Other Payables through Unrealized Foreign Exchange Difference</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk dahulu PT Modern Indocitra (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 53 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 19 Juni 2009, mengenai Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan kosmetika. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990. Perusahaan berkedudukan di Jl. Cideng Timur No. 73 – 74, Jakarta Pusat dengan cabang di Surabaya – Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Seratus Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 490 (Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Multi Indocitra, formerly PT Modern Indocitra, (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated January 11, 1990 of Public Notary Esther Daniar Iskandar, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 53 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated June 19, 2009 concerning changes in the Company's Directors and Commissioners.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced operations in 1990. The Company's domicile is at Jl. Cideng Timur No. 73 – 74, Central Jakarta. with a branch office in Surabaya – East Java.

b. Initial Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with a par value of Rp 100 (One Hundred Rupiah) per share with a public offering price of Rp 490 (Four Hundred and Ninety Rupiah) per share. On December 21, 2005, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (Jutaan Rp) <i>Total Assets (Millions of Rp)</i>		Tanggal Operasi Komersial <i>Commercial Operation Date</i>	Tanggal Perolehan Anak Perusahaan <i>Acquisition Date</i>	Kegiatan Usaha <i>Scope of Activities</i>
		31 Desember 2009 dan 2008 <i>December 31, 2009 and 2008</i>	2009	2008			
Pemilikan Langsung / <i>Directly Owned</i>							
PT Multielok Cosmetic (dahulu / <i>formerly</i> PT Multi Elok Modern Cosmetic)	Cikande - Serang	99,99	86.014.882	76.533	Januari <i>January</i> 1984	3 Nopember <i>November 3, 1993</i>	Memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon" / <i>Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand</i>
Pemilikan Tidak Langsung / <i>Indirectly Owned</i> melalui / <i>through</i>							
PT Multielok Cosmetic PT Pigeon Indonesia (dahulu / <i>formerly</i> PT Modern Pigeon Indonesia)	Cikande - Serang	65	80.409.069	74.758	Mei <i>May</i> 1995	19 Januari <i>January 19, 1995</i>	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon" / <i>Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Juni 2009 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan sejak tanggal 19 Juni 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Komisaris <i>Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Julius Irwan Ryanto
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Alka Tranggana : H.I. Syafei

1. G E N E R A L (Continued)

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has Subsidiaries with details as follows :

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 19, 2009 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, the Company's Commissioners and Directors since June 19, 2009 until December 31, 2009 are as follows :

Direksi <i>Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	: Herman Wirawan
Direktur <i>Director</i>	: Sukwan Widayat : Kandhaga Dharma Gatha Yuwono

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 30 Mei 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan sejak tanggal 30 Mei 2008 sampai dengan tanggal 18 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

Komisaris <i>Commissioners</i>	
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: H.I. Syafei
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Julius Irwan Ryanto
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Alka Tranggana

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah sekitar Rp 6.354.517.711 dan Rp 5.488.814.700, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2009 (Orang) <i>(Persons)</i>
PT Multi Indocitra Tbk	360
PT Multielok Cosmetic	188
PT Pigeon Indonesia	417
Jumlah	965

1. G E N E R A L (Continued)

**d. Commissioners, Directors and Employees
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 152 dated May 30, 2008 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, the Company's Commissioners and Directors since May 30, 2008 until June 18, 2009 are as follows :

Direksi <i>Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	: Herman Wirawan
Direktur <i>Directors</i>	: Kandhaga Dharma Gatha Yuwono Nita Tanawidjaja

The total salaries and other compensations paid to the Company and Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,354,517,711 and Rp 5,488,814,700 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.

The Company and Subsidiaries' employees as of December 31, are as follows :

	2008 (Orang) <i>(Persons)</i>	
	479	<i>PT Multi Indocitra Tbk</i>
	117	<i>PT Multielok Cosmetic</i>
	374	<i>PT Pigeon Indonesia</i>
Jumlah	970	T o t a l

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 30 Mei 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Ketua : H.I. Syafei

Anggota : Johan Giyanto

Matheus Polusto Salbri

1. G E N E R A L (Continued)

e. Audit Committee

The details of Audit Committee since May 30, 2008 until December 31, 2009 are as follows :

: Chairman

: Members

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi ini disajikan dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan".

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah konsep Biaya Perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi, disajikan atas dasar Akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, consisting of Financial Accounting Standards, Regulations from the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding "Guidelines for Financial Statement Presentation" and SE-02/PM/2002 about "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Publicly Listed Companies of Trading Industry".

The basis used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Historical Cost concept, except for some accounts presented using other measurements as described in Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, are prepared based on the Accrual method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara classified untuk Neraca dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi Konsolidasi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung (Direct method) dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak Perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, Laporan Keuangan Anak Perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Balance Sheets were prepared using the Classification method whereas the Consolidated Statements of Income are prepared using the Multiple Step method after considering the consolidated business activities of the Company and Subsidiaries. The Consolidated Statements of Cash Flows are prepared using the Direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements represent the Financial Statements of the Company and Subsidiaries with direct or indirect ownership of more than 50 % except for the subsidiary with a temporary control or long-term limitation affecting the subsidiary's ability to transfer its fund to the Company.

All inter-company significant accounts and transactions, including unrealized gains/losses, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

If necessary, the Subsidiaries' Financial Statements are adjusted to be in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

Minority interest in the subsidiaries' net earnings (loss) and equity is stated at the proportionate amount of the minority stockholders in the subsidiaries' net earnings (loss) and equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir periode atas kolektibilitas piutang tersebut.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

f. Surat-surat Berharga

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dimana Investasi pada Efek Hutang dan Ekuitas yang nilai wajarnya tersedia, diklasifikasikan dalam tiga kelompok sebagai berikut :

- Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek hutang yang dimaksud untuk dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo", disajikan dalam Neraca Konsolidasi sebesar biaya perolehan setelah dikurangi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of investments with maturities of three months or less since the date of placement and are not used as collateral.

d. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries provide an allowance for doubtful accounts based on management's evaluation of the collectibility of each customer account at year-end.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average method.

f. Investments in Securities

The Company and Subsidiaries apply Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", in which the investment in Debt and Equity Securities whose fair value is available is classified into three categories, as follows :

- Held to Maturity

Investments in debt securities to be held to maturity are classified as "Held to Maturity", and presented in the Consolidated Balance Sheet at cost after being deducted by unamortized premiums or discounts.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Surat-surat Berharga (Lanjutan)

- Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan, diklasifikasikan dalam kelompok "diperdagangkan" diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

- Tersedia untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas yang tidak dikelompokkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "diperdagangkan", diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dan diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan harga pasar tidak diakui dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat realisasi.

Efek – "tersedia untuk dijual" yang dimiliki untuk sementara dan efek hutang yang "dimiliki hingga jatuh tempo", untuk kurun waktu kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

1. Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investment in Securities (Continued)

- Trading

Investments in debt and equity securities held for trading are classified as "Trading" and recorded using the market value. Unrealized gains (losses) from increase (decrease) in market value are recorded in the current Consolidated Statement of Income.

- Available for Sale

Investments in debt and equity securities not classified as "Held to Maturity" and "Trading" are classified as "Available for Sale" and recorded using the market value. Unrealized gains (losses) from changes in market value are not recorded in the current Consolidated Statement of Income, but presented separately as equity component. Unrealized gains (losses) are recorded in the Consolidated Statement of Income when realized.

The securities of "Available for Sale" held temporarily and debt securities "Held to Maturity" whose maturities are less than one year are presented as short-term investments.

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation

1. Direct Acquisitions

Property, Plant and Equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation, and improvement of assets on the liabilities arising from the acquisitions of assets.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

1. Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih penggunaan metode pencatatan aset tetap yaitu sebagai model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aset / Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life	
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	20	Tahun/Years
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	5 - 10	Tahun/Years
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Fixtures</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	4 - 5	Tahun/Years
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	4 - 5	Tahun/Years

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat Aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

1. Direct Acquisitions (Continued)

Since January 1, 2008, the Company applied Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (2007 Revision) regarding "Fixed Assets" substituting Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (1994) regarding "Accounting Depreciation". Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (2007 Revision), an entity has to choose the method in recording fixed assets that is the Cost method or Revaluation method as its accounting policy. The Company has chosen to use the Cost method as its accounting policy for the measurement of its fixed assets.

Depreciation is computed as follows :

Land is stated at cost and not amortized.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of asset are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

1. Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", efektif tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah, termasuk biaya pematangan dan persiapan tanah serta biaya komisi, dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah, termasuk biaya notaris dan legal, pajak dan biaya perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. Sewa Pembiayaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha (lessee) memiliki hak opsi untuk membeli Aset yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

1. Direct Acquisitions (Continued)

If the book value of property, plant and equipment is higher than the estimated recoverable value, such value should be reduced to the recoverable amount as determined by the higher of net sale value and use value.

In accordance with PSAK No. 47 "Accounting for Land", starting January 1, 1999, land acquisition costs, including land clearance and preparation as well as commission expenses are recorded at the acquisition cost and not subject to depreciation. All costs incurred in connection with the acquisition of landrights or landright extension including notarial and legal fees, taxes and landrights extension costs are deferred and presented as part of "Other Assets" account and amortized at the lower of the legal terms of the related land rights using the straight-line method, or the economic useful life of land.

2. Financial Leases

Before January 1, 2008, lease transactions are accounted for under the Capital Lease method if the following criteria are met :

- a. *The lessee has an option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

- b. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aset sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam Neraca Konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir sewa guna usaha.

Laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa manfaat aset tersebut apabila sewa pembiayaan tersebut dengan hak opsi, atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila merupakan sewa menyewa biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

2. Financial Leases (Continued)

- b. *Total periodic payments plus residual value fully covers the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
- c. *Lease period covers a minimum of two (2) years.*

Leases that do not meet any of the above mentioned criteria are accounted for under the Operating Lease method. Leased assets with the option right to purchase the assets are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Gains or losses on the sale and leaseback transactions are deferred and amortized during the remaining period of such asset if the option price is used, or proportionately with lease payments if the operating leases are used.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) mengenai "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) mengenai "Akuntansi Sewa". Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini sewa yang mengalihkan substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan didepresiasi sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (straight line method).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

2. Financial Leases (Continued)

Effectively since January 1, 2008, the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revision) regarding "Leases" replacing Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (1990) regarding "Lease Accounting". According to this Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revision), the leases that substantially transfer all risks and benefits connected with the asset to the lessee are classified as capital leases. At the beginning of the lease period, the capital lease is capitalized based on the fair value of leased assets or based on the current value of minimum lease payment, if the current value is lower than the fair value. The minimum lease payment is separated between the financial cost and the payment of obligation so it will produce a constant periodical interest rate for the obligation. Lease expenses are recorded in the Statement of Income. Leased assets with a capital lease are recorded in the fixed asset account and depreciated based on the assets' useful lives or the lease period, whichever is shorter, if there is no sufficient certainty that the lessee will get the ownership right at the end of the lease period.

Leases that do not substantially transfer all risks and benefits connected with the asset acquisition are classified as operating leases. The lease payment in operating leases is recorded as expense the Statement of Income using the Straight-line method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai Aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu Aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca Konsolidasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan dan disajikan sebagai Aset Lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun "Tambah Modal Disetor".

j. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang sudah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan dari penjualan konsinyasi diakui pada saat barang telah terjual dan dilaporkan oleh Perusahaan Gerai (Consignee) kepada Perusahaan.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis Akrua).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Impairment in Asset Value

The Company and Subsidiaries recognize loss on impairment in asset value when the recoverable amount of asset is lower than its carrying value. At Consolidated Balance Sheet date, the Company and Subsidiaries make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as gain in the period.

i. Deferred Stock Issuance Costs

All costs incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) and stock sales to public are recorded as Deferred Stock Issuance Costs and presented as Other Assets.

When the offering is effective, the stock issuance costs will be reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenues from sales of consignment goods are recognized when the goods have been sold and reported by the consignee to the Company.

Expenses are recognized as incurred based on the Accrual Basis.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode penangguhan Pajak Penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat Aset tersebut dipulihkan atau nilai tercatat kewajiban tersebut dilunasi. Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal, yang masing-masing dapat berupa aset dan kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax

The Company and Subsidiaries calculated their income tax based on Statement of Financial Accounting Standards No. 46 "Accounting for Income Taxes". The Deferred Income Tax method is applied to reflect the timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated fiscal losses resulting in taxable amount or deductible amount in the future calculation of fiscal gain when the carrying value of asset is recovered or when the carrying value of liabilities is settled. Tax effects on the timing differences and accumulated fiscal loss in the form of assets or liabilities are presented at net amount in every consolidated company.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at Balance Sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal Neraca Konsolidasi, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal Neraca Konsolidasi. Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
1 Rupee	200,30
1 Dolar Amerika Serikat	9.400,00
1 Yen	101,70
1 Dolar Singapura	6.698,52
1 Renminbi	1.376,65
1 Dolar Hongkong	1.212,19
1 Vietnam Dong	0,51

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates using Bank Indonesia middle rates as follows :

	<u>2008</u>	
226,04		<i>1 Rupee</i>
10.950,00		<i>1 United States Dollar</i>
121,22		<i>1 Yen</i>
7.607,36		<i>1 Singapore Dollar</i>
1.631,65		<i>1 Renminbi</i>
1.412,89		<i>1 Hongkong Dollar</i>
-		<i>1 Vietnam Dong</i>

The resulting gains or losses on foreign exchange difference are credited or charged to current Consolidated Statement of Income.

m. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries enter into transactions with certain related parties whose nature is in accordance with that defined under Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, which have been made at normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are properly disclosed in the Consolidated Financial Statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku Aset, kewajiban, saham atau bentuk instrumen pemilikan lainnya antara pihak-pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, tidak diakui sebagai laba atau rugi. Selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas.

n. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 600.000.000 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha.

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen Usaha", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi yang andal yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban dan pengungkapan Aset dan kewajiban kontijen pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

The differences between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among companies under common control are not recognized as gain or loss. Rather, such differences are presented separately as "Difference arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Stockholders' Equity.

n. Earnings per Share

Net Earnings per share are computed using the weighted average number of shares outstanding during the year, that is 600,000,000 shares each for the years ended December 31, 2009 and 2008.

o. Segment Information

Business segment information is presented based on a business segment category.

Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 5 (2000 Revision) about "Business Segment Reporting", business segment provides information on products and services having risks and benefits which are different from those of other business segment.

p. Use of Estimates

The preparation of the Consolidated Financial Statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the Consolidated Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results can differ from those estimates.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Perolehan Kembali Saham Beredar

Perusahaan mencatat transaksi Perolehan Kembali Saham Beredar dengan menggunakan metode Nilai Nominal berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas".

Metode nilai nominal lazimnya digunakan dalam hal saham yang diperoleh kembali tersebut akan dikeluarkan lagi di kemudian hari. Dengan metode nilai nominal, saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominal saham yang bersangkutan dan disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun Agio Saham akan didebet dengan agio saham yang bersangkutan.

Dalam hal jumlah yang dibayarkan lebih besar daripada jumlah yang diterima pada saat pengeluarannya, selisih tersebut dibukukan dengan mendebit akun Saldo Laba. Sebaliknya bila jumlah yang dibayarkan lebih kecil, selisihnya dianggap sebagai unsur penambah modal dan dibukukan dengan mengkredit akun Tambahan Modal dari Perolehan Kembali Saham. Metode ini lazimnya digunakan bila perolehan kembali dilakukan dalam rangka penarikan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Treasury Stock

Treasury stock is stated at par value based on Statement of Financial Accounting Standards No. 21 regarding "Equity Accounting".

The Par Value method is usually applied when the treasury stock will be reissued in the future. Under the Par Value method, the treasury stock is accounted for at par value and presented as a reduction of "Capital Stock" account. If the treasury stock had originally been issued at a price above par value, the "Premium on Capital Stock" account should be debited for the related premium on treasury stock.

Any excess paid over the original issuance price is debited to retained earnings. If the amount paid for treasury stock is less than the original issuance price, the difference is considered an addition to capital and is recorded by crediting the "Paid-in Capital resulting from Treasury Stock" account. This method is usually applied when the reacquisition is intended to retire the stock.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009	2008
K a s		
Mata Uang Rupiah	260.900.000	233.583.981
Mata Uang US Dolar (USD 3.483 dan USD 1.787,94 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	32.741.798	19.490.343
Mata Uang Yen (JPY 45.000 dan JPY 155.000 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	4.576.950	18.790.650
Mata Uang Rupee (INR 4.456)	-	1.007.222
Mata Uang Vietnam Dong (VND 1.688)	860.880	-
Mata Uang Renminbi (RMB 500,70 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	689.289	816.967
Mata Uang Singapura Dolar (SGD 76 dan SGD 34 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	509.088	258.650
Mata Uang Hongkong Dollar (HKD 17,80 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	21.577	25.149
J u m l a h	300.299.582	273.972.962
B a n k		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	26.168.059.146	3.084.311.320
PT Bank Chinatrust Indonesia :		
- Mata Uang Rupiah	2.499.300.728	877.216.901
PT Bank ICBC Indonesia :		
- Mata Uang Rupiah	810.558.160	-
PT Bank UOB Buana Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	374.921.490	630.824.369
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	324.988.116	1.559.391.605
PT Bank Windu Kentjana International Tbk :		
- Mata Uang Rupiah	76.093.407	115.719.127
PT Bank CIMB Niaga Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	-	214.953.629
PT Bank Mizuho Indonesia :		
- Mata Uang US Dolar (USD 149.387,46 dan USD 109.956,19 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	1.404.242.124	1.204.020.281
- Mata Uang Rupiah	33.232.532	33.380.989
- Mata Uang Yen (JPY 35.742 dan JPY 36.425 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	3.635.319	4.415.803

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2009	2008
Cash on Hand		
R u p i a h		
US Dollar (USD 3,483 and USD 1,787.94 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	19.490.343	19.490.343
Yen (JPY 45,000 and JPY 155,000 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	18.790.650	18.790.650
Rupee (INR 4,456)	1.007.222	1.007.222
Vietnam Dong (VND 1,688)	-	-
Renminbi (RMB 500.70 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	816.967	816.967
Singapore Dollar (SGD 76 and SGD 34 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	258.650	258.650
Hongkong Dollar (HKD 17.80 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	25.149	25.149
T o t a l	273.972.962	273.972.962
Cash in Banks		
Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk. :		
- R u p i a h	3.084.311.320	3.084.311.320
PT Bank Chinatrust Indonesia :		
- R u p i a h	877.216.901	877.216.901
PT Bank ICBC Indonesia :		
- R u p i a h	-	-
PT Bank UOB Buana Tbk. :		
- R u p i a h	630.824.369	630.824.369
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. :		
- R u p i a h	1.559.391.605	1.559.391.605
PT Bank Windu Kentjana International Tbk :		
- R u p i a h	115.719.127	115.719.127
PT Bank CIMB Niaga Tbk. :		
- R u p i a h	214.953.629	214.953.629
PT Bank Mizuho Indonesia :		
- US Dollar (USD 149,387.46 and USD 109,956.19 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	1.204.020.281	1.204.020.281
- R u p i a h	33.380.989	33.380.989
- Yen (JPY 35,742 and JPY 36,425 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	4.415.803	4.415.803

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2009
PT Bank Resona Perdania :	
- Mata Uang US Dolar (USD 517.894,09 dan USD 534.686,52 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	4.868.204.446
- Mata Uang Rupiah	2.721.962.137
- Mata Uang Yen (JPY 448.260 dan JPY 309.060 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	45.592.525
PT Bank DBS Indonesia :	
- Mata Uang Rupiah	-
- Mata Uang US Dolar (USD 22.139,59)	-
J u m l a h	39.330.790.130
Deposito Berjangka	
PT Bank ICBC Indonesia :	
- Mata Uang Rupiah	19.010.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk :	
- Mata Uang Rupiah	-
PT Bank DBS Indonesia :	
- Mata Uang Rupiah	-
J u m l a h	19.010.000.000
J U M L A H	58.641.089.712

Pada tahun-tahun 2009 dan 2008, Perusahaan menempatkan deposito pada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dengan tingkat bunga 5,41 % - 8 % per tahun pada tahun 2009 dan 6,5 % - 10,8 % per tahun pada tahun 2008.

4. SURAT-SURAT BERHARGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
S a h a m	
Multi Indocitra International Private Limited	1.672.120.180
PT Modern Internasional Tbk	
Saldo Awal	931.500.000
Penurunan Nilai Investasi	(207.000.000)
P e n g u r a n g a n	(724.500.000)
Jumlah Tercatat	1.672.120.180
Wesel Tagih	
PT Bumi Karya Indonesia	3.000.000.000
J U M L A H	4.672.120.180

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2008
PT Bank Resona Perdania :	
- US Dollar (USD 517,894.09 and USD 534,686.52 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	5.854.817.394
- R u p i a h	1.609.614.612
- Yen (JPY 448,260 and JPY 309,060 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	37.467.344
PT Bank DBS Indonesia :	
- R u p i a h	532.035.883
- US Dollar (USD 22,139.59)	242.428.511
T o t a l	16.000.597.768
Time Deposits	
PT Bank ICBC Indonesia :	
- R u p i a h	26.010.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk :	
- R u p i a h	18.010.000.000
PT Bank DBS Indonesia :	
- R u p i a h	8.000.000.000
T o t a l	52.020.000.000
T O T A L	68.294.570.730

In 2009 and 2008, the Company's time deposits with maturities of one to three months denominated in Rupiah were placed in PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Windu Kentjana International Tbk earning interest at rates ranging from 5.41 % to 8 % per annum in 2009 and from 6.5 % to 10.8 % per annum in 2008.

4. MARKETABLE SECURITIES

The details as of December 31, are as follows :

	2008
S t o c k s	
Multi Indocitra International Private Limited	-
PT Modern Internasional Tbk	
Beginning Balance	2.415.000.000
Decrease in Value of Investment	(1.483.500.000)
D e d u c t i o n	-
N e t	931.500.000
Notes Receivable	
PT Bumi Karya Indonesia	-
T O T A L	931.500.000

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

4. SURAT-SURAT BERTAGIH (Lanjutan)

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan penyertaan pada Multi Indocitra International Private Limited yang berlokasi di Chennai, India sebanyak 723.651 lembar saham (99,98 %) atau sebesar Rp 1.672.120.180.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan penjualan saham tersebut (lihat Catatan 38), sehingga pada tahun 2009, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas Anak Perusahaan tersebut dan melakukan pencatatan dengan metode Biaya Perolehan (Cost Method).

Jumlah penyertaan atas saham PT Modern Internasional Tbk adalah investasi Anak Perusahaan, PT Multielok Cosmetic atas kepemilikan saham sebesar 3.450.000 lembar dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 639.817.902 lembar atau sebesar 0,54 %. Pada bulan Desember 2009, Anak Perusahaan menjual seluruh investasi saham tersebut.

Berdasarkan perjanjian "Promissory Notes" No. BKI/01/06/09 tanggal 29 Juni 2009, Anak Perusahaan, PT Multielok Cosmetic membeli wesel tagih dari PT Bumi Karya Indonesia sebesar Rp 1.100.000.000 dengan tingkat suku bunga 8 % per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 29 Juni 2010.

Berdasarkan Perjanjian "Promissory Notes" No. BKI/02/11/09 tanggal 25 Nopember 2009, Anak Perusahaan membeli wesel tagih dari PT Bumi Karya Indonesia sebesar Rp 1.900.000.000 dengan tingkat suku bunga 8 % per tahun. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Nopember 2010.

4. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

In 2009, the Company invested in Multi Indocitra International Private Limited domiciled in Chennai, India amounting to 723.651 shares (99,98%) or equivalent to Rp 1.672.120.180.

In 2010, the Company sold the shares (see Note 38), therefore in 2009, the Company did not consolidate such Subsidiary and recorded the investment using the Cost method .

The investment in shares of stock of PT Modern Internasional Tbk is the investment of Subsidiary, PT Multielok Cosmetic, amounting to 3.450.000 shares or 0,54% of the total 639,817,902 subscribed and fully paid shares. In December 2009, the Subsidiary sold all of the investment.

Based on the "Promissory Notes" agreement No. BKI/01/06/09 dated June 29, 2009, the Subsidiary, PT Multielok Cosmetic bought the Notes Receivable from PT Bumi Karya Indonesia amounting to Rp 1.100.000.000 earning interest at 8% per annum. The Notes Receivable will mature on June 29, 2010.

Based on the "Promissory Notes" Agreement No. BKI/02/11/09 dated November 25, 2009, the Subsidiary, bought the Notes Receivable from PT Bumi Karya Indonesia amounting to Rp 1.900.000.000 earning interest at 8% per annum. The Notes Receivable will mature on November 25, 2010.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Pihak Ketiga	
Mata Uang Rupiah	
PT Cahya Wira Buana	3.591.829.149
PT Carrefour Indonesia	6.019.582.594
PT Hero Supermarket Tbk.	2.751.202.734
PT Matahari Putra Prima Tbk.	2.251.912.095
Karel Limarjo	2.193.909.208
CV Sukses Makmur Bersama	2.089.798.042
PT Winada Anugerah	1.914.020.184
PT Sumber Alfaria Trijaya	1.787.112.377
PT Indipar Raya Bandung	1.704.811.738
PT Indomarco Prismatama	1.605.392.741
PT Pomona Indah Permai	1.553.399.129
PT Surya Timur Raya	1.381.463.108
PT Poneksim Utama	980.331.459
PT Karya Citra Lamcos	850.196.880
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	751.709.829
PT Mitra Sehati Sekata	740.086.535
PT Bumi Intan Jaya	723.618.736
PT Anugerah Teramsond	693.758.215
PT Sumber Agung Abadi	681.414.392
Hooky Limantara	629.072.976
UD Wulantika	561.606.259
PT Alfta Retailindo Tbk	547.513.399
CV Mitra Mulya Makmur	531.950.244
Zulkarnain M	530.093.980
PT Aria Setia Jaya	510.627.273
PT Cahaya Sejahtera Waluya	486.505.610
CV Hendry Sentosa	359.563.656
CV Bintang Timur (d/h Bambino Baby Shop)	354.593.202
PT Lion Superindo	254.596.808
Toko Obor Baru	41.687.517
CV SAS	21.890.566
PT Halus Ciptanadi	18.653.627
PT Dinamika Sejahtera Perkasa	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	9.829.881.382
Jumlah	48.943.785.644
Mata Uang US Dolar	
International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 181.500,44 dan USD 238.446,09 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	1.706.104.136
Jumlah Pihak Ketiga	50.649.889.780

5. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows :

	2008
Third Parties	
Rupiah	
PT Cahya Wira Buana	501.553.168
PT Carrefour Indonesia	6.125.799.859
PT Hero Supermarket Tbk.	2.060.813.723
PT Matahari Putra Prima Tbk.	2.425.544.232
Karel Limarjo	2.072.924.587
CV Sukses Makmur Bersama	1.530.399.867
PT Winada Anugerah	1.524.071.208
PT Sumber Alfaria Trijaya	2.295.279.789
PT Indipar Raya Bandung	1.128.946.535
PT Indomarco Prismatama	1.047.225.437
PT Pomona Indah Permai	1.586.292.024
PT Surya Timur Raya	1.195.943.068
PT Poneksim Utama	878.616.856
PT Karya Citra Lamcos	713.209.738
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	1.142.224.580
PT Mitra Sehati Sekata	632.723.089
PT Bumi Intan Jaya	438.598.622
PT Anugerah Teramsond	614.069.902
PT Sumber Agung Abadi	405.921.908
Hooky Limantara	1.031.003.712
UD Wulantika	416.339.264
PT Alfta Retailindo Tbk	745.592.831
CV Mitra Mulya Makmur	448.331.046
Zulkarnain M	370.947.937
PT Aria Setia Jaya	-
PT Cahaya Sejahtera Waluya	940.256.816
CV Hendry Sentosa	764.761.010
CV Bintang Timur (formerly Bambino Baby Shop)	1.357.369.358
PT Lion Superindo	304.932.782
Toko Obor Baru	642.297.749
CV SAS	763.622.814
PT Halus Ciptanadi	1.222.927.925
PT Dinamika Sejahtera Perkasa	539.375.060
Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)	9.164.990.674
Total	47.032.907.170
US Dollar	
International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 181,500.44 and USD 238,446.09 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	2.610.984.686
Total Third Parties	49.643.891.856

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2009</u>
Pihak Hubungan Istimewa	
Mata Uang US Dolar	
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 612.429,02 dan USD 548.382,59, masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	<u>5.756.832.938</u>
J U M L A H	<u><u>56.406.722.718</u></u>

Pada tahun 2009 dan 2008 piutang usaha Perusahaan dijamin oleh bank garansi yang diterbitkan oleh beberapa bank masing-masing sebesar Rp 9.138.000.000 dan Rp 5.650.000.000.

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia (lihat Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Sampai dengan 1 bulan	27.119.807.148
> 1 bulan - 3 bulan	22.241.265.502
> 3 bulan - 6 bulan	3.910.497.028
> 6 bulan - 1 tahun	914.838.753
> 1 tahun	<u>2.220.314.287</u>
J u m l a h	<u><u>56.406.722.718</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2008</u>	
Related Parties		
US Dollar		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 612,429.02 and USD 548,382.59, as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	<u>6.004.789.338</u>	
T O T A L	<u><u>55.648.681.194</u></u>	

In 2009 and 2008, the Company's trade receivables amounting to Rp 9,138,000,000 and Rp 5,650,000,000, respectively were collateralized with bank guarantees issued by several banks.

The Company's trade receivables amounting to Rp 16,000,000,000 were pledged as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Chinatrust Indonesia (see Note 12).

Based on their review on each trade receivable at the end of the period, the Company and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts are adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

The details of aging schedule of the receivables are as follows :

	<u>2008</u>	
25.770.708.509	<u>25.770.708.509</u>	<i>Until 1 month</i>
21.168.051.112	21.168.051.112	<i>> 1 month - 3 months</i>
2.755.090.202	2.755.090.202	<i>> 3 months - 6 months</i>
1.193.681.912	1.193.681.912	<i>> 6 months - 1 year</i>
4.761.149.459	<u>4.761.149.459</u>	<i>> 1 year</i>
T o t a l	<u><u>55.648.681.194</u></u>	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Pihak Ketiga	
PT Inti Fikasa Sekurindo	722.326.500
Bunga Deposito	88.945.972
Bunga Wesel Tagih	56.666.667
PT Modernfood Industri	-
PT Prima Logistik Distribusi Utama	-
Lain-lain	29.997.007
	<u>897.936.146</u>
Jumlah	<u>897.936.146</u>
Pihak Hubungan Istimewa (Aset Tidak Lancar)	
Multi Indocitra International Private Limited	4.797.088.325
Karyawan	14.540.000
	<u>4.811.628.325</u>
Jumlah	<u>4.811.628.325</u>
J U M L A H	<u><u>5.709.564.471</u></u>

Piutang Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa merupakan transaksi pinjam-meminjam uang, tidak ditentukan jadwal pengembalian yang tetap serta tidak dikenakan bunga.

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan pencadangan dan penghapusan atas piutang PT Modernfood Industri dan PT Prima Logistik Distribusi Utama yang belum terbayar sebesar Rp 1.705.535.207 dari saldo awal sebesar Rp 1.735.535.207.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan pencadangan dan penghapusan atas piutang PT Publicis Metro dan PT Sumber Alfaria Trijaya sebesar Rp 812.540.173.

Piutang Multi Indocitra International Private Limited merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pendirian Perusahaan tersebut di India.

6. OTHER RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2008</u>	
		Third Parties
	-	PT Inti Fikasa Sekurindo
	99.209.863	Interest on Time Deposits
	-	Interest on Notes Receivable
	1.026.849.656	PT Modernfood Industri
	708.685.551	PT Prima Logistik Distribusi Utama
	32.161.849	Others
	<u>1.866.906.919</u>	Total
		Related Parties (Non Current Assets)
	5.947.456.505	Multi Indocitra International Private Limited
	14.540.000	Employees
	<u>5.961.996.505</u>	Total
	<u><u>7.828.903.424</u></u>	T O T A L

Receivables from related parties represent borrowing transactions bearing no interest and without a fixed repayment schedule.

In 2009, the Company made an allowance for uncollectible receivables from PT Modernfood Industri and PT Prima Logistik Distribusi Utama amounting to Rp 1,705,535,207 from the beginning balance Rp 1,735,535,207 which was subsequently written off.

In 2008, the Company made an allowance for uncollectible receivables from PT Publicis Metro and PT Sumber Alfaria Trijaya amounting to Rp 812,540,173 which was subsequently written off.

Receivable from Multi Indocitra International Private Limited represents the cost incurred related to the establishment of that company in India.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Barang Jadi	39.551.573.191
Bahan Baku	12.748.433.754
Bahan Pembantu	2.451.099.565
Barang dalam Perjalanan	1.927.178.194
Barang Konsinyasi	1.015.052.071
Barang dalam Proses	780.853.013
Jumlah	58.474.189.788

Dari persediaan barang milik Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan jaminan fidusia sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Chinatrust Indonesia (lihat Catatan 12).

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 33.242.277.521 dan USD 2.000.000 dan Rp 31.657.100.000 dan USD 1.000.000 untuk Perusahaan pada tahun-tahun 2009 dan 2008 serta Rp 18.000.000.000 dan Rp 14.500.000.000 untuk Anak Perusahaan pada tahun-tahun 2009 dan 2008.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Pajak Pertambahan Nilai	6.599.217.242
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2009	258.058.064
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2008	4.181.463.742
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2007	-
Jumlah	11.038.739.048

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
	39.669.181.011	<i>Finished Goods</i>
	15.068.096.740	<i>Raw Materials</i>
	4.006.415.952	<i>Supporting Materials</i>
	2.702.815.613	<i>Goods in Transit</i>
	786.041.552	<i>Consignment Goods</i>
	436.234.338	<i>Work in Process</i>
Total	62.668.785.206	

The Company's inventories amounting to Rp 16,000,000,000 are pledged as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Chinatrust Indonesia (see Note 12).

The Company and Subsidiaries have insured their inventories with PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas against losses from fire, explosion, lightning, and other natural disasters with a total insurance coverage amount of Rp 33,242,277,521 and USD 2,000,000 and Rp 31,657,100,000 and USD 1,000,000 for the Company for the year 2009 and 2008, respectively and Rp 18,000,000,000 and Rp 14,500,000,000 for the subsidiaries for year 2009 and 2008, respectively.

8. PREPAID TAXES

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
	5.917.794.471	<i>Value Added Tax</i>
	-	<i>Income Tax Article 28A- 2009</i>
	4.181.463.742	<i>Income Tax Article 28A- 2008</i>
	2.070.706.915	<i>Income Tax Article 28A- 2007</i>
Total	12.169.965.128	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 9
Uang Muka	
Pihak Ketiga	
PT Puncak Ardimulia Realty	19.941.867.000
PT Kartika Naya	12.580.412.103
PT Honoris Industry	10.738.390.335
Arburg Pte. Ltd	1.811.279.093
Mitsui & Co., Ltd., Japan	1.545.504.000
PT Hasta Prima Industri	732.937.524
CV Satrio	501.877.500
Shinko Engineering Research Corp	493.970.000
DNP Trading Co Ltd	337.381.880
Hisakado Seiki Co. Ltd	315.300.000
Feng San Pte. Ltd.	247.167.150
PT Fajarina Unggul Industry	40.236.244
P e m a s o k	-
CV Pelita Ibu	-
PT Sumber Hidup	-
PT Telaga Jaya	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	664.942.083
Jumlah Pihak Ketiga	49.951.264.912
Pihak Hubungan Istimewa	
Pigeon Corporation, Jepang (JPY 2.197.480 dan JPY 3.304.961,90 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	238.316.706
PT Oriental Galaparsada	-
Pigeon Singapore Pte., Ltd (USD 11.520)	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	238.316.706
T o t a l	50.189.581.618
Biaya Dibayar di Muka	
S e w a	862.524.804
Iklan dan Promosi	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	115.145.293
J u m l a h	977.670.097
J U M L A H	51.167.251.715

9. P R E P A Y M E N T S

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 8
Prepayment	
Third Parties	
PT Puncak Ardimulia Realty	12.964.455.580
PT Kartika Naya	682.065.873
PT Honoris Industry	-
Arburg Pte. Ltd	-
Mitsui & Co., Ltd., Japan	-
PT Hasta Prima Industri	2.711.346.569
CV Satrio	-
Shinko Engineering Research Corp	-
DNP Trading Co Ltd	-
Hisakado Seiki Co. Ltd	-
Feng San Pte. Ltd.	-
PT Fajarina Unggul Industry	633.902.728
P e m a s o k	630.375.198
CV Pelita Ibu	545.700.900
PT Sumber Hidup	351.268.100
PT Telaga Jaya	317.899.800
Others (Account with balances below Rp 200,000,000, each)	399.487.604
Total Third Parties	19.236.502.352
Related Parties	
Pigeon Corporation, Jepang (JPY 2,197,480 and JPY 3,304,961.90 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	446.169.857
PT Oriental Galaparsada	1.420.000.000
Pigeon Singapore Pte., Ltd (USD 11,520)	122.112.000
Total Related Parties	1.988.281.857
T o t a l	21.224.784.209
Prepaid Expenses	
R e n t a l s	
Advertising and Promotions	787.271.783
Others (Account with balances below Rp 200,000,000, each)	1.100.000.000
T o t a l	527.635.750
T O T A L	23.639.691.742

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PEMBAYARAN DI MUKA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 182 tanggal 13 Desember 2009 oleh Notaris H. Rizul Sudarmadi, SH, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Kartika Naya berupa pembelian sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2231/Ujung Menteng, Jl. Raya Bekasi Km 26, seluas ± 6.406 m² dari luas seluruhnya ± 17.840 m² dengan harga Rp 20.487.750.000. Per 31 Desember 2009, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 11.830.412.103.

Pembayaran di muka kepada PT Honoris Industry sebesar Rp 4.978.390.335 merupakan pembayaran sehubungan dengan pembuatan produk baru Perusahaan yaitu lampu dengan merk "HORI" (lihat Catatan 38).

Pembayaran di muka kepada PT Honoris Industry sebesar Rp 5.760.000.000 merupakan pembayaran dari Anak Perusahaan, PT Multielok Cosmetic, untuk pembelian tanah dan bangunan di jalan Industri III, kawasan Modern Cikande Industrial Estate. Pembelian tanah dan bangunan tersebut berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 10 tanggal 22 Desember 2009.

Pembayaran di muka kepada Arburg Pte. Ltd dan Mitsui & Co, Ltd, Japan merupakan pembayaran dari PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) masing-masing untuk pembelian mesin dan bahan baku.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah No. 05/PAR/SPJB/VIII/08 tanggal 29 Agustus 2008 dan No. 12/PAR/SPJB/X/08 tanggal 23 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Puncak Ardiumulia Realty berupa pembelian tanah seluas ± 21.840 m² dan ± 40.890 m² di Kawasan Industri Modern, Cikande masing-masing sebesar Rp 6.942.936.000 dan Rp 12.998.931.000 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan 31 Desember 2009, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas pembelian tanah tersebut tetapi Akta Jual Beli Tanah masih dalam proses (lihat Catatan 38).

9. PREPAYMENTS (Continued)

Based on Land Sale and Purchase Agreements No. 182 dated December 13, 2009 of Public Notary H. Rizul Sudarmadi, SH, the Company entered into Sale and Purchase Agreements with PT Kartika Naya for purchasing ± 17.840 m² land and a building with Building Use Right Certificate No. 2231/ Ujung Menteng, Jl. Raya Bekasi Km 26, for an area of ± 6.406 m² amounting to Rp 20,487,750,000. As of December 31, 2009, the Company has paid a prepayment amounting to Rp 11,830,412,103.

Prepayment to PT Honoris Industry amounting to Rp 4,978,390,335 represents the payment related to the manufacturing of the Company's new product of lamps with a brandname "HORI" (See Note 38)

Prepayment to PT Honoris Industry amounting to Rp 5,760,000,000 represents the payment from the Subsidiary, PT Multielok Cosmetic, for a purchase of land and a building on Industri III street, Modern Cikande Industrial Estate area. The purchase of such land and building was made based on Sale and Purchase Agreement No.10 dated December 22, 2009.

Prepayment to Arburg Pte. Ltd and Mitsui & Co, Ltd, Japan represents the payment from PT Pigeon Indonesia, a Subsidiary (indirectly owned) for a purchase of machine and raw materials, respectively.

Based on Land Sale and Purchase Agreements No. 05/PAR/SPJB/VIII/08 dated August 29, 2008 and No. 12/PAR/SPJB/X/08 dated October 23, 2008, the Company entered into sale and purchase agreements with PT Puncak Ardiumulia Realty for purchases of $\pm 21,840$ m² and $\pm 40,890$ m² land located in Modern Industry Area, Cikande amounting to Rp 6,942,936,000 and Rp 12,998,931,000, respectively (including Value Added Tax). As of December 31, 2009, the Company has settled the purchase of such land but the Deed of Land Sale and Purchase is still in process (see Note 38).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PEMBAYARAN DI MUKA (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Nopember 2008, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Oriental Galaparsada berupa pembelian gedung di Kawasan Industri Modern, Cikande senilai Rp 3.250.000.000. Pada tanggal 20 Januari 2009, gedung tersebut telah dilunasi.

9. P R E P A Y M E N T S (Continued)

On November 28, 2008, PT Pigeon Indonesia, a Subsidiary (indirectly owned) entered into a sale and purchase agreement with PT Oriental Galaparsada for a purchase of a building located in Modern Industry Area, Cikande amounting to Rp 3,250,000,000. On January 20, 2009 the payment of this building was settled.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 9				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>		Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				<i>At Cost</i>	
Pemilikan Langsung				<i>Direct Ownership</i>	
Tanah	8.017.151.542	2.532.897.197	-	10.550.048.739	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	14.079.105.946	1.980.213.116	1.283.592.000	14.775.727.062	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	48.795.265.767	1.242.940.096	-	50.699.209.183	<i>Machinery and Equipment</i>
		661.003.320 1)			
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.311.139.483	1.515.096.347	2.835.294	8.785.141.025	<i>Office Furniture and Equipment</i>
			38.259.511 3)		
Kendaraan	10.323.735.235	4.513.382.182	1.843.614.914	14.280.902.503	<i>Vehicles</i>
		1.506.900.000 1)	219.500.000 2)		
Sewa Pembiayaan					<i>Financial Leases</i>
Kendaraan	2.261.900.000	-	1.506.900.000 1)	755.000.000	<i>Vehicles</i>
Mesin dan Peralatan	441.503.320	219.500.000 2)	661.003.320 1)	-	<i>Machinery and Equipment</i>
Mesin dalam Penyelesaian	-	1.011.664.500	-	1.011.664.500	<i>Machinery in Progress</i>
Jumlah	91.229.801.293	12.796.193.438	3.130.042.208	100.857.693.012	<i>Total</i>
		2.167.903.320 1)	2.167.903.320 1)		
		219.500.000 2)	219.500.000 2)		
			38.259.511 3)		
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung					<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan Prasarana	3.717.355.950	823.997.312	454.605.500	4.086.747.762	<i>Building and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	35.574.500.429	5.118.807.998	-	41.089.910.419	<i>Machinery and Equipment</i>
		396.601.992 1)			
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5.122.816.914	1.007.805.177	2.835.294	6.089.527.286	<i>Office Furniture and Equipment</i>
			38.259.511 3)		
Kendaraan	7.593.936.582	1.724.691.538	1.581.832.993	8.521.349.297	<i>Vehicles</i>
		956.495.835 1)	171.941.665 2)		
Sewa Pembiayaan					<i>Financial Leases</i>
Kendaraan	873.287.503	326.516.667	956.495.835 1)	415.250.000	<i>Vehicles</i>
		171.941.665 2)			
Mesin dan Peralatan	352.535.104	44.066.888	396.601.992 1)	-	<i>Machinery and Equipment</i>
Jumlah	53.234.432.482	9.045.885.580	2.039.273.787	60.202.784.764	<i>Total</i>
		1.353.097.827 1)	1.353.097.827 1)		
		171.941.665 2)	171.941.665 2)		
			38.259.511 3)		
Jumlah Tercatat	37.995.368.811			40.654.908.248	<i>Net</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 8			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	
Biaya Perolehan				<i>At Cost</i>
Pemilikan Langsung				<i>Direct Ownership</i>
Tanah	858.551.542	7.158.600.000	-	8.017.151.542 <i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	8.949.260.946	5.129.845.000	-	14.079.105.946 <i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	39.219.447.500	6.301.118.267	-	48.795.265.767 <i>Machinery and Equipment</i>
		3.274.700.000 ¹⁾		
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5.750.876.798	1.560.262.685	-	7.311.139.483 <i>Office Furniture and Equipment</i>
Kendaraan	9.676.117.644	1.470.392.500	1.498.774.909	10.323.735.235 <i>Vehicles</i>
		676.000.000 ¹⁾		
Sewa Pembiayaan				<i>Financial Lease</i>
Kendaraan	2.718.400.000	-	456.500.000 ¹⁾	2.261.900.000 <i>Vehicles</i>
Mesin dan Peralatan	3.935.703.320	-	3.494.200.000 ¹⁾	441.503.320 <i>Machinery and Equipment</i>
Jumlah	71.108.357.750	21.620.218.452	1.498.774.909	91.229.801.293 <i>Total</i>
		3.950.700.000 ¹⁾	3.950.700.000 ¹⁾	
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung				<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan Prasarana	3.193.761.567	523.594.383	-	3.717.355.950 <i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	27.797.859.711	5.628.152.386	-	35.574.500.429 <i>Machinery and Equipment</i>
		2.148.488.332 ¹⁾		
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.296.356.185	826.460.729	-	5.122.816.914 <i>Office Furniture and Equipment</i>
Kendaraan	7.478.684.592	1.088.856.065	1.337.212.407	7.593.936.582 <i>Vehicles</i>
		363.608.332 ¹⁾		
Sewa Pembiayaan				<i>Financial Lease</i>
Kendaraan	706.270.834	530.625.001	363.608.332 ¹⁾	873.287.503 <i>Vehicles</i>
Mesin dan Peralatan	1.818.294.447	682.728.989	2.148.488.332 ¹⁾	352.535.104 <i>Machinery and Equipment</i>
Jumlah	45.291.227.336	9.280.417.553	3.485.700.739	53.234.432.482 <i>Total</i>
		2.512.096.664 ¹⁾	363.608.332 ¹⁾	
Jumlah Tercatat / Net	25.817.130.414			37.995.368.811 <i>Net</i>

- ¹⁾ Reklasifikasi ke Aset Tetap Perolehan Langsung
²⁾ Reklasifikasi Saldo Awal
³⁾ Penghapusan

- ¹⁾ *Reclassification to Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions*
²⁾ *Beginning Balance Reclassification*
³⁾ *Write-off*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penyusutan dibebankan sebagai berikut :

	2009
Beban Produksi Tidak Langsung (lihat Catatan 26)	5.677.073.021
Beban Usaha (lihat Catatan 27)	3.368.812.559
J u m l a h	9.045.885.580

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 11 Agustus 2008 dengan PT Modern Internasional Tbk, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Cideng Timur No. 73, Jakarta Pusat sebesar Rp 12.200.000.000. Perjanjian jual beli telah diaktakan melalui Akta No. 30 tanggal 16 Pebruari 2009 oleh Notaris Toety Juniarto, SH. Pembelian tanah dan bangunan tersebut juga telah diaktakan oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah Marina Soewana, SH, No. 57/2009 tanggal 29 September 2009. Tanah dan bangunan tersebut memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2472/Petojo Selatan tanggal 28 Juni 2002 berdasarkan Surat Ukur No. 35/2001 tertanggal 31 Juli 2001 dengan luas tanah 738 M² dan sertifikat tersebut sudah atas nama Perusahaan. Masa berlaku Hak Guna Bangunan adalah 30 tahun yang akan berakhir tanggal 27 Juni 2032.

Rincian Aset tetap dan Aset Lain-lain yang dijual sebagai berikut :

	2009
Biaya Perolehan (Aset Tetap dan Aset Lain-lain)	22.315.515.784
Akumulasi Penyusutan	(2.039.273.787)
Jumlah Tercatat	20.276.241.997
Harga Jual	(28.301.069.142)
Laba Penjualan Aset Tetap dan Aset Lain-lain	(8.024.827.145)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The details of depreciation are as follows :

	2008	
	6.776.236.511	<i>Cost of Goods Sold (see Note 26)</i>
	2.504.181.042	<i>Operating Expenses (see Note 27)</i>
T o t a l	9.280.417.553	

Based on Sale and Purchase Agreement dated August 11, 2008 with PT Modern Internasional Tbk, the Company bought land and a building at Jalan Cideng Timur No. 73, Central Jakarta for Rp 12,200,000,000. The sale and purchase agreement has been covered in Notarial Deed No. 30 dated February 16, 2009 of Public Notary Toety Juniarto, SH. The purchase of such land and building has also been covered by Notarial Deed of Marina Soewana, SH No. 57/ 2009 dated September 29, 2006. The 738 m² land and building is with Building Use Right Certificate No. 2472/South Petojo dated June 28, 2002, based on Letter of Measurement No. 35/2001 dated July 31, 2001 such certificate is under the name of the Company which will expire on June 27, 2032.

The details of the property, plant and equipment and Other Assets Sold are as follows :

	2008	
	1.498.774.909	<i>Cost (Property, Plant and Equipment and Other Assets)</i>
	(1.337.212.407)	<i>Accumulated Depreciation</i>
	161.562.502	<i>Book Value</i>
	(776.300.121)	<i>Selling Price</i>
	(614.737.619)	<i>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment and Other Assets</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aset tetap.

Aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Anak Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 12).

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan Aset tetap, kecuali tanah kepada PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 7.347.560.000 dan Rp 7.488.342.521 untuk Perusahaan untuk tahun-tahun 2009 dan 2008 serta Rp 41.247.500.000 dan USD 104.500 dan Rp 30.137.500.000 untuk Anak Perusahaan untuk tahun-tahun 2009 dan 2008.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas Aset tetap yang dipertanggungkan.

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Tanah yang Belum Digunakan	327.359.153
Uang Muka Pembelian Tanah	-
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	1.138.686
Perangkat Lunak - Bersih	30.101.072
J a m i n a n	166.914.320
Keanggotaan Golf	75.350.004
J u m l a h	600.863.235

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Based on their review, the Company and Subsidiaries' management did not foresee any indications of events or changes in circumstances that may cause a decline in value of assets. Therefore, the Company and Subsidiaries did not provide any allowance for decline in asset value.

Machinery and equipment of the Subsidiary are pledged as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Resona Perdania (see Note 12)

The Company and Subsidiaries insured their property, plant and equipment, except for land, with PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against losses of fire, explosion, lightning and other natural disasters with a total insurance coverage amount of Rp 7,347,560,000 and Rp 7,488,342,521 for the Company in 2009 and 2008, respectively, and Rp 41,247,500,000 and Rp 30,137,500,000 in 2009 and 2008 for the Subsidiaries, respectively.

The Company and Subsidiaries' management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

11. OTHER ASSETS

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
19.512.832.729		<i>Land not Used in Operations</i>
953.000.000		<i>Prepayment for Purchase of Land</i>
673.022.212		<i>Restricted Accounts</i>
236.731.467		<i>Software-Net</i>
100.114.020		<i>Guarantees</i>
75.350.004		<i>Golf Membership</i>
21.551.050.432		<i>T o t a l</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

11. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian tanah untuk pengembangan pabrik dan kantor adalah sebagai berikut :

2 0 0 9

Tahun Perolehan <i>Acquisition</i> Year	Lokasi <i>Location</i>	Luas <i>Area</i> (m ²)	Biaya Perolehan <i>Acquisition Cost</i>	Status
2 0 0 4	Jl. MT. Haryono No. 99 Semarang, Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	112	327.359.153	Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i>

11. OTHER ASSETS (Continued)

The details of land for the factory and office improvement are as follows :

2 0 0 8

Tahun Perolehan <i>Acquisition</i> Year	Lokasi <i>Location</i>	Luas <i>Area</i> (m ²)	Biaya Perolehan <i>Acquisition Cost</i>	Status
2 0 0 2	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94 - 96 Surabaya, Jawa Timur / <i>East Java</i>	1.075	8.062.914.911	Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i>
		386	2.649.244.048	Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i>
		1.115	8.473.314.617	Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i>
2 0 0 4	Jl. MT. Haryono No. 99 Semarang, Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	112	327.359.153	Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i>

Pada bulan Desember 2009, tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94-96, Surabaya, Jawa Timur dijual kepada PT Anugerah Sakti Abadi dengan harga jual sebesar Rp 27.500.000.000.

In December 2009, the Company's land and a building located at Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94-96, Surabaya, East Java was sold to PT Anugerah Sakti Abadi at a selling price of Rp 27,500,000,000.

Uang jaminan merupakan deposit atas deposit telepon, listrik dan jaminan sewa showroom dan kendaraan di beberapa tempat.

Guarantees represent the deposits for telephone, electricity, and showroom and vehicles rentals in several places.

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan (escrow account) pada PT Bank Chinatrust Indonesia sebesar Rp 1.138.686 dan Rp 673.022.212 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari bank tersebut. (lihat Catatan 12).

Restricted accounts represent the escrow accounts in PT Bank Chinatrust Indonesia amounting to Rp 1,138,686 and Rp 673,022,212 related to the credit facilities obtained from that bank (see Note 12).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

11. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tahun 2008 uang muka pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp 953.000.000 merupakan uang muka Perusahaan yang dibayarkan kepada PT Hasta Prima Industri untuk pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang ± 17.310 m². Berdasarkan Surat No. 232/MIC/DIR-HW/XII/09 tertanggal 28 Desember 2009, Perusahaan membatalkan pembelian atas tanah milik PT Hasta Prima Industri. Atas pembatalan tersebut Perusahaan melepaskan hak atas uang muka sebesar Rp 953.000.000.

12. HUTANG BANK

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta yang diaktakan dengan akta notaris No. 50 oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, SH tanggal 28 Oktober 2008, berupa pinjaman jangka pendek sebesar Rp 12.500.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang 13,75 % per tahun untuk jangka waktu 12 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 28 Oktober 2009. Berdasarkan Surat dari PT Bank Chinatrust No. MKT/EXT/98/X/2009 tanggal 23 Oktober 2009, perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2010. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Saldo hutang Perusahaan per 31 Desember 2008 sebesar Rp 1.845.596.822.

Atas fasilitas kredit di atas, perusahaan setuju untuk memberikan jaminan fidusia yang terdiri dari :

- Tagihan/Piutang Usaha milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 16.000.000.000 yang diaktakan dengan akta notaris No. 51 oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, SH tanggal 28 Oktober 2008. (lihat Catatan 5).

11. OTHER ASSETS (Continued)

In 2008, prepayment for the purchase of land and a building amounting to Rp 953,000,000 represents the Company's prepayment to PT Hasta Prima Industri for the purchase of ±17,310 m² land and a building at Jl. Modern Industri Raya, Modern Industry Area, Cikande, Serang. Based on Letter No. 232/MIC/DIR-HW/XII/09 dated December 28, 2009, the Company cancelled the purchase of PT Hasta Prima Industri land. For such cancellation, the Company lost the right of the prepayment amounting to Rp 953,000,000.

12. BANK LOANS

The Company

The Company obtained a credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta as covered in Notarial Deed No. 50 of Public Notary Tjoa Karina Juwita, SH dated October 2008 in the form of a short-term loan amounting to Rp 12,500,000,000 bearing a floating interest rate of 13.75 % per annum for 12 months beginning from the date of credit facility until October 28, 2009. Based on the Letter of PT Bank Chinatrust No. MKT/EXT/98/X/2009 dated October 23, 2009, the agreement has been extended for another 12 months maturing on October 22, 2010. The purpose of the credit facility is to increase the Company's working capital.

The loan balance as of December 31, 2008 amounted to Rp 1,845,596,822.

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral consisting of :

- *The Company's trade receivable amounting to Rp 16,000,000,000 as covered in Notarial Deed No. 51 of Public Notary Tjoa Karina Juwita, SH dated October 28, 2008 (see Note 5).*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Persediaan barang milik Perusahaan di Jalan Raya Bekasi Km. 26, Jakarta Timur dengan nilai sebesar Rp 16.000.000.000 yang diaktakan dengan akta notaris No. 52 oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, SH tanggal 28 Oktober 2008. (lihat Catatan 7).

Anak Perusahaan

PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Resona Perdania dengan No. 0041PLF pada tanggal 17 April 2007 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya. Fasilitas kredit yang diperoleh berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 800.000 dan batas waktu penggunaan L/C sampai tanggal 16 Oktober 2010. L/C tersebut digunakan untuk pembayaran kepada pemasok luar negeri.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan mesin, peralatan dan jaminan dari Pigeon Corporation, Jepang dan PT Multielok Cosmetic. (lihat Catatan 10).

Hal yang tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan tanpa persetujuan bank adalah sebagai berikut :

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

12. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

- *The Company's inventories at Jl. Raya Bekasi Km. 26, East Jakarta amounting to Rp 16,000,000,000 as covered in Notarial Deed No. 52 of Public Notary Tjoa Karina Juwita, SH dated October 2008 (see Note 7).*

The Subsidiary

PT Pigeon Indonesia, Subsidiary entered into a credit agreement with PT Bank Resona Perdania based on Agreement No. 0041PLF dated April 17, 2007. The agreement is extendable every year. The Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility with an amount not exceeding USD 800,000 for a period until October 16, 2010. The L/C facility is used for payments to foreign suppliers.

This credit agreement is collateralized by machinery, equipment and corporate guarantees from Pigeon Corporation Japan and PT Multielok Cosmetic. (see Note 10)

Without a written consent from the Bank, the Company shall not perform the following :

- *Obtain a new credit facility from any other party and/or commit itself as a guarantor in any form whatsoever and/or the use of any of the assets of the Debtor as collateral for the benefit of any other party.*
- *Lend money, including but not limited to a loan to an affiliated company, except in the framework of carrying the ordinary business.*
- *Carry out any merger, consolidation, amalgamation, liquidation or file for bankruptcy to the Commercial Court and also change its entity status.*
- *Conduct transactions with other parties in any way other than in the ordinary course of business.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 3.976.335.360 (USD 423.014,9) dan Rp 1.269.324.000 (USD 115.920).

12. BANK LOANS (Continued)

The Subsidiary (Continued)

The Subsidiary's loan balances as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 3,976,333,360 (USD 423,014.9) and Rp 1,269,324,000 (USD 115,920), respectively.

13. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Mata Uang US Dolar dan Yen Jepang			US Dollar and Japanese Yen
Feng San Pte. Ltd. (USD 323.735,37 dan USD 404.947,39 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	3.043.112.478	4.434.173.920	Feng San Pte. Ltd. (USD 323,735.37 and USD 404,947.39 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
PT Multifragrance (USD 79.000 dan USD 68.596 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	742.600.000	751.126.200	PT Multifragrance (USD 79,000 and USD 68,596 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
PT Cognis Indonesia (USD 19.830,25 dan USD 32.921,90 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	186.404.350	360.494.805	PT Cognis Indonesia (USD 19,830.25 and USD 32,921.90 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
PT Bina Arta (USD 9.912,32)	-	108.539.904	PT Bina Arta (USD 9,912.32)
PT Petra Kemindo Pratama (USD 7.470 dan USD 7.068,60 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	70.218.000	77.401.170	PT Petra Kemindo Pratama (USD 7,470 and USD 7,068.60 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
PT Tripolyta Indonesia (USD 20.800)	195.520.000	-	PT Tripolyta Indonesia (USD 20,800)
PT Megasetia Agung Kimia (USD 3.737,50)	35.132.500	-	PT Megasetia Agung Kimia (USD 3,737.50)
PT Menjangan Sakti (USD 1.687,76 dan USD 1.015,05 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	15.864.963	11.114.764	PT Menjangan Sakti (USD 1,687.76 and USD 1,015.05 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
PT Sumber Indokemjaya (USD 5.920)	55.648.000	-	PT Sumber Indokemjaya (USD 5,920)
PT United Chemical (USD 11.200 dan USD 3.850 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	105.280.000	42.157.500	PT United Chemical (USD 11,200 and USD 3,850 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
PT Tigaka Distrindo (USD 6.160 dan USD 4.840 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	57.904.000	52.998.000	PT Tigaka Distrindo (USD 6,160 and USD 4,840 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
PT Cahaya Bumi Cemerlang (USD 730 dan USD 990 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	6.862.000	10.840.500	PT Cahaya Bumi Cemerlang (USD 730 and USD 990 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
PT Dwipar Loka Ayu (USD 1.462,34)	-	16.012.623	PT Dwipar Loka Ayu (USD 1,462.34)
Bakti Jala Kencana (USD 4.000 dan USD 1.020,25 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	37.600.000	11.171.738	Bakti Jala Kencana (USD 4,000 and USD 1,020.25 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
Worldwide Resin & Chemical (USD 2.100)	19.740.000	-	Worldwide Resin & Chemical (USD 2,100)
Nissei PLastic Industrial Co. (JPY 187.000)	19.019.770	-	Nissei PLastic Industrial Co. (JPY 187,000)
PT Winiharto (USD 1.723,04)	16.196.576	-	PT Winiharto (USD 1,723.04)
PT Donalson Filtration Indonesia (EURO 582)	7.867.233	-	PT Donalson Filtration Indonesia (EURO 582)
PT Lautan Luas (USD 1.040)	9.776.000	-	PT Lautan Luas (USD 1,040)
PT Etcendo Perkasa (JPY 286.397)	29.127.806	-	PT Etcendo Perkasa (JPY 286,397)
Lain-lain (USD 838 dan USD 4.143,70 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	7.877.200	45.373.515	Others (USD 838 and USD 4,143.70 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Mata Uang Rupiah			R u p i a h
PT Modern Internasional Tbk	1.624.809.340	1.625.351.255	<i>PT Modern Internasional Tbk</i>
PT Dynaplast Tbk	1.521.248.080	855.432.612	<i>PT Dynaplast Tbk</i>
PT Tempo Nagadi	-	529.785.749	<i>PT Tempo Nagadi</i>
Kotindo Indah Maju	500.538.500	330.946.000	<i>Kotindo Indah Maju</i>
PT Kartika Naya	1.056.058.857	330.899.114	<i>PT Kartika Naya</i>
PT Weida Trading (d/h PT Kharisma Mulia Sejati)	1.164.249.130	264.064.350	<i>PT Weida Trading (formerly PT Kharisma Mulia Sejati)</i>
PT Hasta Prima Industri	382.298.400	214.475.360	<i>PT Hasta Prima Industri</i>
PT Dainippon Printing Indonesia	220.327.800	65.601.250	<i>PT Dainippon Printing Indonesia</i>
PT Indo Kapas Prima	289.988.820	51.388.128	<i>PT Indo Kapas Prima</i>
PT Sepuluh Ribu Satu	318.991.310	82.461.500	<i>PT Sepuluh Ribu Satu</i>
PT Betts Indonesia	298.738.240	45.710.115	<i>PT Betts Indonesia</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.893.653.801	1.299.742.923	<i>Others (Accounts with balances below Rp 200,000,000, each)</i>
J u m l a h	<u>13.932.653.154</u>	<u>11.617.262.995</u>	T o t a l
Pihak Hubungan Istimewa			Related Parties
Mata Uang US Dolar dan Yen Jepang			US Dollar and Japanese Yen
Pigeon Corporation, Jepang (JPY 900.000 dan JPY 1.201.680 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	9.153.900	145.679.666	<i>Pigeon Corporation, Jepang (JPY 900,000 and JPY 1,201,680 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)</i>
Pigeon Singapore Pte. Ltd (USD 5.760 dan USD 160.575,84 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	54.144.000	1.758.305.448	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd (USD 5,760 and USD 160,575.84 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)</i>
J u m l a h	<u>63.297.900</u>	<u>1.903.985.114</u>	T o t a l
J U M L A H	<u>13.995.951.054</u>	<u>13.521.248.109</u>	T O T A L

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

The details of payables based on currencies are as follows :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Mata Uang Asing (lihat Catatan 34)	4.661.750.876	5.921.404.639	<i>Foreign Currencies (Refer to Note 34)</i>
Mata Uang Rupiah	9.270.902.278	5.695.858.356	<i>R u p i a h</i>
J u m l a h	<u>13.932.653.154</u>	<u>11.617.262.995</u>	T o t a l
Pihak Hubungan Istimewa			Related Parties
Mata Uang Asing (lihat Catatan 34)	63.297.900	1.903.985.114	<i>Foreign Currencies (Refer to Note 34)</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Hutang usaha pihak ketiga merupakan kewajiban kepada rekanan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2009
Sampai dengan 1 bulan	8.339.356.412
> 1 bulan - 3 bulan	3.627.565.784
> 3 bulan - 6 bulan	69.476.558
> 6 bulan - 1 tahun	82.439.641
> 1 tahun	1.877.112.659
J u m l a h	13.995.951.054

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables to third parties represent the amounts payable for the purchase of raw materials and supporting materials for production.

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

	2008	
3.264.733.565	3.264.733.565	Until 1 month
8.134.501.361	8.134.501.361	> 1 month - 3 months
1.690.572.190	1.690.572.190	> 3 months - 6 months
400.456.967	400.456.967	> 6 months - 1 year
30.984.026	30.984.026	> 1 year
T o t a l	13.521.248.109	

14. HUTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Pajak Pertambahan Nilai	582.151.058
Pajak Penghasilan Pasal 29	866.588.393
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	22.174.935
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.063.387.453
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	540.117.626
Pajak Penghasilan Pasal 25	981.205.819
J u m l a h	4.055.625.284

14. TAXES PAYABLE

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
1.395.461.106	1.395.461.106	Value Added Tax
2.432.870.204	2.432.870.204	Income Tax Article 29
46.906.940	46.906.940	Income Tax Article 4 (2)
1.867.721.283	1.867.721.283	Income Tax Article 21
215.463.394	215.463.394	Income Tax Article 23/26
1.206.312.510	1.206.312.510	Income Tax Article 25
T o t a l	7.164.735.437	

15. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2009
Pihak Ketiga	
PT Carrefour Indonesia	1.967.179.849
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.166.337.694
PT Hero Supermarket Tbk	493.808.182
PT Multi Fastpack Indonesia	333.905.000
PT Promosi Powerindo Abadi	274.440.886
PT Atrak 1978 (USD 25.300)	237.820.000
PT Alfa Retailindo Tbk	206.051.228
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	823.597.133
J u m l a h	5.503.139.972

15. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
Third Parties		
295.752.330	295.752.330	PT Carrefour Indonesia
117.557.345	117.557.345	PT Matahari Putra Prima Tbk
75.563.317	75.563.317	PT Hero Supermarket Tbk
-	-	PT Multi Fastpack Indonesia
-	-	PT Promosi Powerindo Abadi
-	-	PT Atrak 1978 (USD 25,300)
139.190.711	139.190.711	PT Alfa Retailindo Tbk
644.646.652	644.646.652	Others (Accounts with balances below Rp 200,000,000, each)
T o t a l	1.272.710.355	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Hutang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari hutang atas promosi dan periklanan di media cetak.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Sampai dengan 1 bulan	2.777.063.168
> 1 bulan - 3 bulan	457.697.103
> 3 bulan - 6 bulan	1.249.176.632
> 6 bulan - 1 tahun	562.680.727
> 1 tahun	456.522.342
J u m l a h	<u><u>5.503.139.972</u></u>

**15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

Other payables to third parties mainly consist of payables for promotions and advertising in the printing media.

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

	<u>2008</u>	
200.774.195	200.774.195	<i>Until 1 month</i>
204.178.531	204.178.531	<i>> 1 month - 3 months</i>
346.059.026	346.059.026	<i>> 3 months - 6 months</i>
267.631.405	267.631.405	<i>> 6 months - 1 year</i>
254.067.198	254.067.198	<i>> 1 year</i>
T o t a l	<u><u>1.272.710.355</u></u>	

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Promosi	1.922.728.168
Royalti	2.120.586.705
Jamsostek / Astek	125.643.687
Tunjangan	116.133.627
Jasa Profesional	40.500.000
Dana Kesehatan	35.191.531
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	200.891.427
J u m l a h	<u><u>4.561.675.145</u></u>

16. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2008</u>	
-	-	<i>Promotions</i>
1.816.891.603	1.816.891.603	<i>Royalties</i>
89.438.987	89.438.987	<i>Employee Social Security</i>
109.388.281	109.388.281	<i>Allowances</i>
86.923.541	86.923.541	<i>Professional Fees</i>
172.736.968	172.736.968	<i>Health Funds</i>
245.461.997	245.461.997	<i>Others (Accounts with balances below Rp 50,000,000, each)</i>
T o t a l	<u><u>2.520.841.377</u></u>	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCIAL LEASE PAYABLES

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset <i>Assets</i>	Jangka Waktu <i>Period</i>	Tingkat	2009	2008	<i>Financial Leasing Companies</i>
			Suku Bunga <i>Interest Rate</i>			
PT Orix Indonesia Finance (USD 66.340 dan USD 9.650 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)	Mesin / <i>Machinery</i>	2009-2012	4,42 % -10,27 %	623.595.993	105.667.500	PT Orix Indonesia Finance (USD 66,340 and USD 9,650 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
PT Equity Finance Indonesia (d/h PT Equity Development Finance)	Kendaraan / <i>Vehicles</i>	2007-2010	8 % - 9,50 %	63.696.900	473.234.900	PT Equity Finance Indonesia (formerly PT Equity Development Finance)
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Kendaraan / <i>Vehicles</i>	2006-2009	8,75%	-	76.792.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah				687.292.893	655.694.400	Total
Dikurangi : Bagian Bunga				(48.563.997)	(52.646.134)	Less : Interest
Bersih : Rupiah				61.935.496	499.954.028	Net Rupiah
US Dollar (USD 61.361 dan USD 9.415 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008)				576.793.400	103.094.238	US Dollar (USD 61,361 and USD 9,415 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				(398.596.503)	(541.112.763)	Net of Current Maturities
Bagian Jangka Panjang				<u>240.132.393</u>	<u>61.935.503</u>	Long-term Portion

Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan.

The financial lease agreements restrict the Company and Subsidiaries, among others, to sell or transfer the leased assets.

Hal-hal yang tidak diperkenankan (Negative Covenant) oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari perusahaan Lessor yaitu sebagai berikut :

Without any written consent from the Lessor, the Company shall not perform the following negative covenants :

- Perubahan dalam manajemen Direksi atau pengurus senior, Dewan Komisaris, struktur modal atau mengubah Akta Pendiriannya.
- Mengadakan peleburan atau konsolidasi dengan perusahaan atau badan hukum lain.
- Mengadakan transaksi sewa – guna usaha apapun selain sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini.
- Membuat ikatan untuk mengadakan pengeluaran untuk perolehan barang modal kecuali untuk pemeliharaan peralatan secara tetap dan penggantian komponen karena pemakaian atau penggunaan yang wajar.

- Change the Company's Board of Directors or Senior Board, Board of Commissioners, capital structure or the Company's Articles of Association;
- Merge or consolidate with another company;
- Make another lease transaction other than those mentioned in the agreement;
- Make agreements to acquire capital goods, except for regular maintenance of equipment and change of component for regular repairs;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- e. Menyewa, menyewagunausahakan kembali atau menjual menyerahkan menggadaikan atau dengan cara lain mengagunkan memindahkan hak atas peralatan dan bagiannya atau mengijinkan peralatan dipakai oleh orang lain daripada lessee.
- f. Menyatakan atau membayar suatu dividen atau dengan cara lain membagikan keuntungan apapun kepada atau membayar kembali setiap pinjaman atau uang muka dari pemegang saham atau pihak lain manapun.
- g. Mengalihkan hak-hak atau kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak ketiga.

17. FINANCIAL LEASE PAYABLES (Continued)

- e. Rent, leaseback, sell, transfer, or pledge the equipment and its parts as collateral or allow the equipment to be used by parties other than the lessee;
- f. Declare or pay dividends or in other ways distribute profits or repay the stockholders' or other parties' loan;
- g. Transfer the rights or liabilities of this agreement to a third party.

18. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian per 31 Desember 2008 sebagai berikut :

18. PAYABLES ON PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

Perusahaan Pembiayaan	Jenis Aset Assets	Jangka Waktu Period	Tingakt	2009	2008	Financial Companies
			Suku Bunga Interest Rate			
PT Cahyagold Prasetya Finance	Kendaraan / Vehicle	2008-2010	9,5 % - 10,8 %	247.072.600	590.289.400	PT Cahyagold Prasetya Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan / Vehicle	2008-2011	5,16 % - 6,5 %	271.350.000	317.700.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Verena Oto Finance Tbk	Kendaraan / Vehicle	2009-2012	8,60 % - 8,75 %	481.457.000	-	PT Verena Oto Finance Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	Kendaraan / Vehicle	2009-2011	8,60%	141.776.000	-	PT Toyota Astra Financial Services
J u m l a h				1.141.655.600	907.989.400	T o t a l
Dikurangi : Bagian Bunga				(165.617.742)	(135.142.161)	Less : Interest
B e r s i h				976.037.858	772.847.239	N e t
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				(669.750.256)	(447.136.270)	Net of Current Maturities
Bagian Jangka Panjang				306.287.602	325.710.969	Long-term Portion

19. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan, sebagai berikut :

19. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

This account represents minority interest in net assets of Subsidiaries, as follows :

	2009	2008	
PT Pigeon Indonesia	24.901.631.289	23.815.095.510	PT Pigeon Indonesia
PT Multielok Cosmetic	233.398.881	233.395.305	PT Multielok Cosmetic
J u m l a h	25.135.030.170	24.048.490.815	T o t a l

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 dari Notaris Koemalasari, SH tanggal 18 Desember 1995, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 7.000.000.000, terbagi atas 7.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 47 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, SH tanggal 21 Desember 2004, modal dasar Perusahaan ditingkatkan yang semula Rp 7.000.000.000 yang terbagi atas 7.000.000 saham menjadi Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04112.HT.01.04.TH.2005 tanggal 17 Pebruari 2005.

Berdasarkan akta tersebut di atas, modal yang disetor PT Buana Graha Utama ditingkatkan yang semula Rp 4.999.999.000 terbagi atas 4.999.999 saham menjadi Rp 29.999.999.000 terbagi atas 29.999.999 saham. Peningkatan modal ini dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan perseroan untuk tahun buku 2003 sebesar Rp 25.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 121 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 25 Pebruari 2005, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18594.HT.01.04.Th.2005 tanggal 5 Juli 2005. Peningkatan modal ini dilakukan dari setoran tunai oleh para pemegang saham.

20. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 58 of Public Notary Koemalasari, SH dated December 18, 1995, the Company's authorized capital amounted to Rp 7,000,000,000, divided into 7,000,000 shares with a par value of 1,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to 5,000,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 47 of Public Notary Mrs. Toety Juniarto, SH dated December 21, 2004, the Stockholders agreed to increase the Company's issued capital from Rp 7,000,000,000 divided into 7,000,000 shares to Rp 100,000,000,000 divided into 100,000,000 shares and to increase the subscribed and fully paid capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. Such change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-04112.HT.01.04.TH.2005 dated February 17, 2005.

Based on the above Deed, PT Buana Graha Utama increased its subscribed and fully paid capital from Rp 4,999,999,000 divided into 4,999,999 shares to Rp 29,999,999,000 divided into 29,999,999 shares. Such increase was conducted by capitalizing the Company's 2003 retained earnings amounting to Rp 25,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 121 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated February 25, 2005, the Company increased its subscribed and fully paid capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 50,000,000,000. The change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18594.HT.01.04.Th.2005 dated July 5, 2005. The increase of such capital was conducted through cash payment by the Stockholders.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 93 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 16 Agustus 2005, Perusahaan meningkatkan modal dasarnya yang semula Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23708.HT.01.04.Th.2005 tanggal 26 Agustus 2005.

Berdasarkan Akta No. 98 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 22 Mei 2008, sehubungan dengan telah selesainya penawaran umum dan nama-nama pemegang saham telah mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek, maka pada saat itu pula modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp 60.000.000.000, yaitu sebagai berikut :

1. Sebesar Rp 50.000.000.000 merupakan setoran lama.
2. Sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal.

Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 393 tahun 2009, Tambahan Berita Negara RI No. 43 tanggal 29 Mei 2009.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 93 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated August 16, 2005, the Company increased its authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share. Such change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23708.HT.01.04.Th.2005 dated August 26, 2005.

Based on Notarial Deed No. 98 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated May 22, 2008, since the public offering has been conducted and the names of stockholders have recorded in the stock exchange, the authorized capital stock has been subscribed and fully paid by the stockholders amounting to Rp 60,000,000,000, with details as follows :

- 1. Amounting to Rp 50,000,000,000 representing the earlier payment.*
- 2. Amounting to Rp 10,000,000,000 representing the proceeds from the public offering of shares through the stock market.*

Such Deed has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 393 year 2009, Supplement No. 43 dated May 29, 2009.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut :

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The details of Stockholders as of December 31, are as follows :

2 0 0 9				
Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Subscribed and Fully Paid				
Persentase				
Kepemilikan				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah	Name of Stockholders
	Number of Shares	Percentage of Ownership	Amount	
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	75.015.000	12,50	7.501.500.000	Public
Surono Subekti	67.921.500	11,32	6.792.150.000	Surono Subekti
HSBC - Fund Services Clients/ AC 500	52.822.500	8,80	5.282.250.000	HSBC - Fund Services Clients/ AC 500
The Northern Trust Co, LDN S/A Treat Clients c/o Hongkong and Non Shanghai Bank	41.629.500	6,93	4.162.950.000	The Northern Trust Co, LDN S/A Treat Clients c/o Hongkong and Non Shanghai Bank
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Jumlah	<u>600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>60.000.000.000</u>	Total

2 0 0 8				
Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Subscribed and Fully Paid				
Persentase				
Kepemilikan				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah	Name of Stockholders
	Number of Shares	Percentage of Ownership	Amount	
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	121.820.000	20,30	12.182.000.000	Public
HSBC - Fund Services Clients/ AC 500	43.100.000	7,18	4.310.000.000	HSBC - Fund Services Clients/ AC 500
The Northern Trust Co, LDN S/A Treat Clients c/o Hongkong and Non Shanghai Bank	41.629.500	6,93	4.162.950.000	The Northern Trust Co, LDN S/A Treat Clients c/o Hongkong and Non Shanghai Bank
Surono Subekti	30.839.000	5,14	3.083.900.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Jumlah	<u>600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>60.000.000.000</u>	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

21. PEROLEHAN KEMBALI SAHAM BEREDAR

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat masing-masing sebanyak 3.327.000 lembar saham dan 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dan 2008 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Saldo per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 332.700.000 dan Rp 200.100.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor – Bersih (lihat Catatan 22).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 9
Agio Saham	38.954.420.137
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)
J u m l a h	36.133.582.317

Agio Saham

Penurunan agio saham pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 31.720.000 dan Rp 129.867.000 terjadi karena selisih perolehan kembali saham beredar masing-masing sebesar Rp 164.320.000 dan Rp 329.967.000 dengan nilai nominal saham masing-masing sebesar Rp 132.600.000 dan Rp 200.100.000 (lihat Catatan 21).

Peningkatan agio saham pada tahun 2005 sebesar Rp 39.000.000.000, berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum Perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar Rp 2.820.837.820.

21. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 3,327,000 shares and 2,001,000 shares as of December 31, 2009 and 2008 with a par value of Rp 100 per share. The balances as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 332,700,000 and Rp 200,100,000, respectively. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-in Capital – Net (see Note 22).

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 8	
	38.986.140.137	<i>Paid-in Capital</i>
	(2.820.837.820)	<i>Stock Issuance Cost</i>
	36.165.302.317	<i>T o t a l</i>

Paid-in Capital in Excess of Par Value

Decrease in paid in capital in 2009 and 2008 amounting to Rp 31,720,000 and Rp 129,867,000 represents the difference of cost of treasury stock amounting to Rp 164,320,000 and Rp 329,967,000 with a par value amounting to Rp 132,600,000 and Rp 200,100,000. (see Note 21)

Increase in paid-in capital in 2005 amounting to Rp 39,000,000,000 is due to the Company's initial public offering in 2005.

Stock-Issuance Cost

Stock issuance cost represents the expenses incurred during the Company's Initial Public Offering in 2005 amounting to Rp 2,820,837,820.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

23. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan melalui Akta No. 52 tanggal 19 Juni 2009 oleh Notaris F.X Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2008 sebesar Rp 12.000.000.000 atau 50,12 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen, sehingga dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 11.933.460.000.

Pada bulan Agustus dan Oktober 2009, dividen tunai tersebut sudah dibayar oleh Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan melalui Akta No. 99 tanggal 23 Mei 2008 oleh Notaris F.X Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007 sebesar Rp 12.000.000.000 atau 40 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Pada bulan Agustus 2008, dividen tunai tersebut sudah dibayar oleh Perusahaan.

24. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Lokal	
Distribusi dan Pemasaran	278.414.206.996
Ekspor	
Pabrikasi	<u>62.048.294.335</u>
Jumlah	<u><u>340.462.501.331</u></u>

23. DIVIDENDS

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 52 dated June 19, 2009 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2008 amounting to Rp 12,000,000,000 or 50.12 % to be distributed as cash dividends with a par value of Rp 20 per share.

The Company did not receive any dividend from the stock reacquisition so that the dividends which were distributed amounted to Rp 11,933,460,000.

In August and October 2009, such cash dividends were distributed by the Company.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 99 dated May 23, 2008 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, the stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2007 amounting to Rp 12,000,000,000 or 40 % to be distributed as cash dividends with a par value of Rp 20 per share.

In August 2008, such cash dividends were distributed by the Company.

24. NET SALES

The details are as follows :

	<u>2008</u>	
Local		Local
Distribusi dan Pemasaran	241.022.002.149	Distribution and Marketing
Ekspor		Export
Pabrikasi	<u>66.847.642.817</u>	Factory
Jumlah	<u><u>307.869.644.966</u></u>	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

24. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar 15,35 % dan 18,80 % dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10 % dari penjualan bersih adalah Pigeon Singapore Pte. Ltd. sebesar Rp 52.227.067.093 dan Rp 57.877.048.822 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

24. NET SALES (Continued)

The sales to related parties for the years ended December 31, 2009 and 2008 amounted to 15.35 % and 18.80 % of the total sales, respectively.

The buyer with total purchases exceeding 10 % of the Company's sales is Pigeon Singapore Pte. Ltd. with total purchases of Rp 52,227,067,093 and 57,877,048,822 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Awal	19.074.512.692
Pembelian Bahan Baku dan Pembantu Tersedia untuk Digunakan	<u>92.405.642.815</u> 111.480.155.507
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Akhir	<u>(15.199.533.319)</u>
Jumlah Pemakaian	96.280.622.188
Upah Langsung	13.646.511.603
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>15.267.147.995</u>
Beban Produksi	125.194.281.786
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	436.234.338
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	<u>(780.853.013)</u>
Beban Pokok Produksi	124.849.663.111
Persediaan Barang Jadi, Awal	40.455.222.563
Pembelian Barang Jadi	37.521.466.963
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(40.566.625.262)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>162.259.727.375</u></u>

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar 0,55 % dan 0,47 % dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Pembelian dari pemasok yang nilainya melebihi 10 % dari jumlah pembelian adalah dari Feng San Pte. Ltd, Shin-Etsu Singapore dan Mitsui & Co. Ltd Japan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

25. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows :

	<u>2008</u>	
	17.032.735.873	<i>Raw Materials and Supporting Materials, Beginning</i>
	<u>90.205.884.441</u>	<i>Purchases of Raw Materials and Supporting Materials</i>
	107.238.620.314	<i>Available for Use</i>
	<u>(19.074.512.692)</u>	<i>Raw Materials and Supporting Materials, Ending</i>
	88.164.107.622	<i>Total Raw Materials Used</i>
	13.598.002.715	<i>Direct Labor</i>
	<u>16.359.319.298</u>	<i>Factory Overhead</i>
	118.121.429.635	<i>Production Cost</i>
	311.685.339	<i>Goods in Process, Beginning</i>
	<u>(436.234.338)</u>	<i>Goods in Process, Ending</i>
	117.996.880.636	<i>Total Production Cost</i>
	32.561.528.933	<i>Finished Goods, Beginning</i>
	46.853.867.243	<i>Purchases of Finished Goods</i>
	<u>(40.455.222.563)</u>	<i>Finished Goods, Ending</i>
	<u><u>156.957.054.249</u></u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Purchases of raw and supporting materials from related parties for the years ended December 31, 2009 and 2008 amounted to 0.47 % and 0.39 % of the total purchases, respectively.

Purchases from certain suppliers exceeding 10 % of the total purchases are from Feng San Pte. Ltd, Shin-Etsu Singapore and Mitsui & Co. Ltd Japan for the years ended December 31, 2009 and 2008.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

26. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	2009
Penyusutan	5.677.073.021
Pemeliharaan dan Perbaikan	2.313.755.169
Listrik, Air dan Telepon	2.288.205.645
Imbalan Pasca - Kerja	722.730.345
Pengangkutan	265.668.004
Sewa	240.000.000
Bahan Pembantu	128.236.959
Perakitan	118.736.385
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.512.742.467
Jumlah	15.267.147.995

26. FACTORY OVERHEAD

The details are as follows :

	2008	
	6.776.236.511	<i>Depreciation</i>
	1.999.396.084	<i>Repairs and Maintenance</i>
	2.655.043.038	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
	665.957.327	<i>Post-Employment Benefits</i>
	276.091.731	<i>Shipping</i>
	280.000.000	<i>Rentals</i>
	154.147.105	<i>Supporting Materials</i>
	86.882.497	<i>Assembling</i>
		<i>Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)</i>
	3.465.565.005	Total

27. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2009
Promosi	50.788.944.700
Gaji, Upah dan Tunjangan	29.282.260.979
Royalti	12.942.359.021
Kantor	5.580.068.331
Pengiriman Barang	4.545.668.741
Perjalanan Dinas dan Transportasi	4.242.558.485
Pajak dan Perijinan	3.997.360.790
Penyusutan	3.368.812.559
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.249.477.530
Sewa	2.358.960.523
Perjamuan	2.142.879.476
Jasa Profesional	2.094.372.349
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.705.535.207
Listrik, Air dan Telepon	1.677.476.337
Imbalan Pasca-Kerja	988.808.547
Sumbangan	891.548.600
Penghapusan Barang	795.821.018
Administrasi Bank	579.681.362
Pesangon	518.525.540
Asuransi	430.635.218
Iuran dan Langganan	372.868.983
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1.300.632.366
Jumlah	133.855.256.662

27. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	2008	
	36.529.118.572	<i>Promotions</i>
	28.558.851.294	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
	10.320.856.289	<i>Royalties</i>
	3.656.415.480	<i>Office</i>
	5.766.308.296	<i>Freight</i>
	3.623.466.027	<i>Travelling and Transportation</i>
	301.629.547	<i>Taxes and Licences</i>
	2.504.181.042	<i>Depreciation</i>
	2.817.519.280	<i>Repairs and Maintenance</i>
	1.998.056.729	<i>Rentals</i>
	598.516.834	<i>Entertainment</i>
	879.027.082	<i>Profesional Fees</i>
	812.540.173	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
	1.394.654.399	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
	3.380.019.471	<i>Post-Employment Benefits</i>
	549.387.385	<i>Donations</i>
	733.648.603	<i>Inventory Write-off</i>
	531.346.446	<i>Bank Administration</i>
	1.340.827.849	<i>Severance Payments</i>
	321.697.234	<i>Insurance</i>
	195.657.027	<i>Contributions and Subscriptions</i>
		<i>Others (Accounts with balances below Rp 300,000,000, each)</i>
	1.596.658.946	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

28. BUNGA PINJAMAM BANK

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Chinatrust Indonesia.

28. BANK LOAN INTEREST

This account represents the interest expense on the loan obtained from PT Chinatrust Indonesia.

29. LABA SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba selisih kurs yang terjadi karena adanya transaksi penjualan, pembelian dan Hutang-Piutang dalam mata uang asing kepada pihak ketiga.

29. GAIN ON FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

This account represents the gain on foreign exchange difference in relation to the sales, purchase, payable and receivable transactions using foreign currencies with third parties.

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

30. INCOME TAX

The details of the Company's tax benefits (expenses) are as follows :

	2009
Pajak Kini	
Perusahaan	(5.951.954.120)
Anak Perusahaan	(8.711.484.880)
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	185.442.501
Anak Perusahaan	(155.234.628)
Jumlah	(14.633.231.127)

	2008	
		Current Tax
	(4.855.376.600)	<i>Company</i>
	(10.479.159.400)	<i>Subsidiaries</i>
		Deferred Tax
	(619.955.454)	<i>Company</i>
	213.109.922	<i>Subsidiaries</i>
	(15.741.381.532)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Current

The reconciliation between commercial income before provision for income tax and estimated taxable income for the the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows :

	2009
Laba sebelum Taksiran Manfaat (Beban)	
Pajak Penghasilan menurut Laporan	
Laba Rugi Konsolidasi	49.453.067.645
Dikurangi Laba Anak Perusahaan sebelum	
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak	
Penghasilan	(29.168.814.659)
Penyesuaian Laba antar Perusahaan	2.724.696.562
Laba Komersial Perusahaan sebelum Taksiran	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	23.008.949.548

	2008	
	45.595.129.813	<i>Income before Provision for Income Tax Benefits (Expenses) based on Consolidated Statements of Income</i>
	(32.574.261.714)	<i>Less Income from Subsidiaries before Provision for Income Tax</i>
	1.836.860.844	<i>Adjustment on Intercompany Income</i>
	14.857.728.943	<i>Commercial Income before Provision for Income Tax Benefits (Expenses)</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAX (Continued)

Pajak Kini (Lanjutan)

Current (Continued)

	2009	2008	
Koreksi Fiskal :			<i>Fiscal Corrections :</i>
Beda Tetap :			Permanent Differences :
Penyusutan	405.981.250	101.863.542	<i>Depreciation</i>
Pajak dan Perijinan	3.334.169.332	69.976.627	<i>Taxes and Permits</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	5.229.092	59.138.165	<i>Interest on Financial Leases</i>
Perjalanan Dinas	-	108.625.032	<i>Travelling</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	25.429.565	27.203.260	<i>Repairs and Maintenance Office</i>
Sumbangan	837.010.250	73.133.310	<i>Donations</i>
Listrik dan Telepon	197.941.000	75.973.885	<i>Electricity and Telephone</i>
Asuransi	18.834.671	18.998.663	<i>Insurance</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	11.029.000	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Laba Penjualan Tanah dan Bangunan	1.705.535.207	812.540.173	<i>Gain on Sale of Land and Buildings</i>
	(7.485.539.924)	-	<i>Interest on Time Deposits and Bank Current Accounts</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.522.513.080)	(2.095.836.103)	<i>Total Permanent Differences</i>
Jumlah Beda Tetap	(2.477.922.637)	(737.354.446)	Timing Differences :
Beda Waktu :			<i>Post-Employment Benefits</i>
Imbalan Pasca-Kerja	901.618.375	3.211.676.766	<i>Payments of Post-Employment Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(751.626.082)	(1.600.228.875)	<i>Differences in Depreciation between Fiscal and Commercial</i>
Selisih Penyusutan Fiskal dan Komersial	442.673.052	308.885.550	<i>Differences in Gain on Sale of Property, Plant and Equipment between Fiscal and Commercial</i>
Selisih Laba Penjualan Aset Tetap Fiskal dan Komersial	60.677.083	(67.593.748)	<i>Differences in Loss on Disposal of Property, Plant and Equipment between Fiscal and Commercial</i>
Selisih Rugi Penghapusan Aset Tetap Fiskal dan Komersial	(406.198)	-	<i>Depreciation of Assets under Capital Leases</i>
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	73.016.667	269.808.334	<i>Total Timing Differences</i>
Jumlah Beda Waktu	725.952.897	2.122.548.027	
Laba Fiskal Perusahaan	21.256.979.808	16.242.922.524	<i>Fiscal Income - Company</i>
Dibulatkan	21.256.979.000	16.242.922.000	<i>Rounded-off</i>

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

The computation of current tax expense and tax payable is as follows :

	2009	2008	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak :			<i>Estimated Taxable Income :</i>
Perusahaan	21.256.979.000	16.242.922.000	Company
Anak Perusahaan	31.253.822.054	35.026.108.000	Subsidiaries
Beban Pajak Kini :			<i>Current Tax :</i>
Perusahaan			Company
28 % x 21.256.979.000	5.951.954.120	-	<i>28 % x 21,256,979,000</i>
10 % x 50.000.000	-	5.000.000	<i>10 % x 50,000,000</i>
15 % x 50.000.000	-	7.500.000	<i>15 % x 50,000,000</i>
30 % x 16.142.922.000	-	4.842.876.600	<i>30 % x 16,142,922,000</i>
Jumlah	5.951.954.120	4.855.376.600	<i>Total</i>
Anak Perusahaan	8.711.484.880	10.479.159.400	Subsidiaries
J U M L A H	14.663.439.000	15.334.536.000	T O T A L

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2009
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 22	(738.688.774)
Pajak Penghasilan Pasal 23	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	(4.570.404.318)
Jumlah	(5.309.093.092)
Anak Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 22	(866.429.996)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(7.879.385.583)
Fiskal Luar Negeri	-
Jumlah	(8.745.815.579)
J U M L A H	(14.054.908.671)
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	
Perusahaan	642.861.028
Anak Perusahaan :	
PT Multielok Cosmetic	223.727.365
PT Pigeon Indonesia	(258.058.064)
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Masih Harus Dibayar	866.588.393
Pajak Penghasilan Pasal 28A	(258.058.064)

Sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2009 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2009 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan di atas.

30. INCOME TAX (Continued)

Current (Continued)

	2008	
		Prepaid Taxes
		Company
	(1.219.955.952)	<i>Income Tax Article 22</i>
	-	<i>Income Tax Article 23</i>
	(7.816.884.390)	<i>Income Tax Article 25</i>
	(9.036.840.342)	<i>Total</i>
		Subsidiaries
	(1.087.576.904)	<i>Income Tax Article 22</i>
	(6.937.712.292)	<i>Income Tax Article 25</i>
	(21.000.000)	<i>Departure Tax</i>
	(8.046.289.196)	<i>Total</i>
	(17.083.129.538)	T O T A L
		Provision for Income Tax
		Company
		Subsidiaries :
	1.029.014.575	<i>PT Multielok Cosmetic</i>
	1.403.855.629	<i>PT Pigeon Indonesia</i>
		<i>Income Tax Article 29 Payable</i>
	2.432.870.204	
	(4.181.463.742)	<i>Income Tax Article 28A</i>

As of the date of this Independent Auditor's Report, the Company has not submitted its 2009 Annual Tax Return to the Tax Office. The Company's management states that the 2009 Annual Tax Return will be reported using the above calculation.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tanggahan

	2009
Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Pajak Maksimum (28 % untuk tahun 2009 dan 30 % untuk tahun 2008) :	
Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	252.453.145
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(210.455.303)
Penyusutan Aset Tetap	140.824.302
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	20.444.667
Penyesuaian Saldo Awal	-
Penyesuaian karena Perubahan Tarif Pajak	97.817.982
Penyesuaian Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	(115.642.292)
Jumlah	185.442.501
Anak Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	226.777.745
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(424.252.041)
Penyusutan Aset Tetap	525.160.546
Sewa Pembiayaan	(72.312.750)
Transaksi Aset Dijual dan Disewa Balik	-
Penyesuaian Saldo Awal	-
Penyesuaian karena Perubahan Tarif Pajak	(410.608.128)
Jumlah	(155.234.628)
J U M L A H	30.207.873

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2009
Aset (Kewajiban) Pajak Tanggahan :	
Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	739.644.151
Penyusutan Aset Tetap	272.632.188
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	-
Jumlah	1.012.276.339

30. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax

	2008
Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	963.503.030
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(480.068.663)
Penyusutan Aset Tetap	72.387.541
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	80.942.500
Penyesuaian Saldo Awal	(954.156.090)
Penyesuaian karena Perubahan Tarif Pajak	(302.563.772)
Penyesuaian Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	-
Jumlah	(619.955.454)
Anak Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	250.290.009
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(468.747.484)
Penyusutan Aset Tetap	860.507.872
Sewa Pembiayaan	(260.047.865)
Transaksi Aset Dijual dan Disewa Balik	(28.542.748)
Penyesuaian Saldo Awal	289.489.860
Penyesuaian karena Perubahan Tarif Pajak	(429.839.722)
Jumlah	213.109.922
J U M L A H	(406.845.532)

*Effect of Timing Differences at
Maximum Tax Rate (28 % for 2009
and 30 % for 2008)*

Company

*Post-Employment Benefits
Payment of Post-Employment Benefits
Depreciation of Property, Plant and
Equipment
Depreciation of Assets under
Financial Leases
Adjustment on Beginning Balance
Adjustment due to Changes in
Corporate Income Tax Rate
Adjustment on Depreciation of
Assets under Financial Leases*

T o t a l

Subsidiaries

*Post-Employment Benefits
Payments of Post-Employment Benefits
Depreciation of Property, Plant and
Equipment
Financial Leases
Sales and Leaseback Transactions
Adjustment on Beginning Balance
Adjustment due to Changes in
Corporate Income Tax Rate*

T o t a l

T O T A L

*Tax effects on significant timing differences
between commercial and tax reporting are as
follows :*

	2008
Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	665.267.431
Penyusutan Aset Tetap	66.368.782
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	95.197.625
Jumlah	826.833.838

Deferred Tax Assets

Company

*Post-Employment Benefits
Depreciation of Property, Plant
and Equipment
Depreciation of Assets under
Financial Leases*

T o t a l

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tanggahan (Lanjutan)

	2009
Anak Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	591.243.248
Penyusutan Aset Tetap	2.397.401.259
Sewa Pembiayaan	(60.135.201)
J u m l a h	2.928.509.306
J U M L A H	3.940.785.645

Pada September 2008 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp 312.790.146 dan Rp 302.563.772 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Perusahaan

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun fiskal 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis Pajak <i>T a x</i>	Nomor Surat Keputusan <i>Decision Letter No.</i>	Tanggal <i>D a t e</i>	Jumlah Lebih Bayar (Kurang Bayar) <i>Total Overpayment (Underpayment)</i>
Pajak Penghasilan Badan / <i>Corporate Income Tax</i>	00040/406/07/054/09	18 Pebruari 2009/ <i>February 18, 2009</i>	1.145.949.115
Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00037/501/07/054/09	18 Pebruari 2009 <i>February 18, 2009</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 / <i>Income Tax Article 23</i>	00034/503/07/054/09	18 Pebruari 2009 <i>February 18, 2009</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26 / <i>Income Tax Article 26</i>	00002/204/07/054/09	18 Pebruari 2009 <i>February 18, 2009</i>	(53.031.686)
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final <i>Income Tax Article 4 (2) Final</i>	00025/540/07/054/09	18 Pebruari 2009 <i>February 18, 2009</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>

30. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax (Continued)

	2008	
Subsidiaries		
Post-Employment Benefits	742.530.582	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	2.461.015.895	
Financial Lease	(119.802.543)	
T o t a l	3.083.743.934	
T O T A L	3.910.577.772	

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "Income Taxes" was revised for the fourth time by Law No. 36 year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate income tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28 % for fiscal year 2009 and 25 % for fiscal year 2010 onwards. The Company and Subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates amounting to Rp 312,790,140 and Rp 302,563,772 as part of tax expense in the current year operations.

The Company

In 2009, the Company received Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters for fiscal year 2007 from the Directorate General of Taxes, as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAX (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Jenis Pajak <i>Tax</i>	Nomor Surat Keputusan <i>Decision Letter No.</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Lebih Bayar (Kurang Bayar) <i>Total Overpayment (Underpayment)</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00026/277/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	(278.378.455)
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00001/277/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	(11.412.691)
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00011/107/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	(3.517.694)

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 No. 00040/406/07/054/09 tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No. 015/MIC/DIR-HW/III/09 pada tanggal 31 Maret 2009. Berdasarkan Surat Keputusan dari Dirjen Pajak No. S-00015/WPJ.07/KP.0803/2009 tanggal 16 April 2009 dinyatakan bahwa Surat Keberatan Perusahaan tidak memenuhi persyaratan formal. Atas surat tersebut, Perusahaan tidak melakukan tindakan lebih lanjut.

In relation to Tax Assessment Letters on Overpayment of Corporate Income Tax year 2007 No. 00040/406/07/054/09, the Company submitted an Objection Letter No. 015/MIC/DIR-HW/III/09 on March 31, 2009. Based on Decision Letter from the Directorate General of Taxes No. S-00015/WPJ.07/KP.0803/2009 dated April 16, 2009, it was stated that the objection letter from the Company did not meet the formal requirements. Regarding such letter, the Company did not take any further action.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. KEP PPH/WPJ.07/KP.0803/2009 dari Dirjen Pajak tanggal 12 Maret 2009, Perusahaan menerima pengembalian PPh Pasal 25/29 Badan tahun 2007 sebesar Rp 799.608.589.

Based on Instruction Letter of Tax Overpayment No. KEP PPH/WPJ.07/KP.0803/2009 from the Directorate General of Taxes dated March 12, 2009, the Company received the refund on Income Tax Articles 25/29 for fiscal year 2007 amounting to Rp 799,608,589.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau rugi Perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Berdasarkan UU No. 28 tahun 2007 tanggal 17 Juli 2007, pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2008. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung.

Based on the Indonesian Tax Regulations, the Company's income or loss and the reconciliation of tax calculation are based on the taxpayer's self-assessment in its annual tax return (self assessment system). The tax authorities may assess or amend taxes within 10 (ten) years after the date such tax becomes due. Based on Law No. 28 of 2007 dated July 17, 2007, starting 2008, the tax authorities may assess the Company's tax calculation within 5 (five) years after the date such tax becomes due. Should there be no examination from the tax authorities during such period, the annual tax return is considered final. Other tax obligations, if any, will be settled as and when they fall due.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria, tanggal 28 Desember 2009 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perusahaan per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 2.958.576.605. Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaris Independen, PT Dian Artha Tama tertanggal 3 Pebruari 2010 dan 8 Pebruari 2010, jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja Anak Perusahaan per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 2.364.972.992.

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria, tanggal 5 Maret 2009 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perusahaan per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 2.808.584.312. Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria, PT Dian Artha Tama tertanggal 5 Januari 2009 dan 27 Pebruari 2009, jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja Anak Perusahaan per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 3.070.238.335.

Estimasi manfaat pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

31. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Based on the Actuarial Calculation Report, dated December 28, 2009 by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, the Company's total post-employment benefits as of December 31, 2009 amounted to Rp 2,958,576,605. Based on the Actuarial Calculation Reports, by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, dated February 3, 2010 and February 8, 2010, the Subsidiaries' total post-employment benefits as of December 31, 2009 amounted to Rp 2,364,972,992.

Based on the Actuarial Calculation Report, dated March 5, 2009 by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, the Company's total post employment benefits as of December 31, 2008 amounted to Rp 2,808,584,312. Based on the Actuarial Calculation Reports of PT Dian Artha Tama dated January 5, 2009 and February 27, 2009, the Subsidiaries' total post employment benefits as of December 31, 2008 amounted to Rp 3,070,238,335.

The estimated pension benefits are calculated based on the actuarial evaluation, using the following assumptions :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>	
Perusahaan			Company
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment Benefits,</i>
Awal Tahun	2.808.584.312	3.179.525.023	<i>Beginning of Year</i>
Beban Jasa Kini	715.649.443	468.969.573	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	493.778.150	625.810.004	<i>Interest Cost</i>
Kerugian Bersih Aktuaria yang Diakui	-	(1.091.593)	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu - Belum Menjadi			<i>Past Service Cost</i>
Hak Pekerja (Non Vested)	(307.809.218)	135.600.180	<i>Non Vested</i>
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	<u>(751.626.082)</u>	<u>(1.600.228.875)</u>	<i>Payments of Post-Employment Benefits</i>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment Benefits,</i>
Akhir Tahun	<u>2.958.576.605</u>	<u>2.808.584.312</u>	<i>End of Year</i>
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment Benefits,</i>
Awal Tahun	3.070.238.335	3.798.429.915	<i>Beginning of Year</i>
Beban Jasa Kini	416.467.713	287.713.513	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	281.990.410	443.947.981	<i>Interest Cost</i>
Kerugian Bersih Aktuaria yang Diakui	(123.663.642)	(132.487.498)	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu - Belum menjadi			<i>Past Service Cost</i>
Hak Pekerja (Non Vested)	235.126.036	235.126.036	<i>Non Vested</i>
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	<u>(1.515.185.860)</u>	<u>(1.562.491.612)</u>	<i>Payments of Post-Employment Benefits</i>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment Benefits,</i>
Akhir Tahun	<u>2.364.972.992</u>	<u>3.070.238.335</u>	<i>End of Year</i>
J u m l a h	<u><u>5.323.549.597</u></u>	<u><u>5.878.822.647</u></u>	T o t a l

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)**

Penyisihan ini dibuat dengan menggunakan metode Proyeksi Unit Kredit, menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003, dengan asumsi sebagai berikut :

Tingkat Kematian / *Mortality Rate*

Tingkat Suku Bunga Penarikan Tahunan / *Resignation Rate*

Tingkat Diskonto Tahunan / *Discount Rate*

Peningkatan Gaji Tahunan / *Salary Increment Rate*

Usia Normal Pensiun / *Normal Pension Age*

31. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The provision is made using the Projected Credit Unit method, as required by Law No. 13 of 2003, using the principal assumptions as follows :

: Standar Umum Komisioner - 1980 / *Commissioner Ordinary Standards - 1980*

: - Usia 18 - 44 tahun : 2 % / - *Age 18 - 44 years ; 2 % per annum*

- Usia 45 - 54 tahun : 0 % / - *Age 45 -54 years ; 0 % per annum*

: 10 % untuk tahun 2009 dan 12 % untuk tahun 2008 / *10 % for the year 2009 and 12 % for the year 2008*

: 10 % / *10 % per annum*

: 55 tahun / *55 years*

32. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG

Perusahaan

a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang, dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan mengiklankan produk perlengkapan bayi bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5 % dari nilai penjualan untuk produk lokal yang dijual. Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing berjumlah Rp 8.393.602.485 dan Rp 7.002.539.897 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

32. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK AGREEMENTS

Company

a. *The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5 % of local sales. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 8,393,602,485 and Rp 7,002,539,897, respectively. The agreement is automatically extendable every year.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)**

Penyisihan ini dibuat dengan menggunakan metode Proyeksi Unit Kredit, menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003, dengan asumsi sebagai berikut :

Tingkat Kematian / *Mortality Rate*

Tingkat Suku Bunga Penarikan Tahunan / *Resignation Rate*

Tingkat Diskonto Tahunan / *Discount Rate*

Peningkatan Gaji Tahunan / *Salary Increment Rate*

Usia Normal Pensiun / *Normal Pension Age*

31. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The provision is made using the Projected Credit Unit method, as required by Law No. 13 of 2003, using the principal assumptions as follows :

: Standar Umum Komisioner - 1980 / *Commissioner Ordinary Standards - 1980*

: - Usia 18 - 44 tahun : 2 % / - *Age 18 - 44 years ; 2 % per annum*

- Usia 45 - 54 tahun : 0 % / - *Age 45 -54 years ; 0 % per annum*

: 10 % untuk tahun 2009 dan 12 % untuk tahun 2008 / *10 % for the year 2009 and 12 % for the year 2008*

: 10 % / *10 % per annum*

: 55 tahun / *55 years*

32. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG

Perusahaan

a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang, dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan mengiklankan produk perlengkapan bayi bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5 % dari nilai penjualan untuk produk lokal yang dijual. Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing berjumlah Rp 8.393.602.485 dan Rp 7.002.539.897 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

32. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK AGREEMENTS

Company

a. *The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5 % of local sales. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 8,393,602,485 and Rp 7,002,539,897, respectively. The agreement is automatically extendable every year.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

c. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan menunjuk 52 (lima puluh dua) distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik, maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut. Namun apabila kinerjanya tidak memuaskan maka Perusahaan akan mempertimbangkan distributor lain untuk bertindak sebagai agen penjualan dan pemasaran di wilayah tersebut.

Anak Perusahaan

PT Multielok Cosmetic mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 1 Nopember 2008. Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia, dilakukan oleh Perusahaan, atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Untuk pemasaran produk ekspor, dilakukan oleh Pigeon Corporation atau Perusahaan afiliasi Pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 2 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan produk Pigeon. Royalti baru dibebankan mulai bulan Nopember tahun 2008. Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar Rp 1.286.176.790 dan Rp 178.002.993.

**32. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (Continued)**

Company (Continued)

c. As of December 31, 2009, the Company appointed 52 (fifty-two) distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if it shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation Japan on November 1, 2008. The Subsidiary is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. The Product distribution in Indonesia is managed by the Company, or other parties approved by Pigeon Corporation. As compensation, the Subsidiary shall pay a royalty equivalent to 2 % of the ex-factory price of the sale of Pigeon products. The royalties were charged starting November 2008. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 1,286,176,790 and Rp 178,002,993, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (Lanjutan)**

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Pigeon Indonesia (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 21 September 1997. Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia, dilakukan oleh Perusahaan, atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Untuk pemasaran produk ekspor, dilakukan oleh Pigeon Corporation atau Perusahaan afiliasi Pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap produk yang terjual. Royalti yang dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 3.262.579.746 dan Rp 3.118.368.259.

**33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa dan transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal.

Tahun Year	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa Relationships	Transaksi Transactions
2009/2008	PT Multielok Cosmetic	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penjualan, Pembelian / <i>Sales, Purchases</i>
	PT Pigeon Indonesia	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penjualan, Pembelian / <i>Sales, Purchases</i>
	PT Multi Indocitra International Private Limited	Anak Perusahaan / <i>Perusahaan Afiliasi Subsidiary/Affiliated Company</i>	Kepemilikan Saham, Pinjaman / <i>Ownership of Stock, Loans</i>
	Pigeon Singapore Pte. Ltd. Pigeon Corporation, Jepang/ <i>Japan</i>	Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i> Pemegang Saham / <i>Shareholder</i>	Penjualan, Pembelian / <i>Sales, Purchases</i> Pembelian, Jasa Manajemen / <i>Purchases, Management Services</i>
	PT Oriental Galapersada	Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	Uang Muka / <i>Prepayment</i>

**32. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Pigeon Indonesia (Indirect Subsidiary) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. The Subsidiary uses the "know-how" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company, or other parties approved by Pigeon Corporation. The export product distribution is managed by Pigeon Corporation or Pigeon's affiliated Company or other parties approved by Pigeon Corporation. As compensation, the Subsidiary shall pay a royalty equivalent to 3 % of the ex-factory price of the products sold. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 3,262,579,746 and Rp 3,118,368,259, respectively.

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In conducting its business, the Company entered into business and financial transactions with its related parties conducted at normal prices and conditions as those with other parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Transaksi dan saldo kepada pihak hubungan istimewa tersebut meliputi antara lain :

a) Penjualan

	<u>2009</u>
Pigeon Singapore Pte. Ltd	52.227.067.093
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	15,34 %

b) Piutang Usaha

	<u>2009</u>
Pigeon Singapore Pte. Ltd	5.756.832.938
Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha	10,21 %

c) Piutang Lain-lain

	<u>2009</u>
Multi Indocitra International Private Limited	4.797.088.325
Karyawan	14.540.000
Jumlah	4.811.628.325
Persentase terhadap Jumlah Piutang Lain-lain	84,27 %

d) Pembayaran di Muka

	<u>2009</u>
PT Oriental Galapersada	-
Pigeon Corporation, Jepang	238.316.706
Pigeon Singapore Pte. Ltd	-
Jumlah	238.316.706
Persentase terhadap Jumlah Pembayaran di Muka	0,47%

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The transactions and balances with related parties are as follows :

a) Sales

	<u>2008</u>	
	57.877.048.822	Pigeon Singapore Pte. Ltd
	18,80 %	Percentage to Total Sales

b) Trade Receivables

	<u>2008</u>	
	6.004.789.338	Pigeon Singapore Pte. Ltd
	10,79 %	Percentage to Total Trade Receivable

c) Other Receivables

	<u>2008</u>	
	5.947.456.505	Multi Indocitra International Private Limited
	14.540.000	Employees
	5.961.996.505	Total
	76,15 %	Percentage to Other Receivable

d) Prepayments

	<u>2008</u>	
	1.420.000.000	PT Oriental Galapersada
	446.169.857	Pigeon Corporation, Japan
	122.112.000	Pigeon Singapore Pte. Ltd
	1.988.281.857	Total
	8,41%	Percentage to Total Prepayments

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**e) Pembelian Bahan Baku, Bahan Pembantu
dan Barang Jadi**

	<u>2009</u>
Pigeon Corporation, Jepang	440.246.288
Pigeon Singapore Pte. Ltd	269.195.970
J u m l a h	<u>709.442.258</u>
Persentase terhadap Jumlah Pembelian Bahan Baku, Bahan Pembantu dan Barang Jadi	0,55%

f) Hutang Usaha

	<u>2009</u>
Pigeon Corporation, Jepang	9.153.900
Pigeon Singapore Pte. Ltd	54.144.000
J u m l a h	<u>63.297.900</u>
Persentase terhadap Jumlah Hutang Usaha	0,45%

g) Beban Masih Harus Dibayar

	<u>2009</u>
Royalti - Pigeon Corporation, Jepang	2.120.586.705
Persentase terhadap Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	46,49 %

h) Beban Usaha

	<u>2009</u>
Royalti - Pigeon Corporation, Jepang	942.359.021
Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha	9,67%

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

**e) Purchases of Raw Materials, Supporting
Materials and Finished Goods**

	<u>2008</u>	
	433.597.662	<i>Pigeon Corporation, Japan</i>
	206.429.838	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd.</i>
T o t a l	<u>640.027.500</u>	
		<i>Percentage to Total Purchase of Raw Materials, Supporting Materials and Finished Goods</i>
	0,47%	

f) Trade Payables

	<u>2008</u>	
	145.679.666	<i>Pigeon Corporation, Japan</i>
	1.758.305.448	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd.</i>
T o t a l	<u>1.903.985.114</u>	
		<i>Percentage to Total Trade Payables</i>
	14,08%	

g) Accrued Expenses Payable

	<u>2008</u>	
	1.816.891.603	<i>Royalties - Pigeon Corporation, Japan</i>
		<i>Percentage to Total Accrued Expense Payable</i>
	72,07 %	

h) Operating Expenses

	<u>2008</u>	
	10.320.856.289	<i>Royalties - Pigeon Corporation, Japan</i>
		<i>Percentage to Total Operating Expenses</i>
	9,52%	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

		2 0 0 8			
				Rupiah Equivalents	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD	668.570,24		7.320.756.529	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	JPY	500.485,00		60.673.797	
	SGD	34,00		258.650	
	INR	4.456,00		1.007.222	
	HKD	17,80		25.149	
	RMB	500,70		816.967	
Piutang Usaha :					<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	USD	238.446,09		2.610.984.686	<i>- Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	548.382,59		6.004.789.338	<i>- Related Parties</i>
Jumlah Aset				15.999.312.338	Total Assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang Bank	USD	115.920,00		1.269.324.000	<i>Bank Loans</i>
Hutang Usaha :					<i>Trade Payables :</i>
- Pihak Ketiga	USD	540.767,55		5.921.404.639	<i>- Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	160.575,84		1.758.305.448	<i>- Related Parties</i>
	JPY	1.201.680,00		145.679.666	
Hutang Sewa Pembiayaan :					<i>Financial Lease Payables :</i>
- Jangka Pendek	USD	9.415,00		103.094.238	<i>- Short-term</i>
Jumlah Kewajiban				9.197.807.991	Total Liabilities

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing per 31 Desember 2009 apabila menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 29 Maret 2010 adalah sebagai berikut :

The balance of monetary assets and liabilities as of December 31, 2009 using the exchange rate prevailing at March 29, 2010 are as follows :

		2 0 0 9			
				Rupiah Equivalents	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD	670.764,55		6.097.249.760	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	JPY	529.002,00		51.895.096	
	SGD	76,00		492.844	
	HKD	17,80		20.840	
	RMB	500,70		666.347	
	VND	1.688.000,00		810.240	
Piutang Usaha :					<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	USD	181.429,02		1.649.189.792	<i>- Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	612.429,02		5.566.979.792	<i>- Related Parties</i>
Jumlah Aset				13.367.304.711	Total Assets

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

		2 0 0 9		
				Rupiah Equivalents
Kewajiban				
Hutang Bank	USD	423.014,40		3.845.200.896
Hutang Usaha :				
- Pihak Ketiga	USD	489.971,92		4.453.844.753
	JPY	473.397,00		46.440.245
	EURO	582,34		7.115.292
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	5.760,00		52.358.400
	JPY	90.000,00		8.829.000
Hutang Lain-lain :				
- Pihak Ketiga	USD	25.300,00		229.977.000
Jumlah Kewajiban				8.643.765.586
	Mata Uang			29 Maret 2010
	Currency			March 29, 2010
	1 USD			9.090,00
	1 JPY			98,10
	1 SGD			6.484,79
	1 UND			0,48
	1 RMB			1.330,83
	1 HKD			1.170,78
	1 EURO			12.218,45

35. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

35. NET INCOME PER SHARE

Net income per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.

	2 0 0 9	2 0 0 8	
Laba Bersih (Rp)	30.344.947.163	23.940.967.953	Net Income (Rp)
Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	600.000.000	600.000.000	Weighted Average Number of Subscribed and Fully Paid Capital (Share)
Laba Bersih - per Saham (Rp)	50,57	39,90	Net Income - per Share (Rp)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

35. LABA BERSIH PER SAHAM (Lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut :

Periode	Jumlah Hari Total Days	Jumlah Hari Pembagi Divided by Number of Days	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Shares Lembar / Shares	Jumlah Rata-rata Tertimbang jumlah Saham yang Beredar Weighted Average Number of Outstanding Shares Lembar / Shares	Period
Tahun 2009	365	365	600.000.000	600.000.000	In 2009
Tahun 2008	365	365	600.000.000	600.000.000	In 2008

35. NET INCOME PER SHARE (Continued)

The details of the weighted average number of subscribed and fully paid shares are as follows :

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Perdagangan Barang Konsumsi
2. Industri

Rincian penjualan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aset berdasarkan segmen usaha dari perusahaan dan anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries' management divides the business segment as follows :

1. Merchandise Trading
2. Industry

The details of net sales, income (Loss) from operations and total assets based on the business segment of the Company and subsidiaries are as follows :

Keterangan	Perdagangan Trading	Produksi barang Kosmetik untuk Bayi Baby Cosmetics	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	Description
Tahun 2009					Year 2009
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan Ekstern	278.414.206.996	62.048.294.335	-	340.462.501.331	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	144.565.200	115.869.891.179	(116.014.456.379)	-	Inter-segment Revenues
Jumlah	278.558.772.196	177.918.185.514	(116.014.456.379)	340.462.501.331	Total
Hasil					Results
Laba Kotor	128.809.454.359	52.118.016.159	(2.724.696.562)	178.202.773.956	Gross Profit
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	(114.763.246.942)	(20.792.009.720)	1.700.000.000	(133.855.256.662)	Company and Subsidiaries' Expenses
Laba Usaha	14.046.207.417	31.326.006.439	(1.024.696.562)	44.347.517.294	Income from Operations
Laba Penjualan Aset Tetap	7.835.352.419	189.474.726	-	8.024.827.145	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(606.921.500)	(2.337.497.974)	-	(2.944.419.474)	Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference
Bunga Deposito dan Jasa Giro	1.522.513.080	191.078.290	-	1.713.591.370	Interest on Time Deposits and Bank Current Accounts
Bunga Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembelian Aset Tetap	(107.158.889)	(133.487.133)	-	(240.646.022)	Interest on Financial Lease Payables and Purchase Payables of Property, Plant and Equipment

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

**36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(Continued)**

Keterangan	Perdagangan		Produksi barang	Eliminasi	Konsolidasi	Description
	Trading		Kosmetik untuk Bayi Baby Cosmetics		Consolidated	
Bunga Pinjaman Bank	(176.210.187)		-	-	(176.210.187)	Interest on Bank Loans
Bunga Wesel Tagih	-		56.666.667	-	56.666.667	Interest on Notes Receivables
Rugi Investasi Saham	-		(207.000.000)	-	(207.000.000)	Loss on Investment in Shares of Stock
Lain-lain - Bersih	495.167.208		83.573.644	(1.700.000.000)	(1.121.259.148)	Others - Net
Laba dari Anak Perusahaan	13.102.509.234		-	(13.102.509.234)	-	Income on Net Earnings of Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan	(5.766.511.619)		(8.866.719.508)	-	(14.633.231.127)	Provision for Income Tax
Hak Minoritas	-		(4.474.885.779)	(3.576)	(4.474.889.355)	Minority Interest
Laba Bersih	30.344.947.163		15.827.209.372	(15.827.209.372)	30.344.947.163	Net Income
Informasi Lainnya						Other Information
Aset Segmen	279.225.199.643		120.134.504.810	(108.053.469.683)	291.306.234.770	Segment Assets
Kewajiban Segmen	52.388.128.664		21.370.532.004	(34.424.527.057)	39.334.133.611	Segment Liabilities
Penyusutan	2.429.355.842		6.616.529.738	-	9.045.885.580	Depreciation
Beban Non Kas selain Penyusutan	4.482.627.106		1.790.586.931	-	6.273.214.037	Non Cash Expenses Other than Depreciation

Keterangan	Perdagangan		Produksi barang	Eliminasi	Konsolidasi	Description
	Trading		kosmetik untuk bayi Baby Cosmetics		Consolidated	
Tahun 2008						Year 2008
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan Ekstern	241.022.002.149		66.847.642.817	-	307.869.644.966	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	131.119.200		97.749.238.200	(97.880.357.400)	-	Inter-segment Revenues
Jumlah	241.153.121.349		164.596.881.017	(97.880.357.400)	307.869.644.966	Total
Hasil						Results
Laba Kotor	105.116.684.405		47.632.767.156	(1.836.860.844)	150.912.590.717	Gross Profit
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	(92.445.368.300)		(15.965.015.705)	-	(108.410.384.005)	Company and Subsidiaries' Expenses
Laba Usaha	12.671.316.105		31.667.751.451	(1.836.860.844)	42.502.206.712	Income from Operations
Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.095.836.103		70.124.413	-	2.165.960.516	Interest on Time Deposits and Bank Current Accounts
Laba Penjualan Aset Tetap	471.737.621		142.999.998	-	614.737.619	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(173.665.142)		1.046.803.939	-	873.138.797	Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference
Bunga Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembelian Aset Tetap	(75.727.365)		(135.111.497)	-	(210.838.862)	Interest on Financial Lease Payables and Purchase Payables of Property, Plant and Equipment
Bunga Pinjaman Bank	(10.945.414)		-	-	(10.945.414)	Interest on Bank Loans
Pemulihan atas Penghapusan Piutang Usaha	-		1.167.455.509	-	1.167.455.509	Recovery of Trade Receivable Write-off
Rugi Investasi Saham	-		(1.483.500.000)	-	(1.483.500.000)	Loss on Investment in Shares of Stock
Lain-lain - Bersih	(120.822.965)		97.737.901	-	(23.085.064)	Others - Net
Laba dari Anak Perusahaan	14.558.571.064		-	(14.558.571.064)	-	Income on Net Earnings of Subsidiary
Taksiran Pajak Penghasilan	(5.475.332.054)		(10.266.049.478)	-	(15.741.381.532)	Provision for Income Tax
Hak Minoritas	-		(5.912.776.624)	(3.704)	(5.912.780.328)	Minority Interest
Laba Bersih	23.940.967.953		16.395.435.612	(16.395.435.612)	23.940.967.953	Net Income
Informasi Lainnya						Other Information
Aset Segmen	253.418.326.364		107.063.458.165	(91.852.690.090)	268.629.094.439	Segment Assets
Kewajiban Segmen	44.828.422.548		14.956.980.510	(23.794.703.250)	35.990.699.808	Segment Liabilities
Penyusutan	1.596.021.984		7.684.395.569	-	9.280.417.553	Depreciation
Beban Non Kas selain Penyusutan	4.838.914.094		1.727.904.081	-	6.566.818.175	Non Cash Expenses Other than Depreciation

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

37. KOMITMEN

Pada tanggal 8 Nopember 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Hasta Prima Industri berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang ± 17.310 m² dengan harga yang telah disepakati sebesar Rp 12.205.000.000. Pada tahun 2004, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 953.000.000 (lihat Catatan 10), sedangkan sisanya masing-masing sebesar Rp 5.626.000.000 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 25 Oktober 2005 dan 30 Nopember 2005. Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 3 % per bulan dihitung dari jumlah kewajiban yang tertunggak jika Perusahaan gagal membayar sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan Surat Adendum dari PT Hasta Prima Industri tanggal 7 Juli 2008, sepanjang terdapat kesepakatan di antara Perusahaan dan PT Hasta Prima Industri, pembayaran pelunasan dapat dilakukan setiap saat tanpa batas waktu dan tidak dikenakan denda bunga.

Berdasarkan Surat No. 232/MIC/DIR-HW/XII/09 tertanggal 28 Desember 2009, Perusahaan membatalkan pembelian atas tanah milik PT Hasta Prima Industri. Atas pembatalan tersebut, Perusahaan melepaskan hak atas uang muka sebesar Rp 953.000.000.

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 11 Pebruari 2010, Perusahaan telah melakukan peluncuran produk baru yaitu berupa Lampu Hemat Energi dengan merk "HORI". Atas peluncuran produk tersebut, Perusahaan sudah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan PT Bursa Efek Indonesia masing-masing melalui Surat No. 003/MIC/DIR-SW/II/10 dan No. 004/MIC/DIR.SW/II/10 tanggal 12 Pebruari 2010.

37. COMMITMENTS

On November 8, 2004, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Hasta Prima Industri for purchasing ± 17,310 m² land and a building on Jalan Modern Industri Raya, Modern Industry Area, Cikande, Serang at an agreed price of Rp 12,205,000,000. In 2004, the Company made an advance payment amounting to Rp 953,000,000 (see Note 11). The remaining amount should be paid at the latest of October 25, 2005 and November 30, 2005 at Rp 5,626,000,000 each. The Company would be charged 3 % per month from the total remaining obligation should the Company fail to pay as scheduled.

Based on the Addendum Letter from PT Hasta Prima Industri dated July 7, 2008, as long as there is an agreement between the Company and PT Hasta Prima Industri, the payment can be made at any time and no interest penalty will be charged.

Based on Letter No. 232/MIC/DIR-HW/XII/09 dated December 28, 2009, the Company cancelled the purchase of PT Hasta Prima Industri's land. For the cancellation, the Company lost the right on the prepayment amounting to Rp 953,000,000.

38. SUBSEQUENT EVENTS

1 *On February 11, 2010, the Company launched its new product, "HORI" Energy Efficient Lamps. The Company has disclosed the information regarding such product launching to the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) and Indonesia Stock Exchange (BEI) through Letters No. 003/MIC/DIR-SW/II/10 and No. 004/MIC/DIR.SW/II/10 dated February 12, 2010, respectively.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)**

2. Surat Perjanjian Jual Beli Tanah No. 12/PAR/SPJB/X/08 tanggal 23 Oktober 2008 telah diaktakan oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah Indrawati Patuh Mulyadi Iswan, SH dengan Akta No. 126/2010-131/2010 tanggal 24 Maret 2010.
3. Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham tanggal 26 Maret 2010, Perusahaan melakukan penjualan saham Multi Indocitra International Private Limited kepada MAHO Corporation Pte. Ltd, Singapura sebanyak 723.651 lembar dengan harga jual INR 8 per lembar saham sehingga harga jual saham menjadi sebesar USD 128.500 (INR 5.789.208).

Harga jual saham tersebut juga sudah dinilai oleh RSM Astute Consulting Pvt. Ltd, konsultan di India melalui Laporan No. SM/MILPL/01 tanggal 25 Maret 2010 dengan harga wajar sebesar INR 7 per lembar.

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menerbitkan beberapa revisi standar akuntansi sebagai berikut :

- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010).
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010).

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan tanggal 29 Maret 2010.

38. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

2. Land Sale and Purchase Agreement No. 12/PAR/SPJB/X/08 dated October 23, 2008 has been covered by Notarial Deed No. 126/2010-131/2010 dated March 24, 2010 of Public Notary Indrawati Patuh Mulyadi Iswan, SH.
3. Based on Shares Sale and Purchase Agreement dated March 26, 2010, the Company sold the shares of Multi Indocitra International Private Limited to MAHO Corporation Pte. Ltd, Singapore amounting to 723.651 shares with a selling price of INR 8 per share resulting in a total selling price of USD 128,500 (INR 5,789,208).

Such share selling price has been valued by RSM Astute Consulting Pvt. Ltd, a consultant in India, through Report No. SM/MILPL/01 dated March 25, 2010 with a fair value of INR 7 per share .

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued revisions of the following accounting standards :

- SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments : Presentation and Disclosures (applicable for Financial Statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010).
- SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments : Recognition and Measurement (applicable for Financial Statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010).

40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on March 29, 2010.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally